

**KONTRIBUSI PENDAPATAN USAHATANI PADI SAWAH
TADAH HUJAN TERHADAP PENDAPATAN RUMAH
TANGGA PETANI DI KECAMATAN SEKERNAN
KABUPATEN MUARO JAMBI**

SKRIPSI

FITRA YUSAFRIYANI

D1B020105



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS JAMBI**

2025

**KONTRIBUSI PENDAPATAN USAHATANI PADI SAWAH
TADAH HUJAN TERHADAP PENDAPATAN RUMAH
TANGGA PETANI DI KECAMATAN SEKERNAN
KABUPATEN MUARO JAMBI**

SKRIPSI

FITRA YUSAFRIYANI

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian
Pada Fakultas Pertanian Universitas Jambi

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS JAMBI**

2025

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “**Kontribusi Pendapatan Usahatani Padi Sawah Tadah Hujan Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani Di Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi** “ yang disusun oleh Fitra Yusafriyani (D1B020105), telah diuji dan dinyatakan lulus pada Selas, 07 Januari 2025 dihadapan Tim Penguji yang terdiri atas:

Ketua	: Prof. Dr. Ir. Suandi, M.Si. IPU
Sekretaris	: Ir.Gina Fauzia, S.P., M.Si.
Penguji Utama	: Ardhiyan Saputra, S.P., M.Si.
Pembimbing I	: Prof. Dr. Ir. Ira Wahyuni, M.P.
Pembimbing II	: Dr.Ir.Endy Effran, S.P., M.Si.

Menyetujui,

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Prof. Dr. Ir. Ira Wahyuni, M.P.

NIP. 196111061987102002

Dr.Ir. Endy Effran, S.P.,M. Si.

NIP. 197912092024211005

Mengetahui:

Ketua Jurusan Agribisnis

Fakultas Pertanian Universitas Jambi

Dr. Mirawati Yanita, S.P., M.M

NIP. 19730125200604200

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fitra Yusafriyani

NIM : D1B020105

Jurusan/Program Studi : Agrbisnis

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini belum pernah diajukan dan tidak dalam proses pengajuan dimanapun juga atau oleh siapapun juga.
2. Semua sumber kepustakaan dan bantuan dari pihak yang diterima selama peneelitan dan penyusunan skripsi ini sudah dicantumkan atau dinyatakan pada bagian yang relevan dan skripsi ini bebas dari plagiarism.
3. Apabila kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini sudah diajukan atau dalam proses pengajuan oleh pihak lain dan terdapat plagiarisme dalam skripsi ini maaka penulis bersedia menerima sanksi dengan pasal 12 ayat (1) butir (g) Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 17 tahun 2010 tentang pencegahan dan penangulangan plagiat di perguruan tinggi yakni pembatalan ijazah.

Jambi, Januari 2025

Yang membuat pernyataan,



Fitra Yusafriyani

D1B020105

RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Bekasi, 26 Januari 2001 dengan nama Fitra Yusafriyani. Penulis merupakan anak tunggal dari pasangan Bapak Yusafribadi dan Ibu Ismarini. Penulis menyelesaikan Pendidikan Sekolah Dasar di SDN 03 Bukit Tambun Tulang pada tahun 2014, kemudian penulis melanjutkan Pendidikan ke Sekolah Menengah Pertama di SMPN 1 Batang Kapas dan lulus pada tahun 2017. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Atas di SMAN 1 Batang Kapas dan lulus pada tahun 2020.

Pada tahun 2020, penulis diterima sebagai mahasiswa Universitas Jambi melalui seleksi SBMPTN dan diterima di Jurusan Agribisnis, Fakultas Pertanian. Penulis pernah mengikut kegiatan MBKM-Pertukaran Mahasiswa Merdeka 2 yang merupakan program KEMENDIBUD RI selama satu semester Di Universitas Hasanudin (UNHAS) Sulawesi Selatan pada semester ganjil 2022/2023. Penulis mengikuti program Kuliah Kerja Lapangan (KKL) Reguler pada Semester genap 2023/2024 di PT. Petaling Mandraguna (PMG) Sungai Gelam, Kecamatan Sungai Gelam, Kabupaten Muaro Jambi. Pada tanggal 07 Januari 2025, penulis melaksanakan Ujian Skripsi yang berjudul “Kontribusi Pendapatan Usahatani Padi Sawah Tadah Hujan Terhadap Pendapatan Rumah Tangga di Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi”. Di bawah bimbingan Prof. Dr. Ir. Ira Wahyuni, M.P. dan Bapak Dr. Ir Endy Effran, S.P.,M.Si. Serta dinyatakan lulus dengan menyandang gelar Sarjana Pertanian (S.P).

ABSTRAK

FITRA YUSAFRIYANI. Kontribusi Pendapatan Usahatani Padi Sawah Tadah Hujan Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani Di Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi. Dibimbing Oleh Prof. Dr. Ir. Ira Wahyuni, M. P Sebagai Pembimbing I dan Dr. Ir. Endy Effran, S. P, M. Si Sebagai Pembimbing II.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1). Mendeskripsikan pola usaha petani padi sawah yang ada di Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi. 2). Menganalisis berapa besar pendapatan usahatani padi sawah berdasarkan pola usaha yang ada di Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi. 3). Menganalisis berapa besar kontribusi pendapatan usahatani padi sawah berdasarkan pola usaha terhadap pendapatan petani di Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Pulau Kayu Aro dan Desa Tantan Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Simple Random Sampling* dengan jumlah sampel 92 petani sampel. Sampel dalam penelitian ini adalah Petani Padi Sawah yang melakukan penanaman IP 100 atau satu kali dalam setahun. Metode sensus yang digunakan dalam penggunaan data. Analisis mengacuh pada pendekatan kuantitatif, dengan menggunakan analisis penerimaan dan pendapatan. Hasil penelitian menunjukkan terdapat 9 pola usaha yang berbentuk di lokasi penelitian. Pola I yaitu usahatani padi sawah, usahatani kelapa sawit, Pola II yaitu usahatani padi sawah dan usahatani karet, Pola III yaitu usahatani padi sawah, usahatani kelapa sawit dan usahatani karet, Pola IV yaitu padi sawah dan usahatani lainnya, Pendapatan Rata-rata terbesar petani usahatani padi sawah bersumber dari Pola usaha III yaitu usahatani padi sawah, usahatani kelapa sawit dan usahatani karet dengan nominal Rp. 75.885.203/petani/tahun, Kontribusi pendapatan usahatani padi sawah terhadap pendapatan total petani yang terbesar berada pada Pola usaha II yaitu usahatani padi sawah dan karet sebesar 48,7%.

Kata Kunci: Usahatani Padi sawah, Kontribusi, Pola Usahatani, Pendapatan Usahatani, Pendapatan Rumah Tangga Petani

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana (S1) pada Fakultas Pertanian Universitas Jambi. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih Kepada:

1. Ucapan Syukur kepada Allah SWT yang senantiasa memberikan Rahmat dan Karunia yang begitu besar kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan Skripsi ini dengan baik. Serta kepada Baginda Nabi Muhammad SAW atas perjuangan nya membawa kita kepada zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.
2. Teristimewa penulis ucapkan untuk Ibunda Ismarini yang telah melahirkan, membesarkan, memberikan perhatian, cinta dan kasih sayangnya kepada penulis dan selalu memberikan dukungan, motivasi serta pengorbanan yang sangat luar biasa dan tak terhingga untuk penulis selama penulis menempuh jenjang pendidikan, dan selalu mendoakan penulis disetiap saat. Semoga ibunda selalu dalam lindungan Allah SWT.
3. Teristimewa penulis ucapkan untuk ayahanda Kanti yang telah membesarkan, memberikan perhatian, cinta dan kasih saying kepada penulis dan selalu memberikan dukungan, motivasi serta pengorbanan yang sangat luar biasa dan tak terhingga untuk penulis selama penulis menempuh jenjang pendidikan, dan selalu mendoakan penulis disetiap saat. Semoga ayahanda selalu dalam lindungan Allah SWT.
4. Terimakasih kepada kepada Ibu Prof. Dr.Ir. Ira Wahyuni, M.P selaku Dosen Pembimbing I serta Bapak Dr.Ir.Endy Effran, S.P.,M.Si selaku Dosen Pembimbing II serta Dosen Pembimbing Akademik. yang telah sabar dalam membimbing, memberikan arahan, memberi semangat dan metivasi kepada penulis dalam proses pembuatan Skripsi ini dari awal pembuatan proposal hingga akhir.
5. Terimakasih kepada Dekan Fakultas Pertanian Universitas Jambi serta jajara, Ketua Jurusan Agribisnis beserta jajaran Bapak/Ibu Dosen yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan kepada penulis selama menempuh perkuliahan yang enjadi referensi penulis dalam Menyusun skripsi.
6. Terimakasih kepada Prof. Dr. Ir. Suandi, M.Si. IPu, Bapak Ardhiyan Saputra, S.P., M.Si.dan ibu Ir. Gina Fauzia, S.P., M. Si selaku tim penguji yang telah memberikan saran, ilmu serta pengetahuan kepada penulis selama proses penyempurnaan penulisan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Kepada pihak -pihak yang telah mendukung penulis dalam penyelesaian skripsi imi dengan memberikan data-data yang dibutuhkan penulis yaitu Kepala Desa, Sekretaris Desa, Bapak/Ibu Perangkat Desa, masyarakat Desa Pulau Kayu Aro dan Desa Tantan dan seluruh responden dalam penelitian ini.

8. Kepada patner teman hidup saya yang terkasih yang tak kalah penting kehadirannya, Jhovan Saputra, S. Pd yang menjadi salah satu penyemangat karena selalu ada dalam suka maupun duka dan tak henti-hentinya memberikan semangat dan dukungan serta bantuan baik itu tenaga, pikiran, materi maupun moral. Terimakasih banyak telah menjadi bagian dari perjalanan hidup saya berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini. Telah menjadi rumah tempat berkeluh kesahku diwaktu lelahmu, menjadi pendenagr yang baik, menghibur, penasehat yang baik, senantiasa memberikan cinta dan semangat untuk pantang menyerah. Semoga Allah mengganti berkali-kali lipat dan sukses selalu kedepannya untuk kita berdua... Aminnn
9. Terima kasih kepada Adekku Mira Yulia Saputri, S.E yang telah memberikan motivasi, semangat serta dukungan kepada penulis selama penyusunan Skripsi ini.
10. Terimakasih Kepada sepupu ku Rayhan Kurnia Yusda, S.SI, Riziqul Ikhrum S. Pd, Aisyah Virna Agusta S. Pd, Irgi Ahmad Anugrah, Aliya Nur Savaira, Rahil MustaqimYusda yang telah memberikan semangat dan doa kepada penulis.
11. Keluarga besar besar Agribismis Angkatan 2020, temen-temen kelas F, seluruh rekan-rekan seperjuangan skripsi satu pembimbing dan semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu dan memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. *Lasr but not least*, untuk Fitra yusafriyani, diri sendiri yang telah bekerja keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah menyerah dalam proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin. Skripsi ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Kontribusi Pendapatan Usahatani Padi Sawah Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani di Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi”**

Penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan bantuan dan bimbingan serta dukungan terhadap penulis untuk penyusunan proposal skripsi ini, khususnya kepada Prof. Dr. Ir. Ira Wahyuni, MP selaku Dosen Pembimbing I dan bapak Dr. Endy Effran, S.P., M. Si selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing dan memberi pengarahan kepada penulis dalam pembuatan skripsi ini. Selain itu, Penulis juga berterima kasih kepada keluarga dan teman-teman yang mendukung dan memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam proposal skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan kesalahan karena terbatasnya pengetahuan dan kemampuan penulis, karena sesungguhnya kesempurnaan mutlak hanya milik Allah SWT. Oleh karena ini, penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca untuk menyempurnakan skripsi ini.

Jambi, Januari 2025

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
 I. PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	10
 II. TINJAUAN PUSTAKA	 12
2.1. Konsep Usahatani.....	12
2.1.1 Usahatani.....	12
2.1.2 Usahatani Padi.....	15
2.1.3 Usahatani Kelapa Sawit	17
2.1.4 Usahatani Karet	17
2.2 Pendapatan Petani	19
2.3. Penerimaan Usahatani.....	20
2.4. Biaya Usahatani	20
2.5. Pendapatan Usahatani	22
2.6 Kontribusi Pendapatan	24
2.7. Penelitian Terdahulu	25
2.8. Kerangka Pemikiran	30
 III. MATODE PENELITIAN	 34
3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	34
3.2 Sumber dan Metode Pengumpulan Data.....	35
3.2.1 Sumber Data	35
3.2.2 Metode Pengumpulan Data	36
3.3 Metode Penarikan Sampel.....	36
3.4 Metode Analisis Data	39
3.5 Konsepsi Pengukuran.....	41
 IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	 43
4.1 Gambaran Umum Daerah Penelitian	43
4.1.1 Letak dan Batas Wilayah	43
4.1.2 Keadaan Penduduk.....	44
4.1.3 Sarana Prasarana	45
4.2 Keadaan Umum Sampel.....	47
4.2.1 Identitas Petani	47

4.2.2 Umur Petani	48
4.2.3 Tingkat Pendidikan	49
4.2.4 Jumlah Tanggungan Keluarga.....	50
4.2.5 Tingkat Pengalaman	51
4.3 Deskripsi Usahatani Padi Sawah di Daerah Penelitian	52
4.3.1 Penggunaan Luas	52
4.3.2 Penggunaan Benih.....	53
4.3.3 Penggunaan Pupuk.....	54
4.3.4 Penggunaan Obat-obatan.....	55
4.3.5 Penggunaan Tenaga Kerja.....	56
4.4 Deskripsikan Pola Usaha Petani Padi Sawah di Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi.....	58
4.5 Pendapatan Petani Dari Usahatani Padi Sawah	58
4.5.1 Biaya Produksi Usahatani Padi Sawah	58
4.5.2 Total Biaya Produksi Usahatani Padi Sawah	67
4.5.3 Penerimaan Usahatani Padi Sawah	68
4.5.4 Pendapatan Usahatani Padi Sawah	69
4.6 Pendapatan diluarUsahatani Padi Sawah	69
4.6.1 Usahatani Kelapa Sawit	70
4.6.1.1 Total Biaya Produksi Usahatani Kelapa Sawit	75
4.6.1.2 Penerimaan Usahatani Kelapa Sawit.....	76
4.6.1.3 Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit	77
4.6.2 Usahatani Karet.....	78
4.6.2.1 Total Biaya Produksi Usahatani Karet.....	81
4.6.2.2 Penerimaan Usahatani Karet	81
4.6.2.3 Pendapatan Usahatani Karet.....	82
4.6.3 Pendapatan Usahatani Lainnya	83
4.7 Pendapatan Usahatani Padi Sawah Berdasarkan Pola Usaha	84
4.8 Kontribusi Usahatani Padi Sawah Berdasarkan Pola Usaha.....	88
4.9 Implikasi Penelitian	94
V. KESIMPULAN DAN SARAN	98
5.1 Kesimpulan	98
5.2 Saran	98
DAFTAR PUSTAKA	100
LAMPIRAN	106

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Usahatani Padi Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2023.....	3
2. Presentase penduduk usia kerja yang bekerja menurut lapangan pekerjaan utama di Kabupaten Muaro Jambi Tahun 2023.....	5
3. Luas Tanam, Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Padi Sawah Menurut Kecamatan Sekernan di Kabupaten Muaro Jambi Tahun 2019-2023.....	5
4. Luas Produksi, dan Produktivitas Padi Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Muaro Jambi Tahun 2022	6
5. Luas Lahan, Luas Tanam, Produksi, Jumlah Kelompok Petani dan Jumlah Petani Padi Sawah pada Beberapa Desa di Kecamatan Sekernan 2022	37
6. Jumlah sampel Petani Padi Sawah di Desa/Kelurahan pada Daerah Penelitian	39
7. Jumlah Penduduk pada masing-masing Desa di Kecamatan Sekernan Tahun 2023	45
8. Sarana dan Prasarana Kecamatan Sekernan Tahun 2023.....	46
9. Distribusi Petani Sampel Berdasarkan Umur Petani di Daerah Penelitian Tahun 2024	48
10. Distribusi Petani Sampel Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Daerah Penelitian Tahun 2024	49
11. Distribusi Petani Sampel Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga di Daerah Penelitian Tahun 2024	50
12. Distribusi Petani Sampel Berdasarkan Pengalaman Berusahatani Padi Sawah di Daerah Penelitian Tahun 2024	51
13. Rata-rata Penggunaan Luas Lahan Pada Usahatani Padi Sawah di Daerah Penelitian Tahun 2024	53
14. Rata-rata Penggunaan Benih Pada Usahatani Padi Sawah di Daerah Penelitian Tahun 2024	54
15. Rata-Rata Penggunaan Pupuk Pada Usahatani Padi Sawah di Daerah Penelitian Tahun 2024	55

16. Rata-Rata Penggunaan Obat-obatan Pada Usahatani Padi Sawah di Daerah Penelitian Tahun 2024.	56
17. Rata-Rata Penggunaan Tenaga Kerja Pada Usahatani Padi Sawah di Daerah Penelitian Tahun 2024.	57
18. Pola Usaha Petani Padi Sawah di Daerah Penelitian	58
19. Rata-Rata Biaya Penyusutan Peralatan Pada Usahatani Padi Sawah di Daerah Penelitian Tahun 2024	60
20. Rata-Rata Pemakaian dan Biaya Pupuk Pada Usahatani Padi Sawah di Daerah Penelitian Tahun 2024.	61
21. Rata-Rata dan Penggunaan Obat-obatan Pada Usahatani Padi Sawah di Daerah Penelitian Tahun 2024.	63
22. Rata-rata Biaya Swea Traktor Pada Usahatani Padi Sawah di Daerah Penelitian Tahun 2024	64
23. Rata-rata Biaya Perontok dan Biaya Transportasi, biaya Penjemuran Pada Usahatani Padi Sawah di Daerah Penelitian Tahun 2024	65
24. Rata-Rata Biaya Tenaga Kerja Pada Usahatani Padi Sawah di Daerah Penelitian Tahun 2024	66
25. Rata-Rata Total Biaya Produksi Pada Usahatani Padi Sawah di Daerah Penelitian Tahun 2024.	67
26. Rata-Rata Total Penerimaan Pada Usahatani Padi Sawah di Daerah Penelitian Tahun 2024.	68
27. Rata-rata Pendapatan Usahatani Padi Sawah di Daerah Penelitian Tahun 2024	69
28. Rata-rata Biaya Penyusutan Peralatan Usahatani Kelapa Sawit di Daerah Penelitian Tahun 2024	70
29. Rata-Rata Penggunaan Pupuk Pada Usahatani Kelapa Sawit di Daerah Penelitian Tahun 2024	71
30. Rata-Rata Biaya Penggunaan Obat-obatan Pada Usahatani Kelapa Sawit di Daerah Penelitian Tahun 2024.....	72
31. Rata-Rata Biaya Tenaga Kerja Pada Usahatani Kelapa sawit di Daerah Penelitian Tahun 2024.	74
32. Rata-rata Total Biaya Produksi Pada Usahatani Kelapa sawit di Daerah Penelitian Tahun 2024	75
33. Rata-Rata Total Biaya Penerimaan Petani Kelapa Sawit di Daerah Penelitian Tahun 2024	76
34. Rata-Rata Biaya Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit di daerah Penelitian Tahun 2024.....	77

35. Rata-Rata Total Biaya Penyusutan Peralatan Usahatani Karet di Daerah Penelitian Tahun 2024.	78
36. Rata-Rata Biaya Penggunaan Pupuk Pada Usahatani Karet di Daerah Penelitian Tahun 2024.	79
37. Rata-Rata Biaya Penggunaan Obat-Obatan Pada Usahatani Karet di Daerah Penelitian Tahun 2024	80
38. Rata-rata Total Biaya Produksi Pada Usahatani Karet di Daerah Penelitian Tahun 2024	81
39. Rata-Rata Total Penerimaan Petani Usahatani Karet di Daerah Penelitian Tahun 2024.....	82
40. Rata-Rata Pendapatan Usahatani Karet di Daerah Penelitian Tahun 2024.....	83
41. Rata-Rata Total Pendapatan Petani dari Berbagai Sumber Menurut Pola Usahatani di Daerah Penelitian Tahun 2024.	85
42. Rata-rata Total Pendapatan Petani Per Hektar dari Berbagai Sumber Menurut Pola Usaha di Daerah Penelitian Tahun 2024	86
43. Rata-Rata Pendapatan Petani Sampel dari Berbagai sumber Usaha di Daerah Penelitian Tahun 2024	87
44. Kontribusi Rata-Rata Pendapatan Petani Pada Usahatani Padi Sawah Terhadap Pendapatan Total Petani dari Berbagai Sumber Menurut Pola Usaha di Daerah Penelitian Tahun 2024	89
45. Kontribusi Rata-Rata Pendapatan Per Hektar Pada Usahatani Padi Sawah Terhadap Pendapatan Total Petani dari Berbagai Sumber Menurut Pola Usaha di Daerah Penelitian Tahun 2024.....	92
46. Kontribusi Rata-Rata Pendapatan Petani dari Berbagai Sumber Usaha Terhadap Pendapatan Total Petani di Daerah Penelitian Tahun 2024	93
47. Kontribusi Rata-Rata Pendapatan Petani Per Hektar dari Berbagai Sumber Usaha Terhadap Pendapatan Total Petani di Daerah Penelitian Tahun 2024	94

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Perkembangan Luas panen, Produksi dan Produktivitas Padi Sawah di Provinsi Jambi Tahun 2023	2
2. Skema Kerangka Pemikiran	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Perkembangan Luas panen, Produksi, Produktivitas Padi Sawah di Provinsi Jambi Pada Tahun 2023	105
2. Garis Kemiskinan, Jumlah dan Presentase Penduduk Miskin di Kabupaten Muaro Jambi Tahun 2019-2023	106
3. Harga Gabah Menurut Kelompok Kualitas di Tingkat Petani (Rupiah/Kg) tahun 2022-2023	107
4. Harga Gabah Menurut Kelompok Kualitas di Tingkat Penggilingan (Rupiah/Kg) tahun 2022-2023	108
5. Identitas Petani Sampel di Daerah Penelitian Tahun 2024	109
6. Rincian Keseluruhan Biaya Penyusutan Usahatani Padi Sawah Tanpa Memperhatikan Pola Usaha di Daerah Penelitian	113
7. Rekapitulasi Biaya Traktor di Lokasi Penelitian Tahun 2024	121
8. Rekapitulasi Biaya Tetap Berdasarkan Pola I Usaha di Lokasi Penelitian Tahun 2024	126
9. Rekapitulasi Biaya Tetap Berdasarkan Pola II Usaha di Lokasi Penelitian Tahun 2024	129
10. Rekapitulasi Biaya Tetap Berdasarkan Pola III Usaha di Lokasi Penelitian Tahun 2024	130
11. Rekapitulasi Biaya Tetap Berdasarkan Pola IV Usaha di Lokasi Penelitian Tahun 2024	131
12. Rata-Rata Biaya Variabel Berdasarkan Pola I di Lokasi Penelitian Tahun 2024	133
13. Rata-Rata Biaya Variabel Berdasarkan Pola II di Lokasi Penelitian Tahun 2024	136
14. Rata-Rata Biaya Variabel Berdasarkan Pola III di Lokasi Penelitian Tahun 2024	137
15. Rata-Rata Biaya Variabel Berdasarkan Pola IV Usaha di Lokasi Penelitian Tahun 2024	138
16. Rekapitulasi Rata-Rata Total Biaya Produksi (Petani/Tahun)	140
17. Rekapitulasi Rata-Rata Total Biaya Produksi (Ha/Tahun)	141
18. Rincian Biaya Penggunaan Benih Secara Keseluruhan Pada Usahatani Padi Sawah Dilokasi Penelitian Tahun 2024	142
19. Rincian Biaya Penggunaan Pupuk Secara Keseluruhan Pada Usahatani Padi Sawah Dilokasi Penelitian Tahun 2024	147
20. Rincian Biaya Penggunaan Obat-obatan secara Keseluruhan Pada Usahatani Padi Sawah Dilokasi Penelitian Tahun 2024.....	151

21. Biaya Pascapanen Gabah Kering Pada Usahatani Padi Sawah di Daerah Penelitian	155
22. Biaya Produksi dan Biaya Penerimaan Usahatani Padi Sawah di Daerah Penelitian	159
23. Rincian Biaya Penyusutan Alat Pertanian Usahatani Kelapa Sawit Di Lokasi Penelitian Tahun 2024	164
24. Biaya Penggunaan Pupuk Pada Usahatani Kelapa Sawit Tahun 2024.....	176
25. Biaya Penggunaan Obat-obatan Pada Usahatani Kelapa Sawit Tahun 2024.....	191
26. Produksi & Penerimaan Usahatani Kelapa Sawit Pada Tahun 2024.....	196
27. Rata-Rata Biaya Penerimaan Usahatani Padi Sawah Pola I berdasarkan Pola Usaha di Lokasi Penelitian	200
28. Rata-Rata Biaya Penerimaan Usahatani Padi Sawah Pola II berdasarkan Pola Usaha di Lokasi Penelitian	203
29. Rata-Rata Biaya Penerimaan Usahatani Padi Sawah Pola III berdasarkan Pola Usaha di Lokasi Penelitian	204
30. Rata-Rata Biaya Penerimaan Usahatani Padi Sawah Pola IV berdasarkan Pola Usaha di Lokasi Penelitian	205
31. Rincian Biaya Penyusutan Alat Pertanian Usahatani Karet Di Lokasi Penelitian Tahun 2024.....	207
32. Biaya Penggunaan Pupuk Pada Usahatani Karet di Daerah Penelitian.....	215
33. Biaya Penggunaan Obat-obatan Pada Usahatani Karet di Daerah Penelitian.....	220
34. Biaya Penerimaan Usahatani Karet di Daerah Penelitian Tahun	225
35. Biaya Pengandaan Bibit Ternak di Lokasi Penelitian Tahun 2024.....	229
36. Rincian Biaya Variabel Ternak Pada Petani Sampel di Lokasi Penelitian tahun 2024	233
37. Penerimaan Pada usaha Ternak Petani Sampel di Lokasi Penelitian Tahun 2024.....	237
38. Pendapatan usaha Ternak Petani Sampel Di Lokasi Penelitian Tahun 2024.....	241
39. Dokumentasi Penelitian.....	245
40. Kuesioner Penelitian	247

I. PENDAHULUAN

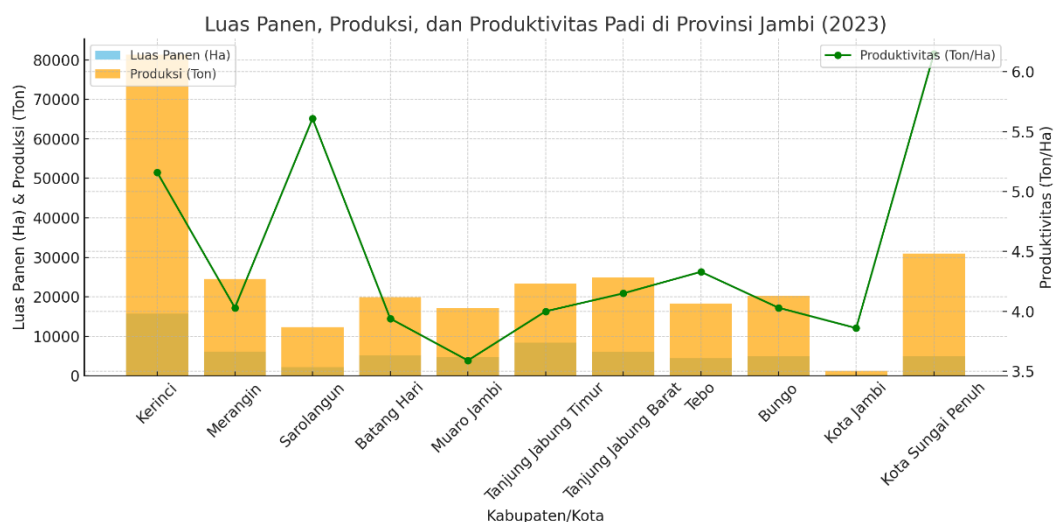
1.1 Latar Belakang

Pada hakekatnya pembangunan pertanian bertujuan untuk menghasilkan produk-produk unggulan yang berdaya saing tinggi, menyediakan bahan baku bagi masyarakat Indonesia, serta memperluas lapangan kerja, dan dapat meningkatkan pendapatan rumah tangga petani. Namun memberikan kesempatan berusaha yang berbasis agroekosistem menuju terwujudnya agroindustri dan agribisnis yang tangguh. Tanaman pangan merupakan salah satu subsektor yang ada di dalam Pembangunan pertanian yang perlu ditingkatkan untuk mewujudkan kebutuhan pokok masyarakat Indonesia. Tanaman pangan yang sampai saat ini menjadi komoditi pertanian yang sangat penting dan strategis bagi perekonomian Indonesia adalah padi. Padi (*Oryza sativa* L.) merupakan salah satu komoditi pangan yang dibutuhkan di Indonesia, selain untuk kebutuhan pangan, olahan padi juga dapat dijadikan sebagai pakan ternak. Oleh karena itu padi menjadi komoditas penyangga ketahanan pangan karena mayoritas masyarakat Indonesia mengkonsumsi padi yang diproses menjadi beras.

Provinsi Jambi merupakan salah satu daerah penghasil padi yang potensial di Indonesia, walaupun belum begitu berkembang dibandingkan dengan daerah yang menghasilkan padi lainnya. Meningkatnya produksi padi di Provinsi Jambi bukan hanya ditunjuk untuk memenuhi kebutuhan daerah saja, akan tetapi dapat memberikan peningkatan sumbangan terhadap peningkatan pendapatan ekonomi nasional. Ketersediaan padi di Provinsi Jambi mengalami fluktuasi. Dapat dilihat dari luas lahan, produksi setiap tahunnya selama lima tahun terakhir (2019-2023). Hal ini menunjukkan bahwa Provinsi Jambi merupakan Provinsi yang memiliki

memiliki pontensi menghasil tanaman padi. Adapun data perkembangan luas panen, produksi dan produktivitas padi di Provinsi Jambi pada 2023 dapat dilihat pada Gambar 1.

Gambar 1. Perkembangan Luas Lahan, Produksi, Produktivitas Padi Sawah Provinsi Jambi pada Tahun 2023



Sumber: BPS Provinsi Jambi Dalam Angka, 2019-2023

Gambar 1 menunjukkan bahwa pada tahun 2023 luas panen dan produksi padi sawah di Provinsi Jambi sebesar 60.378 Ha dan 274.557 Ton. Rata-rata produktivitas 48,9 Ton/Ha. Kabupaten Muaro Jambi memiliki potensi dalam mengembangkan di sektor tanaman pangan, khususnya komoditi padi sawah. Dapat dilihat dari grafik diatas Kabupaten Muaro Jambi memiliki luas panen padi sawah urutan kedelapan dari seluruh Kabupaten di Provinsi Jambi. Kabupaten Muaro Jambi memiliki luas panen padi sawah sebesar 7,9% dengan produksi sebesar 17.207 Ton serta produktivitas sebesar 3,59 Ton/Ha.

Kebutuhan konsumsi atau pengeluaran rumah tangga berupa kebutuhan pangan dan non pangan, di mana kebutuhan keduanya berbeda. Pada kondisi ini pendapatan yang terbatas, lebih mendahulukan ke pentingan kebutuhan konsumsi pangan.

Sehingga dapat dilihat pada kelompok masyarakat dengan pendapatan rendah, Sebagian besar pendapatan digunakan untuk memenuhi kebutuhan makan sehari-hari. Oleh karena itu, salah satu indikator kesejahteraan adalah besarnya pendapatan, keluarga merupakan total pendapatan yang diperoleh anggota keluarga. Pendapatan usahatani padi berarti pendapatan yang di peroleh dari hasil usahatani padi (Junita, 2016).

Kabupaten Muaro jambi memiliki 9 Kecamatan, namun tidak semua Kecamatan di Kabupaten Muaro Jambi melakukan usahatani padi sawah. Adapun Kecamatan yang tidak berusahatani padi sawah yaitu Kecamatan Mestong, Kecamatan Sungai Bahar, Kecamatan Sungai Gelam. Adapun Luas Panen, Produksi dan Produktivitas padi sawah di Kabupaten Muaro Jambi pada tahun 2023 dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Luas Panen, Produksi Dan Produktivitas Padi Sawah Menurut Kecamatan Di Kabupaten Muaro Jambi Tahun 2023

Kecamatan	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)	Produktivitas (ton/ha)
Sekernan	755	3.058	4,05
Maro Sebo	1.124	2.272	2,02
Jaluko	825	1.989	2,41
Mestong	-	-	-
Sei. Bahar	-	-	-
Sei. Gelam	-	-	-
Kumpeh Ulu	739	3.028	4,09
Kumpeh	2.673	10.713	4,00
Taman Rajo	285	1.113	3,90
Jumlah	6.401	25.617	20,47

Sumber: Dinas Tanaman Pangan Dan Hortikultura Kab. Muaro Jambi 2024

Tabel 1 menunjukan bahwa terdapat enam Kecamatan yang melakukan usahatani padi sawah di Kabupaten Muaro Jambi. Kecamatan dengan luas panen dan produksi padi sawah yang tertinggi yaitu kumpe dimana luas panen sebesar 2.673 Ha dan produksi 10.713 Ton. Dapat dilihat dalam tabel tersebut Kecamatan

Sekernan merupakan Kecamatan keempat tertinggi dengan luas panen padi sawah sebesar 11,7 % dengan produksi sebesar 3.058 Ton serta Produktivitas juga menurun dan berada pada urutan keempat terendah di Kabupaten Muaro Jambi.

Walaupun produksi padi sawah yang di hasilkan oleh Kabupaten Muaro Jambi tergolong besar, Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kabupaten Muaro Jambi mengalami peningkatan terhadap garis kemiskinan, jumlah penduduk miskin dari tahun 2019-2023. Pada tahun 2023 garis kemiskinannya sebesar 535.244 rupiah/kapita/bulan, jumlah penduduk miskin sebanyak 20,83 ribu dengan persentase penduduk miskin sebesar 4,43 % (Lampiran 2).

Provinsi Jambi Merupakan salah satu provinsi yang mengutamakan Pembangunan di sektor pertanian. Salah satu komoditas pertanian yang terus dikembangkan untuk meningkatkan ketahanan pangan yaitu padi. Padi (*Oriza sativa*) merupakan komoditi yang mempunyai peranan penting bagi kehidupan penduduk Indonesia sehingga perlu di kembangkan. Persebaran penduduk usia kerja yang bekerja di Kabupaten Muaro Jambi berdasarkan pekerjaan utama dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Presentase penduduk usia kerja yang bekerja menurut lapang Pekerjaan utama di Kabupaten Muaro Jambi tahun 2021-2022.

Lapangan pekerjaan utama	2020	2021	2022
Pertanian,kehutanan,perikanan	94.987	96.094	114.282
Industri pengolahan	13.567	14.277	13.987
Jasa	23.751	29.305	25.131
Perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor, penyediaan akomodasi makan dan minum.	31.750	34.253	45.776
Pertambangan, pengadaan listrik dan gas, pengadaan air, kontruksi, transportasi, informasi dan komunikasi, keuangan.	30.641	28.355	23.271

Sumber: Kabuipaten Muaro Jambi Dalam Angka, 2023

Berdasarkan Badan Pusat Statistika Kabupaten Muaro Jambi pada Tabel 2 dapat kita lihat bahwasanya pertanian menjadi lapangan pekerjaan umum yang di usahakan oleh penduduk yang ada di Kabupaten Muaro Jambi, sehingga dapat disimpulkan bahwa Sebagian besar pendapatan penduduk di Kabupaten Muaro Jambi tersebut bersumber dari sektor pertanian.

Menurut Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi tahun 2024, Kabupaten Muaro Jambi merupakan salah satu dari sebelas kabupaten di Provinsi Jambi yang mengusahakan tanaman padi sawah. Pada Tabel.3 fluktuasi luas panen dan produktivitas tanaman padi di Provinsi Jambi terlihat pada kurun waktu 5 tahun terakhir, yaitu pada tahun 2019-2023.

Tabel 3. Luas Tanam, Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Padi Sawah Menurut Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi Tahun 2019- 2023

Tahun	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)
2019	1.193	942	5.560	59,03
2020	892	763	3.127	40,98
2021	898	463	19.224	41,52
2022	555	583	23.219	39,82
2023	792	755	3.058	40,50

Sumber: Dinas Tanaman Pangan Dan Hortikultura Kab. Muaro Jambi 2024

Dapat dilihat pada Tabel 3 kecamatan Sekernan pada lima tahun terakhir mengalami fluktuasi dimana tahun 2019 produksi di Kecamatan Sekernan sebesar 5.560 ton dan produktivitas 59,03 ton/ha, pada tahun 2020 produksi dan produktivitas mengalami penurunan menjadi 3.127 ton dan 40,98 ton/ha, pada tahun 2021 produksi dan produktivitas mengalami kenaikan produksi sebesar 19.224 ton dan produktivitas 41,52 ton/ha, pada tahun 2022 produksi yang mengalami kenaikan yang tertinggi sebesar 23.219 ton/ha dan produktivitas sebesar 39,82 ton/ha, Adapun penyebab turunnya produksi dan produktivitas pada saat itu di sebabkan oleh kemarau Panjang yang melanda Provinsi Jambi tahun 2023

sehingga petani banyak mengalami gagal panen serta resiko fluktuasi harga sehingga pendapatan petani menurun.

Di Kecamatan Sekernan merupakan salah satu kecamatan penghasil padi sawah di Kabupaten Muaro Jambi. Kecamatan Sekernan memiliki lahan yang belum di kelolah secara maksimal oleh petani, oleh karena itu petani enggan menanam padi sawah pada musim hujan karna Tingkat kegagalan panen tinggi akibat lahan sawah yang tergenang banjir. Untuk mengantisipasi hak tersebut dan juga untuk menambah pendapatan serta untuk meningkatkan pendapatan rumah tangganya, petani melakukan berbagai kegiatan di luar usahatani padi sawah.

Tabel 4. Luas Lahan, Produksi dan Produktivitas Padi Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Muaro Jambi Tahun 2022

Desa/Kelurahan	Luas Lahan (ha)	Produksi (ton)	Produktivitas (ton/ha)
Sekernan	110	225,72	2,05
Tunas Baru	22	39,6	1,8
Beremba	80	272	3,4
Pematang Pulau	55	147	2,67
Pulau Kayu Aro	76	244,8	3,22
Bukit Baling	8	10,26	1,28
Rantau Majo	77	170,5	2,21
Tantan	182	554,9	3,05
Kedotan	65	169,6	2,61
Tunas Mudo	35	105,6	3,02
Jumlah	710	1.939,98	25,31

Sumber: Balai Penyuluh Pertanian Kecamatan sekernan 2023

Tabel 4 menunjukkan Kecamatan Sekernan memiliki 10 Desa yang semuanya mengusahakan usahatani padi sawah dengan jumlah luas lahan yang berbeda-beda di setiap desanya. Desa Tantan adalah desa dengan luas lahan terbesar yaitu sebesar 25,6% dan produksi nya 28,60 % dari total luas lahan dan produksi yang ada di kecamatan Sekernan. Kecamatan Sekernan merupakan salah satu daerah yang memiliki banyak potensi alam yang mampu dikembangkan, salah satunya pada sektor pertanian. Terdiri dari atas subsektor tanaman pangan, peternakan, perikanan

dan perkebunan. Sektor pertanian mempunyai peran besar dalam menunjang kehidupan masyarakat Sekernan. Oleh karena itu, dapat diketahui bahwa luas sawah, produksi serta produktivitas padi sawah yang dilakukan Desa Pulau Kayu Aro dan Desa Tantan tergolong besar harusnya berpotensi untuk dilakukan pengembangan. Desa Pulau Kayu Aro dan Desa Tantan juga salah satu desa yang menanam padi sawah dengan IP 100 atau melakukan penanaman sebanyak 1 kali setahun, selain itu Desa Pulau Kayu Aro dan Desa Tantan masih memiliki banyak lahan yang belum dikelola secara maksimal oleh petani.

Biaya *input* yang terus meningkat harus sejalan dengan semakin tingginya harga jual gabah ditingkat petani. Pada tahun 2023 harga Gabah Kering Giling (GKG) sebesar Rp.6.784 sedangkan harga untuk Gabah Kering Panen (GKP) sebesar Rp.5.928 (Lampiran 4). Berdasarkan statistik harga produsen gabah di Provinsi Jambi perbandingan harga gabah kualitas GKP tahun 2023 terhadap tahun sebelumnya menunjukkan ada kenaikan baik di tingkat petani maupun di tingkat penggilingan. Secara rata-rata, di tingkat petani harga GKP mengalami kenaikan sebesar 18,9%, sedangkan ditingkat penggilingan juga menunjukkan kenaikan sebesar 18,8 %. serta dibandingkan dengan tahun sebelumnya, harga GKG di tingkat petani harga GKG mengalami kenaikan sebesar 22,2%, sedangkan harga GKG di tingkat penggilingan menunjukkan kenaikan sebesar 22,1 %. (Statistik harga produsen gabah Provinsi Jambi 2023 (Lampiran 3).

Padi sawah pada saat ini juga tetap memberikan kontribusi terhadap pendapatan total petani untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga sehari-hari dalam menjaga keberlangsungan hidup. Disamping itu juga terdapat potensi petani untuk mencari usaha lainnya, dikarenakan pendapatan yang petani hasilkan dari

berusahatani padi sawah belum sepenuhnya mampu memenuhi kebutuhan rumah tangga. Sehingga petani padi sawah di Desa Pulau Kayu Aro dan Desa Tantan juga mengusahakan usahatani lain seperti: Kelapa sawit, Karet serta ternak yang bertujuan untuk menambah pendapatan total mereka serta pendapatan diluar pertanian yaitu buruh. Padi sawah yang pada saat ini ditanam hanya untuk ketahanan pangan rumah tangga sendiri, hal ini yang membuat petani di Desa Pulau Kayu Aro dan Desa Tantan juga mengusahakan usahatani diluar padi sawah untuk mendapatkan tambahan pendapatan, dikarenakan jika mengandalkan hasil dari usahatani padi sawah saja kebutuhan petani belum sepenuhnya tercukupi.

Pendapatan yang di terima petani akan memberikan kontribusi terhadap pendapatan total petani, yaitu pendapatan yang diperoleh dari usahatani padi sawah, usahatani lain maupun diluar usahatani yang diusahakan seperti pendapatan pendapatan dari Kelapa sawit, pendapatan dari usahatani karet serta pendapatan diluar usahatani. Tinggi atau rendahnya Tingkat kontribusi yang di berikan atas suatu usaha yang dilakukan juga berfungsi untuk mengetahui seberapa pengaruhnya peranan usahatani yang dilakukan terhadap pendapatan total yang akhirnya dapat diandalkan sebagai sumber pendapatan atau penghasilan. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Kontribusi Pendapatan Usahatani Padi Sawah Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani di Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi”**

1.2 Perumusan Masalah

Kecamatan Sekernan merupakan salah satu kecamatan di kabupaten Muaro Jambi yang mengusahakan tanaman padi sawah. Komoditas padi sawah masih menjadi komoditas unggulan yang diusahakan oleh petani di Kecamatan Sekernan. Masyarakat Kecamatan Sekernan menjadikan usahatani padi sawah sebagai salah satu sumber pendapatan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Besar pendapatan yang diperoleh oleh petani salah satunya di pengaruhi oleh besarnya hasil peoduksi pada kegiatan usahatani padi sawah. Kontribusi pendapatan dari usahatani padi sawah di harapkan dapat dipergunakan petani untuk menentukan kebutuhan hidup rumah tangga petani. Rumah tangga petani akan memperoleh pendapatan apabila penerimaan lebih besar dari biaya faktor produksinya.

Produksi pertanian sangat bergantung pada alam sebagai sumber daya utama, sehingga pendapatan yang diperoleh tidak stabil, begitu pula dalam produksi usahatani padi sawah. Dalam pengembangan usaha tingkat produksi dan pendapatan yang diperoleh petani sangat dipengaruhi oleh beberapa hal diantaranya lahan, cuaca, modal dan pengetahuan petani tentang usaha tersebut.

Semakin tingginya biaya produksi yang digunkan setiap tahun nya dan di tidak di iringi denagn nilai tukar padi yang sebanding, mengakibatkan pendapatan yang diterima petani tidak maksimal dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga, hal ini mengakibatkan petani harus menmbah sumber pendapatan dari usahatani lain seperti usahatani kelapa sawit, karet serta ternak. Masing-masing sektor pertanian tentunya memiliki pengaruh terhadap pendapatan total rumah tangga.

Dengan demikian berdasarkan data yang diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan pola usaha petani padi sawah yang ada di Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi?
2. Berapa besar pendapatan usahatani padi sawah berdasarkan pola usaha yang ada di Kecamatan sekernan Kabupaten Muaro Jambi?
3. Berapa besar kontribusi pendapatan usahatani padi terhadap pendapatan total rumah tangga petani berdasarkan pola usaha yang dihasilkan di Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan pola usaha petani padi sawah yang ada di Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi.
2. Menganalisis pendapatan usahatani padi sawah berdasarkan pola usaha yang ada di Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi.
3. Menganalisis kontribusi pendapatan usahatani padi sawah terhadap pendapatan total rumah tangga petani berdasarkan pola usaha yang dihasilkan di Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis
 - Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan referensi tambahan untuk penelitian lebih lanjut dan sumbangan pemikiran untuk Universitas Jambi.

- Penelitian ini dapat menambah wawasan dengan mengaplikasikan ilmu yang didapat lalu diimplementasikan di lapangan
- Penelitian ini sebagai indikator untuk mengembangkan kemampuan dalam penelitian dan menjadikan bahan evaluasi terhadap ilmu yang didapat yang berhubungan dengan penelitian yang sama agar lebih baik lagi.

2. Manfaat Startegis

- Penelitian ini sebagai kunci utama untuk mendapatkan informasi keadaan yang di teliti harus sesuai dengan jenis penelitian yang diteliti di lapangan.
- Penelitian ini dapat berkontribusi pada perkembangan ilmu pengetahuan dengan menambah wawasan baru, metode baru, atau verifikasi terhadap teori-teori yang sudah ada.
- Penelitian ini menjadi dasar pertimbangan dalam membuat kebijakan dalam Pemerintahan

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep Usahatani

2.1.1. Usahatani

Usahatani adalah ilmu yang mempelajari tentang cara petani mengolah input atau faktor-faktor produksi (tanah, tenaga kerja, modal, teknologi, pupuk, benih dan pestisida) dengan efektif, efisien dan kontinu untuk menghasilkan produksi yang tinggi sehingga pendapatan usahatani meningkat. Dalam kegiatan usahatani, harus dimulai dengan perencanaan untuk menentukan dan mengkoordinasikan penggunaan faktor-faktor produksi pada waktu yang akan datang secara efisien sehingga dapat diperoleh pendapatan (Murdiantoro, 2011:9).

Usahatani pada umumnya adalah proses pengorganisasian alam, Lahan, Tenaga kerja dan modal untuk menghasilkan *output* pertanian. Usahatani merupakan ilmu yang dipelajari tentang cara petani untuk mengelola *input* atau faktor-faktor produksi seperti (tanah, tenaga kerja, teknologi, pupuk benih dan pestisida) dengan efektif, efisien, dan konsisten dalam menghasilkan produksi yang tinggi sehingga pendapatan usahatani meningkat (Noviana, 2021)

Usahatani terdiri atas dua unsur pokok antara lain:

1. petani, orang bertindak sebagai sumber manager yang berkewajiban untuk mengambil keputusan, yang menguasai dan mengatur penggunaan dan sumber-sumber produksi yang ada di dalam usahatani secara efektif sehingga dapat menghasilkan biaya dan pendapatan seperti yang telah direncanakan
2. Faktor produksi, yang meliputi:
 - a. Tanah, dengan faktor yang lain seperti udara, air, suhu, sinar matahari dan lain-lain yang secara bersamaan menentukan jenis tanaman yang dapat

diusahakan, tingkat produksinya dan Teknik bercocok tanamnya yang dapat dipergunakan.

- b. Tenaga kerja yang digunakan untuk menjalankan berbagai jenis Teknik operasional yaitu tenaga kerja dari dalam keluarga dan tenaga kerja dari luar keluarga.
- c. Modal dalam usahatani merupakan benda ekonomi yang dipergunakan untuk memperoleh pendapatan. Di dalam beberapa kali proses produksi dan model yang tidak tetap yaitu modal yang habis di dalam satu kali produksi

Tujuan usahatani yang dilaksanakan oleh rumah tangga petani mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap pengambilan keputusan dan Tindakan yang akan diambil, maupun terhadap pandangan rumah tangga akan keberlangsungan dan kemampuan-nya dalam menerima berbagai pembaharuan, termasuk teknologi pertanian.

Dalam (Maluhima et al.,2020) menyatakan bahwa besar kecilnya pendapatan usahatani padi sawah yang diterima oleh penduduk di Desa dipengaruhi oleh penerimaan biaya produksi. Pembangunan pertanian perlu mendapat perhatian yang lebih baik, sekalipun prioritas pada kebijaksanaan industrialisasi sudah diatuhkan, namun sektor pertanian dapat memiliki kemampuan untuk menghasilkan surplus. Hal ini terjadi bila produktivitas diperbesar sehingga menghasilkan pendapatan petani yang lebih tinggi dan memungkinkan untuk menabung dan mengakumulasikan Peningkatan taraf hidup tersebut di peroleh petani dengan cara meningkatkan pendapatannya. Untuk memperoleh pendapatan yang tinggi mereka melaksanakan berbagai kegiatan untuk mengembangkan berbagai kemungkinan komoditi pertanian lain (diversifikasi usahatani) yang secara

ekonomis menguntungkan jika lahan pertaniannya memungkinkan. Pengembangan pendapatan diluar usahatani (off farm income) juga akan sangat membantu peningkatan kesejahteraan karenakan terbatasnya potensi usaha tani, berbagai penelitian menunjukkan bahwa peningkatan pendapatan di sektor pertanian akan mampu menurunkan angka kemiskinan petani. (Sudarman dalam Syariah,2022).

Usahatani yang ada di negara berkembang khususnya Indonesia terdapat dua pola dalam pengelolannya terdiri atas usahatani yang bersifat subsistem adalah usahatani yang berasal dari bantuan dan dukungan pemerintah baik secara finansial maupun non-finansial, sedangkan usahatani yang bersifat komersial adalah suatu usahatani untuk memperoleh keuntungan dengan skala besar dan professional. Tingkat kesejahteraan petani sangat ditentukan pada hasil panen yang di dapatkan.

Menurut Rahim dan Hastuti (2007) pola usahatani dapat diklasifikasikan menjadi tiga kategori utama; pola usahatani khusus, pola usahatani tidak khusus, dan pola usahatani campuran.

1. Pola Usahatani Khusus (Specialized Farming)

Usahatani khusus merupakan usahatani yang dilakukan hanya pada satu cabang usahatani saja, dalam pola ini, petani focus pada produksi satu jenis tanaman atau komoditas pertanian tertentu. Misalnya: usahatani padi sawah, usahatani tanaman perkebunana, usahatani peternakan atau usahatani perikanan.

2. Pola Usahatani Tidak Khusus (Diversified Farming)

Usahatani tidak khusus merupakan usahatani yang dilakukan dalam beberapa cabang usaha secara bersama-sama, tetapi dengan batas yang tegas dan jelas. Dalam pola ini, petani menanam berbagai jenis tanaman atau mengkombinasikan

pertanian dengan kegiatan ini seperti peternakan atau kehutanan. Hal ini dilakukan terutama jika petani memiliki berbagai macam jenis tanah, seperti: tanah sawah, tanah darat, kolam dan lain sebagainya. Tujuan umum dari pola ini adalah untuk meningkatkan keberagaman pendapatan petani.

3. Pola Usahatani Campuran (Mixed Farming)

Pola usahatani campuran merupakan kombinasi dari pola khusus dan tidak khusus, di mana petani melakukan spesialisasi dalam satu atau dua jenis tanaman utama, tetapi juga menanam berbagai tanaman lainnya atau mengintegrasikan kegiatan peternakan. Tujuan dari pola ini adalah untuk mengoptimalkan penggunaan lahan, sumber daya, dan memperluas sumber pendapatan petani. Contoh pola usahatani campuran termasuk sistem pertanian terpadu (integrated farming systems) di mana pertanian dan peternakan saling terkait untuk meningkatkan produktivitas dan berkelanjutan. Setiap pola usahatani memiliki kelebihan dan kelemahan yang perlu dipertimbangkan oleh petani berdasarkan kondisi lokal tujuan produksi, dan keberlanjutan.

2.1.2. Usahatani Padi

Padi (*Oryza sativa* L.) merupakan tanaman pangan penting yang telah menjadi makanan pokok lebih dari setengah penduduk dunia. Di Indonesia, padi merupakan komoditas utama dalam menyongkong masyarakat. Menurut Purdikoningrum (2009), padi merupakan tanaman semusim dan mempunyai nama botani *Oriza Sativa* L. dengan nama lokal padi. Termasuk golongan rumput-rumputan (Graminaea), biasanya berumur pendek, kurang dari satu tahun dan hanya sekali produksi, setelah berproduksi akan mati atau mematikan.

Padi merupakan tanaman pangan yang dikonsumsi hampir semua seluruh masyarakat setiap hari sebagai pangan pokok, sehingga kebutuhan padi sangat tinggi tetapi sebaliknya produktivitas maupun supply ke masyarakat rendah. Padi merupakan salah satu komoditi yang mempunyai prospek cerah guna menambah pendapatan petani. Hal tersebut dapat memberi motivasi tersendiri bagi petani untuk lebih mengembangkan dan meningkatkan produktivitasnya dengan harapan agar pada saat panen dapat memperoleh hasil penjual yang tinggi guna memenuhi kebutuhan (Harviani, dkk.2019).

Tanaman padi merupakan tanaman semusim yang termasuk dalam golongan rumput-rumputan. Padi mempunyai umur yang pendek yaitu kurang dari satu tahun hanya satu kali produksi, setelah berproduksi maka akan mati atau dimatikan. Tanaman cara dan tempat bertanam dan menurut (Sabrina,2019).

Klasifikasi tanaman padi:

Kindom	: <i>Plantae</i> (Tumbuhan)
Subkingdom	: <i>Tracheobiota</i> (Tumbuhan Berpembuluh)
Super Divisi	: <i>Spermatophyta</i> (Menghasilkan Biji)
Divisi	: <i>Magnoliophyta</i> (Tumbuhan Berbung)
Kelas	: <i>Liliopsida</i> (Monokotil)
Subkelas	: <i>Commelinidae</i>
Ordo	: <i>Poales</i>
Famili	: <i>Oryza</i>
Spesies	: <i>Oryza Sativa L.</i>

2.1.3 Usahatani Kelapa Sawit

Kelapa sawit (*Elaeis quineensis Jacq*) merupakan tanaman yang penghasil utama minyak nabati dan biofuel. Kebutuhan akan minyak kelapa sawit cenderung mengalami peningkatan. Untuk mengantisipasi kebutuhan itu perlu adanya upaya peningkatan produksi tanaman kelapa sawit. Peningkatan produksi dapat dilakukan dengan perluasan areal penanaman, rehabilitasi kebun yang sudah ada dan intensifikasi (Aprizal, 2019).

Perkebunan kelapa sawit merupakan salah satu bentuk usahatani masyarakat yang membudidayakan tanaman kelapa sawit dengan hasil produksi tandan buah besar (TBS) sebagai salah satu sumber mata pencarian mereka walaupun investasi perkebunan kelapa sawit memerlukan jangka waktu yang relatif lama dibandingkan dengan komoditas perkebunan yang lainnya. Usahatani perkebunan kelapa sawit yang menggunakan barang-barang modal untuk membudidayakan tanaman kelapa sawit.

Keberhasilan suatu usahatani kelapa sawit ditentukan oleh faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan produktivitas, beberapa pengaruhnya antara lainnya: pembibitan, pembukaan lahan, peremajaan, penanaman penutupan tanah (kacang-kacangan), penanaman dan penyisipan kelapa sawit dan pemeliharaan tanaman (Muhammad Arif, 2022).

2.1.4 Usahatani Karet

Karet (*Hevea brasiliensis*) termasuk dalam genus *Hevea* dari familia *Euphorbiaceae*, yang merupakan pohon kayu tropis yang berasal dari hutan Amazon. Di Dunia, terdapat 2.500 spesies tanaman diakui dapat memproduksi lateks, tetapi *Hevea brasiliensis* saat ini merupakan satu-satunya sumber komersial

produksi karet alam. Karet alam mewakili hampir separuh dari total produksi karet dunia karena sifat unik menarik. Seperti ketahanan sobek, dibandingkan dengan karet sintetis (Pusdatin, 2017).

Komoditas Karet ialah komoditas perkebunan yang bernilai ekonomis tinggi. Selain diusahakan sebagai Perkebunan terbesar komoditi ini adalah ekspor non-migas. Tanaman Perkebunan ini dapat di sadap getah karetnya pertama kali pada umur tahun ke-5. Getah dari tanaman karet (*lateks*) tersebut bisa diolah menjadi lembaran karet (*sheet*), bongkahan atau karet remah (*crumb rubber*) yang merupakan bahan baku industri karet. Produk-produk karet pada umumnya di ekspor ke luar negeri (Pusdatin, 2017).

Proses pengolahan atau cara menanam karet yang dilakukan petani pada umumnya masih menggunakan cara tradisional, hal tersebut dapat menyangkut kemampuan ekonomi petani yang memiliki keterbatasan dalam menerapkan teknologi budidaya karet secara modern. Namun kemampuan ekonomi petani merupakan faktor yang paling penting menentukan produksi yang akan dihasilkan petani. Yang paling penting adalah tingkat pengetahuan dan keterampilan petani yang masih rendah untuk menerapkan teknologi budidaya modern (Nayuna, 2005).

Keberhasilan dalam meningkatkan produksi pertanian tidak terlepas dari peran serta petani pada unit-unit usahatani. Pada tanaman karet, penggunaan tenaga kerja, modal dan keahlian yang tidak optimal, maka seharusnya di tambah agar bisa seimbang dengan produksi dan pendapatan. Petani karet (dengan usahatani skala kecil) selalu berada pada kedudukannya yang lemah, karena kondisi petani yang tidak memungkinkan bersaing dalam pemasaran dan permodalan yang tidak

mencukupi serta keterampilan yang kurang memadai, oleh karena itu banyak pihak petani di perdesaan yang tidak mampu melakukan kegiatan usahatani nya sendiri.

2.2 Pendapatan Petani

Pendapatan petani merupakan penghasilan yang diterima petani dari usaha atau kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh petani tersebut. Pendapatan petani dapat bersumber dari pendapatan padi sawah, pendapatan kelapa sawit, pendapatan karet serta usahatani lainnya (Nurlina,2003).

Total pendapatan petani adalah produksi pertanian yang dihasilkan petani maupun barang seperti beras, fasilitas rumah, serta kendaraan. Pada umumnya pendapatan yang ada di perdesaan tidak hanya bersal dari satu sumber, tetapi bisa juga berasal dari dua sumber atau lebih. Sumber pendapatan yang sangat beragam tersebut berasal dari perbedaan kegiatan yang dilakukan setiap anggota rumah tangga.

Pendapatan ini merupakan pendapatan berasal dari penerimaan hasil produksi dikurangi dengan biaya produksi satu tahun dalam satuan. Perhitungan tersebut dihitung dalam kurun waktu satu tahun. Yaitu pendapatan responden perbulan dikali 12 bulan dalam bentuk rupiah. Pendapatan rumah tangga dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$YP = Ya + Yb + Yc$$

Dimana:

YP = Total pendapatan petani (Rp)

Ya = Pendapatan usahatani padi sawah (Rp)

Yb = Pendapatan di luar usahatani padi sawah (Rp)

Yc = Pendapatan di luar usahatani (Rp)

2.3 Penerimaan Usahatani

Menurut Soekartawi (2016) mengemukakan bahwa penerimaan usahatani adalah perkalian antara produksi dengan harga jual, biaya usahatani adalah semua pengeluaran yang dipergunakan dalam suatu usahatani. Pernyataan ini secara matematis dapat ditulis sebagai berikut:

$$TR = Y \cdot Py$$

Dimana:

Tr = Total revenue (penerimaan) (Rp)

Y = Jumlah produksi yang di hasilkan (Kg)

Py = Harga produksi yang di hasilkan (Rp/Kg)

2.4 Biaya Usahatani

Menurut Hernanto (2018), biaya usahatani terdiri dari biaya tunai dan biaya yang di perhitungkan. Biaya tunai merupakan biaya yang di keluarkan secara tunai. Sedangkan biaya yang di perhitungkan merupakan biaya yang tidak termasuk ke dalam biaya tunai tetapi diperhitungkan dalam usahatani.

1. Biaya Dibayarkan

Analisis biaya dibayarkan yang dapat dilakukan dalam usahatani adalah seluruh biaya yang dikeluarkan selama proses usahatani dalam satu tahun. Menurut Suratiya (2015) mengemukakan biaya usahatani dapat dibedakan menjadi dua yaitu sebagai berikut:

- a. Biaya tetap atau (*Fixed cost*), yaitu biaya yang besarnya tidak dipengaruhi besarnya produksi meliputi biaya sewa lahan, pajak lahan, biaya bunga, penyusutan, per usahatani dengan satuan rupiah (Rp).

$$\sum = \frac{\text{penyusutan harga beli}}{\text{umur ekonomis}}$$

- b. Biaya tidak tetap atau (*Variabel cost*), yaitu biaya yang besarnya dipengaruhi oleh besarnya biaya produksi meliputi bibit, pupuk, obat-obatan. Untuk menghitung biaya variable dapat digunakan formula sebagai berikut:

$$VC = Px \cdot Qx$$

Dimana:

Vc = Biaya Variabel (Rp)

Px = Harga Input (Rp)

Qx = Jumlah Input (Rp)

- c. Biaya total (*Total Cost*), yaitu jumlah keseluruhan dari pengeluaran biaya yang digunakan untuk kegiatan usahatani. Biaya total merupakan hasil penjumlahan dari keseluruhan biaya yang digunakan biaya tetap maupun biaya variable. Untuk mengetahui jumlah biaya ini dapat menggunakan formula sebagai berikut:

$$TC = FC + VC$$

Dimana:

TC = *Total cost* (total biaya)

FC = *Fixed cost* (biaya tetap)

VC = *Variabel cost* (biaya tidak tetap)

2. Biaya Diperhitungkan

Analisis biaya diperhitungkan dilakukan dalam usahatani adalah seluruh biaya yang tidak dikeluarkan tetapi dihitung secara ekonomi. Selama satu tahun. Adapun perhitungan biaya yang meliputi biaya tenaga kerja dalam keluarga.

Menurut Hermanto (2018), mengemukakan bahwa biaya yang diperhitungkan merupakan biaya yang tidak termasuk kedalam biaya tunai tetapi di perhitungkan dalam usahatani, seperti biaya tenaga kerja keluarga dan penyusutan alat.

2.5 Pendapatan Usahatani

Pendapatan usahatani merupakan selisih antara penerimaan dengan semua biaya. Penerimaan usahatani adalah perkalian antara produksi yang peroleh dengan harga jual sedangkan Menurut Sukirno pendapatan total usahatani (pendapatan bersih) adalah selisih penerimaan total dengan biaya total yang dikeluarkan dalam proses produksi, di mana semua input yang dimiliki keluarga dihitung sebagai biaya produksi.

Pendapatan usahatani yang dihitung dalam penelitian ini terdiri dari pendapatan usahatani berdasarkan biaya diperhitungkan dan berdasarkan biaya dibayarkan. Berikut ini penjelasan masing-masing pendapatan:

1. Pendapatan Usahatani Berdasarkan Biaya Diperhitungkan

Konsep pendapatan yang dimaksud merupakan penerimaan dari hasil usahatani dikurangkan dengan semua biaya factor produksi yang diperhitungkan sebagai biaya usahatani, termasuk biaya tenaga kerja keluarga dan penyusutan alat. Pendapatan ini diperoleh dari menghitung semua penerimaan yang di dapat dari usahatani, setelah itu di kurangi dengan semua pengeluaran baik tunai maupun yang di perhitungkan. Rumus menghitung pendapatan usahatanu berdasarkan biaya yang di perhitungkan melalui pendekatan nominal sebagai berikut:

$$\text{Pendapatan} = \text{Penerimaan} - (\text{Biaya dibayarkan} + \text{Biaya Diperhitungkan})$$

Dimana:

Penerimaan = Jumlah produksi x Harga produksi

Biaya Dibayarkan = Biaya pupuk, obat-obatan, tenaga kerja luar keluarga dan alat produksi, bibit

Biaya Diperhitungkan = Biaya tenaga kerja dalam keluarga, biaya penyusutan alat dan harga sewa lahan

Adapun Perhitungan biaya alat-alat yang digunakan yaitu menggunakan perhitungan nilai penyusutan. Biaya penyusutan merupakan pendekatan dari pengurangan nilai tiap tahunnya. Menurut Suratiyah (2015) secara sistematis biaya penyusutan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Penyusutan peralatan} = \frac{\text{Harga} - \text{Nilai Sisa}}{\text{Umur Ekonomis}}$$

2. Pendapatan Usahatani Berdasarkan Biaya Dibayarkan

Konsep pendapatan yang dimaksud adalah permintaan dari hasil usahatani dikurangi dengan total biaya yang dibayarkan dari usahatani tersebut, seperti biaya pupuk, herbisida, dan obat-obatan. Soekartawi (2002), menjelaskan bahwa pendapatan usahatani adalah selisih antara penerimaan dan semua biaya yang dikeluarkan dalam kegiatan usahatani. Rumus menghitung pendapatan usahatani berdasarkan biaya yang dibayarkan melalui pendekatan nominal adalah sebagai berikut:

$$\text{Pendapatan} = \text{Penerimaan} - \text{biaya Dibayarkan}$$

Dimana:

Penerimaan = Jumlah produksi x Harga jual ($P_y \times Y$)

Biaya Dibayarkan = Biaya pupuk, Herbisida dan obat-obatan

2.6 Kontribusi Pendapatan

Kontribusi adalah suatu tindakan untuk ikut serta aktif mengoptimalkan kemampuan sesuai bidang dan kapasitas masing-masing yang di maksudkan untuk memberikan manfaat sekitar. Kontribusi membuat setiap orang termotivasi memberikan values dan kepuasan berupa keberhasilan pencapaian target, selain itu jika setiap orang berkontribusi maka akan tercipta bangsa yang seimbang dan unggul dalam berbagai hal (Rahman, 2013).

Menurut Tohir (1991), mengemukakan bahwa Kontribusi ialah sumbangan pendapatan usahatani terhadap pendapatan. Pendapatan tidak hanya berasal dari usaha pertanian, tetapi juga dari usaha-usaha di luar sektor pertanian seperti pegawai, pedagang, dan buruh. Pada sebagian keluarga, usaha pertanian masih merupakan usaha utama dan menjadi sumber pendapatan utama, tetapi bagi sebagian keluarga lainnya, usaha non pertanian merupakan usaha yang utama. Rumah tangga di perdesaan memiliki berbagai macam mata pencaharian dalam rangka memenuhi kebutuhannya sekaligus untuk meningkatkan pendapatannya. Pada umumnya pendapatan keluarga di perdesaan berasal lebih dari satu sumber pendapatan. Anggota keluarga bekerja pada berbagai kegiatan dalam rangka menambah pendapatan keluarganya.

Kontribusi bisa dikatakan segala sesuatu yang diterima oleh seseorang yang telah di terima oleh seseorang setelah melakukan berbagai usaha yang memberi dampak masukan sumberdaya (benda) maupun uang. Manfaat menghitung nilai kontribusi tersebut berguna sebagian dasar utama untuk mengetahui seberapa

besar peranan usaha yang selama ini dikerjakan oleh seseorang terhadap pendapatan dan akhirnya dapat diandalkan untuk sumber penghasilan. Perkembangan usahatani di suatu wilayah akan memberikan kontribusi secara langsung maupun tidak langsung berhadapan pendapatan daerah di wilayah tersebut. Untuk menghitung besar kontribusi dari usahatani padi sawah yang dilakukan terhadap pendapatan total rumah tangga petani dapat dihitung dengan persamaan sebagai berikut :

$$\text{Kontribusi (\%)} = \frac{\text{Pendapatan usahatani padi sawah}}{\text{Total pendapatan rumah tangga petani}} \times 100\%$$

2.7 Penelitian Terdahulu

Rahma Wiyandari (2024) melakukan penelitian yang berjudul ”Kontribusi Usahatani Padi Sawah Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani di Desa Setiris Kecamatan Maro Sebo Kabupaten Muaro Jambi”, hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 8 pola usaha yang terbentuk di lokasi penelitian. Pola I yaitu usahatani padi sawah, usahatani sawit dan usahatani karet, Pola II yaitu usahatani padi sawah dan usahatani sawit, Pola III yaitu usahatani padi sawah, usahatani sawit dan buruh, Pola IV yaitu usahatani padi sawah dan usahatani karet, Pola V yaitu usahatani padi sawah, usahatani sawit dan ternak, Pola VI yaitu usahatani padi sawah, usahatani sawit, usahatani karet dan buruh, Pola VII yaitu usahatani padi sawah dan buruh, Pola VIII yaitu usahatani padi sawah saja. Pendapatan Rata-rata terbesar petani usahatani padi sawah bersumber dari Pola usaha III yaitu usahatani padi sawah, usahatani sawit dan buruh dengan nominal Rp. 24.353.300/petani/tahun, Kontribusi pendapatan usahatani padi sawah terhadap pendapatan total petani yang terbesar berada pada pola usaha III sebesar 63,65%

Dwi Kiki Ningrum (2022) melakukan penelitian yang berjudul "Kontribusi Usahatani Karet Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani Kecamatan Bajubang Kabupaten Batanghari", tujuan penelien ini yaitu untuk menunjukkan bahwa kegiatan usahatani karet umumnya dilakukan oleh petani pada lahan milik sendiri dengan luas lahan rata-rata 2,3 ha. Dengan rata-rata pendapatan petani per tahun dari pendapatan usahatani karet sebesar Rp.12.286.106, sedangkan pendapatan diluar usahatani karet sebesar Rp.8.229.110, dan juga pendapatan diluar usahatani sebesar Rp.11.790.000. Presentase kontribusi usahatani padi sawah terhadap pendapatan rumah tangga adalah sebesar 84,44%. Hal ini menunjukkan bahwa usahatani padi merupakan sumber pendapatan yang cukup besar dan cocok di kembangkan di Kecamatan bajubang.

Faleria, Nia (2022) melakukan Penelitian yang berjudul "Kontribusi Pendapatan Usahatani Padi Sawah Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani di Desa Aeramo Kecamatan Aesesa Kabupaten Nageko" menunjukkan bahwa rata-rata pendapatan yang diterima oleh petani dimana untuk usahatani padi sawah sebesar Rp.4.061.033/ha, dan rata-rata pendapatan yang diterima oleh petani untuk usahatani lainnya sebesar Rp.3.721.371/ha. Presentase kontribusi pendapatan usahatani padi sawah terhadap pendapatan total rumah tangga yakni mencapai 74%, sedangkan presentase kontribusi usahatani lainnya padi sawah terhadap pendapatan total rumah tangga yaitu mencapai 23% dan kontribusi dari usaha non pertanian terhadap pendapatan total rumah tangga yakni mencapai 3%. Ini berarti usahatani padi sawah memberikan kontribusi besar dibandingkan dengan usahatani lainnya.

Gapri Anton. M, Marhawati (2020) melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Kontribusi Pendapatan Usahatanai Padi Sawah (*Oryza Sativa* L.) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani Di Kelurahan Mamburungan Kota Tarakan” menunjukkan bahwa hasil kontribusi pendapatan usahatanai padi sawah terhadap usahatani keluarga yaitu mencapai 48,18% sedangkan kontribusi pendapatan usahatani jagung sebesar 8,94%, untuk usahatani Kacang Tanah sebesar 30,43%, serta usahatani Kakao sebesar 4,11% dan juga usahatani Kelapa Kopra sebesar 8,37%. Dengan berarti usahatani padi sawah memberikan kontribusi terbesar dibanding usahatani lainnya.

Junita Putri Balang (2019) melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Kontribusi Pendapatan Usahatanai Padi Sawah (*Oryza Sativa* L.) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani Di Kelurahan Mamburung Kota Tarakan”, menunjukkan bahwa kontribusi pendapatan usahatani padi sawah terhadap pendapatan rumah tangga sebesar 70%. Usahatani padi sawah juga memberikan kesejahteraan keluarga yang berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan usahatani dengan nilai signifikansi 0,04.

Kernalis Emy *et al*, (2019) melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Keuntungan Pada Usahatanai Padi Sawah Tadah Hujan dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani di Kecamatan Jangkat Kabupaten Merangin”. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui keuntungan usahatani padi sawah di Kecamatan Jangkat Kabupaten Merangin dan untuk mengetahui kontribusi usahatani padi sawah terhadap pendapatan rumah tangga petani di Kecamatan Jangkat Kabupaten Merangin. Alat analisis yang digunakan ialah analisis deskriptif dan analisis kuantitatif. Hasil penelitian diperoleh bahwa: 1) hasil analisis

keuntungan menunjukkan bahwa rata-rata penerimaan petani pada usahatani padi sebesar Rp. 10.749.401/ha. Sedangkan rata-rata total biaya yang digunakan sebesar Rp. 8.098.506/ha. Sehingga diperoleh rata-rata keuntungan usahatani padi sawah sebesar Rp. 2.650.895/ha. 2) kontribusi usahatani padi sawah terhadap pendapatan rumah tangga, yakni hanya mencapai 4,63 persen. Sedangkan kontribusi pendapatan usahatani kopi 7,53 persen kentang 69,78 persen dan cabe 18,06 persen. Dengan berarti usahatani padi sawah memberikan kontribusi terkecil dibanding usahatani lainnya.

Mamentiwallo *et al*, (2019) melakukan penelitian yang berjudul “Kontribusi Usahatani Kelapa Terhadap Pendapatan Keluarga di Desa Klabat Kecamatan Dimembe Kabupaten Minahasa Utara”. Menunjukkan bahwa besarnya pendapatan rata-rata petani kelapa perkuartal dan untuk mengetahui besarnya kontribusi usahatani kelapa terhadap pendapatan keluarga perkuartal. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan secara deskriptif kualitatif untuk menganalisis data dengan cara memaparkan, mengola, menggambarkan dan menafsirkan hasil penelitian dengan kata-kata dan kalimat sebagai jawaban atas permasalahan yang diteliti, serta mengorganisasikan dan menganalisis data. besarnya pendapatan yang diterima oleh petani kelapa adalah sebesar Rp.1.873.320. Sedangkan kontribusi usahtani kelapa terhadap pendapatan rumah tangga adalah sebesar 27,45 persen.

Gusti Fitriyani (2018), melakukan penelitian yang berjudul “Kontribusi Wanita Tani Terhadap Pendapatan Usahatani Karet di Desa Sugiraya Kecamatan Babat Toman Kabupaten Musi Bayuasin” menunjukkan bahwa kontribusi Wanita tani terhadap pendapatan usahatani yaitu sebesar

Rp.2.462.601,35 dengan 50,02% dari total pendapatan usahatani karet sebesar Rp.4.890.560,8 perbulan di Desa Sugiraya Kecamatan Babat Toman Kabupaten Musi Bayuasin.

Nur awal (2017) melakukan penelitian yang berjudul “Kontribusi Pendapatan Usahatani Padi Sawah Dan Peran Penyuluh Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani”. Menunjukkan bahwa kontribusi usahatani padi terhadap pendapatan total rumah tangga memperoleh sebesar 52,27%. Hal ini menunjukkan usahatani padi memberikan kontribusi terbesar pada total pendapatan rumah tangga. Dan penyuluh pertanian berperan terhadap peningkatan pendapatan rumah tangga.

Eka Rahmadhani (2017) melakukan penelitian yang berjudul “Kontribusi Pendapatan Usahatani Buah Naga Terhadap Pendapatan Keluarga di Desa Air Teluk Hessa Kecamatan Air Batu Kabupaten Asahan” menunjukkan bahwa penerimaan pertahun dari hasil buah naga sebesar Rp.55.500.000. Total biaya per tahun sebesar Rp.24.111.855. pendapatan per tahun yang diterima petani buah naga adalah sebesar Rp. 31.410.645. Persentase kontribusi usahatani buah naga terhadap total pendapatan keluarga adalah sebesar 57 %. Artinya, kontribusi pendapatan usahatani buah naga di daerah penelitian ini tergolong dominan.

Ulma, R. O., Lubis, A., Murdy, S., Effran, E., & Kurniasih, S. (2020), melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Keuntungan Usahatani Padi Sawah Program Upsus Di Kecamatan Pelayung Kabupaten Batanghari”. Menunjukkan bahwa keuntungan usahatani padi sawah program UPSUS di Kecamatan Pelayung Kabupaten Batanghari. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Ture dan Desa Lubuk

Ruso Kecamatan Pemayung Kabupaten Batanghari. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Analisis deskriptif kualitatif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai usahatani padi sawah program UPSUS di Kecamatan Pemayung Kabupaten Batanghari. Analisis kuantitatif digunakan untuk menganalisis keuntungan usahatani padi sawah program UPSUS di Kecamatan Pemayung Kabupaten Batanghari. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa: 1) Usahatani padi sawah program UPSUS di Kecamatan Pemayung memiliki luas lahan dengan rata-rata per petani sebesar 0,86 Ha mampu menghasilkan produksi sebesar 1.972,88 kg/ha, 2) Usahatani padi sawah program UPSUS di Kecamatan Pemayung memberikan keuntungan sebesar Rp. 8.633.365,81/ha.

2.8 Kerangka Pemikiran

Permasalahan yang di hadapi petani padi sawah untuk produksi dan menghasilkan pendapatan. Dimana salah satu penyumbang dalam perekonomian rakyat adalah sektor pertanian, terkhususnya padi sawah yang memiliki prospek untuk dikembangkan. Salah satu provinsi penghasil padi sawah adalah Jambi salah satunya di Kabupaten Muaro Jambi di Kecamatan Sekernan. Kecamatan Sekernan adalah salah satu daerah yang masih memiliki potensi untuk dilakukan peningkatan terhadap produksi padinya, terlihat dari luas lahannya yang sudah di kelola dengan maksimal.

Dimana kegiatan produksi padi sawah hanya dapat dilakukan sekali dalam setahun karena jenis lahan pertanian yang merupakan lahan pasang surut sehingga petani berhadapan langsung dengan besarnya resiko dan ketidak pastian terutama pada hasil yang di dapat dari berusahatani padi sawah sehingga petani tidak menjadikan usahatani padi sawah satu-satunya sumber pendapatan. hal tersebut

mendorong rumah tangga petani untuk menerapkan strategi pendapatan ganda yaitu dengan pendapatan selain kegiatan usahatani yaitu pendapatan diluar kegiatan usahatani (non usahatani).

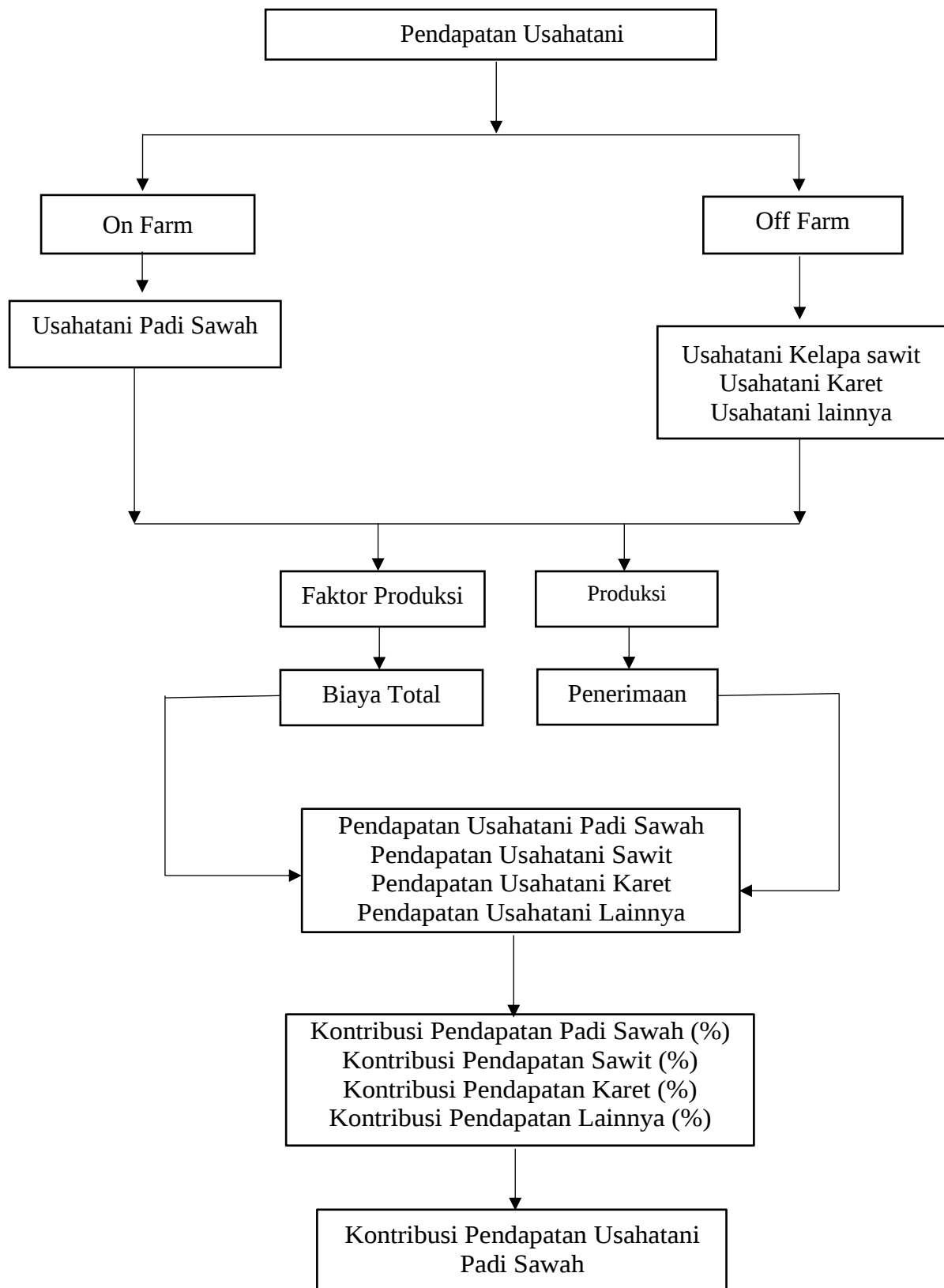
Penggunaan faktor produksi yang dapat berpengaruh terhadap output yang diterima petani yang akhirnya berdampak pada pendapatan yang petani dapatkan. Untuk menilai seberapa besar pendapatan yang diperoleh dalam usahatani padi sawah maka perlu dilakukan analisis pendapatan. Yaitu selisih antara penerimaan yang diterima oleh petani dengan total biaya yang dikeluarkan petani dalam menjalankan kegiatan usahatani selama satu tahun.

Tujuan akhir kegiatan usahatani adalah untuk memaksimalkan produksi dan pendapatan bagi petani. Berhasil ataupun tidak berhasilnya petani dalam usahatani bisa dilihat dari berapa produksi yang dihasilkan serta tingkat harga *input* produksi yang berdampak pada pertimbangan petani dalam menentukan seberapa besar *input* produksi yang akan digunakan dalam proses produksi.

Penerimaan adalah perhitungan dari jumlah produksi dikali dengan harga jual sedangkan biaya produksi adalah penjumlahan dari biaya tetap dan biaya variabel. Di mana, biaya tetap adalah biaya yang tidak bergantung pada tingkat produksi yang dihasilkan yaitu berupa biaya penyusutan mesin alat pertanian serta pajak. Sedangkan biaya variabel adalah biaya yang tergantung pada tingkat produksi yang dihasilkan berupa biaya pupuk, biaya tenaga kerja serta biaya transportasi.

Pendapatan yang dihasilkan usahatani padi sawah digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari petani. Berfluktuasinya harga padi membuat petani mencari alternatif lain untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka, seperti melakukan usahatani sawit, usahatani karet, usahatani lainnya serta menjadi buruh bangunan

ataupun buruh lainnya. Besar ataupun kecilnya kontribusi yang diberikan atas usaha yang dilakukan berguna sebagai dasar untuk memenuhi seberapa besar peranan yang dilakukan seseorang terhadap pendapatan total dan akhirnya dapat dijadikan sebagai sumber penghasilan. Dalam menganalisa kontribusi pendapatan maka kerangka pemikiran pada penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Skema Kerangka Pemikiran

III. METODE PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Tantan dan Desa Pulau Kayu Aro Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi. Pemilihan lokasi ini dilakukan secara sengaja (*purposive*), dengan dasar bahwa lokasi tersebut merupakan desa dengan jumlah petani terbanyak di Kecamatan Sekernan. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode survei dengan mengambil sampel dari populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Objek yang akan diamati pada penelitian ini adalah petani padi sawah. Ruang lingkup penelitian ini dibatasi untuk mengetahui kontribusi pendapatan usahatani padi sawah terhadap pendapatan rumah tangga di Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September hingga bulan Oktober 2024.

Adapun data yang dibutuhkan dan diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Identitas petani sampel yang meliputi nama, umur, tingkat Pendidikan, jumlah anggota keluarga dan pengalaman bertani.
2. Luas lahan usahatani padi sawah, usahatani kelapa sawit, usahatani karet (Ha)
3. Produksi padi sawah (Kg/Tahun), produksi kelapa sawit (Kg/Tahun), produksi karet (Kg/Tahun).
4. Pendapatan usaha tani ternak (Rp/Kg).
5. Pendapatan usaha non pertanian yaitu buruh (Rp/Tahun).

6. Harga gabah kering panen (GKP) (Rp/Tahun), harga Tanda Buah Segar (TBS) (Rp/Tahun), harga Karet (Rp/Tahun).
7. Biaya input usahatani padi sawah, biaya input kelapa sawit, biaya input karet, biaya input ternak (Rp/tahun).
8. Data-data yang diperlukan dan berkaitan dalam penelitian ini.

3.2 Sumber dan Metode Pengumpulan data

3.2.1 Sumber Data

Sumber data yang akan di kumpulkan dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang di peroleh dari objek penelitian tanpa adanya perantara untuk menjawab masalah atau tujuan penelitian. Sumber data primer adalah responden, yaitu petani padi sawah. Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data primer adalah sebagai berikut:

1. Observasi, yaitu pengamatan dan peninjauan langsung kegiatan usahatani padi sawah.
2. Interview, yaitu pengumpulan data yang berasal dari wawancara dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan daftar pertanyaan (kuesioner) secara langsung dengan petani sampel diisi sesuai dengan kenyataan dilapangan.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan dari *literatur*, buku-buku penunjang ataupun dari berbagai bentuk informasi dari kegiatan penyuluhan yang berkaitan dengan penelitian. Data sekunder yang di peroleh dari *literatur* dan

catatan yang menyebutkan pokok permasalahan yang akan dijadikan sebagai landasan yang bersifat teoritis, yaitu data pendukung yang diperoleh dari berbagai instansi pemerintah seperti Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jambi, Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Muaro Jambi, Badan Penyuluhan Pertanian Kecamatan Sekernan, Badan Pusat Statistik, Skripsi, Jurnal penelitian dan data yang berhubungan dengan penelitian ini.

3.2.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei, observasi dan wawancara (kuesioner). Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu dilakukan survei lokasi penelitian untuk melihat lokasi penelitian. Setelah itu dilakukan observasi langsung ke lokasi penelitian.

Untuk memperoleh data dari observasi ini, maka diperlukan wawancara pada responden menggunakan daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan terlebih dahulu sesuai dengan tujuan penelitian, kebutuhan penelitian dan pengamatan langsung di lapangan. Metode pengumpulan data sekunder diperoleh dari informasi berdasarkan permasalahan yang akan diteliti, hasil penelitian terdahulu, jurnal ilmiah dan instansi terkait dengan penelitian ini dengan cara mengutip dan mengadakan studi dari buku-buku yang berhubungan dengan akan diteliti.

3.3 Metode Penarikan Sampel

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Muaro Jambi tepatnya di Kecamatan Sekernan. Kecamatan Sekernan adalah Kecamatan dengan luas lahan padi sawah tertinggi di Kabupaten Muaro Jambi. Pengambilan sampel disesuaikan dengan variabel yang akan diteliti. Populasi penelitian ini adalah petani padi sawah yang

bergabung ke dalam kelompok tani. Data kelompok tani dan jumlah petani padi sawah dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Luas Lahan, Luas Tanam, Produksi, dan Jumlah Kelompok Tani dan Jumlah Petani Padi Sawah pada Beberapa Desa di Kecamatan Sekernan 2022

No	Desa/ Kelurahan	Luas Lahan (ha)	Produksi (ton)	Jumlah Kelompok Tani	Jumlah Petani (KK)
1.	Sekernan	110	225,72	21	409
2.	Tunas Baru	22	39,6	14	326
3.	Berembang	80	272	14	327
4.	Pematang Pulai	55	147	7	161
5.	Pulau Kayu Aro	76	244,8	20	550
6.	Bukit Baling	8	10,26	35	540
7.	Rantau Majo	77	170,5	16	238
8.	Tantan	182	554,9	28	614
9.	Kedotan	65	169,6	11	276
10.	Tunas Mudo	35	105,6	16	336
Jumlah		710	1.939,98	203	3.776

Sumber: Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Sekernan 2023

Tabel 5 menunjukkan bahwa terdapat 10 desa/kelurahan yang ada desa di Kecamatan Sekernan yang bergabung kelompok tani padi sawah. Peneliti memilih 2 Desa tersebut dengan pertimbangan bahwa Desa Pulau kayu adalah desa dengan luas lahan yaitu sebesar 10,7 %, luas tanam sebesar 12,23 % dan produksinya sebesar 12,61% sedangkan Desa Tantan adalah desa dengan luas lahan terbesar yaitu sebesar 25,6 %, luas tanam sebesar 28,09 % dan produksi sebesar 28,60 % dari total luas lahan dan produksinya yang ada di Kecamatan sekernan. Produksi Jumlah petani populasi di Desa Pulau Kayu Aro adalah 550 petani yang tersebar di 20 kelompok tani dan jumlah populasi di Desa Tantan adalah 614 petani yang tersebar di 28 kelompok tani. Jumlah populasi kedua desa adalah 1.164 petani.

Untuk menentukan petani sampel dalam penelitian ini, maka ditentukan dengan menggunakan formula dari Taro Yamane yang di kenal dengan Metode Slovin dengan ketentuan apabila sampel lebih dari 100 orang maka presisi akan

diambil 10% -15% atau 20%-25% atau lebih. Berdasarkan uraikan tersebut, karena jumlah populasi lebih dari 100 orang, maka penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel secara acak (*radom sampling*), Adapun rumus yang digunakan dari Taro Yamane atau Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

Dimana:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

d = Tingkat Presisi 10%

Maka jumlah sampel untuk penelitian ini diperoleh: 92 sampel

$$n = \frac{1.164}{1.164 (0,10\%)+1} = \frac{1.164}{11,64+1} = \frac{1.164}{12,64} = 92,08$$

Dari perhitungan sampel menggunakan rumus tersebut, maka diperoleh jumlah petani sampel sebanyak 92 petani sampel. Maka masing-masing menurut desa adalah sebagai berikut :

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n$$

Dimana :

ni = Jumlah sampel menurut stratum

N = Jumlah populasi

Ni = Jumlah populasi menurut stratum

n = Jumlah sampel seluruhnya

Rumus diatas akan diperoleh sampel untuk masinh-masing desa adalah sebagai berikut:

1. Desa Pulau Kayu Aro $ni = \frac{Ni}{N} \times n = \frac{550}{1.164} \times 92 = 43,47 = 43$ Responden
2. Desa Tantan $ni = \frac{Ni}{N} \times n = \frac{614}{1.164} \times 92 = 48,52 = 49$ Responden

Berdasarkan perhitungan sampel yang proposional dapat dilihat bahwa pada Desa Pulau Kayu Aro jumlah sampel sebanyak 43 responden, sedangkan pada Desa Tantan jumlah sampel sebanyak 49 responden. Dari rumus diatas, maka diperoleh jumlah petani sampel untuk masing-masing desa adalah sebagai berikut:

Table 6. Jumlah Sampel Petani Padi Sawah di Desa /Kelurahan Pada Daerah Penelitian

Desa / Kelurahan	Jumlah Petani (Populasi)	Jumlah Sampel
Pulau Kayu Aro	550	43
Tantan	614	49
Jumlah	1.164	92

Sumber: Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Sekernan 2023

Tabel 6. menunjukkan responden yang diambil untuk mewakili seluruh Desa Pulau Kayu Aro dan Desa Tantan. Masing-masing desa mempunyai jumlah responden yang berbeda, dimana jumlah responden Desa Pulau Kayu Aro sebanyak 43 Petani dan Desa Tantan 49 Petani, jadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 92 petani.

3.4 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan kuantitatif. Analisis deskriptif digunakan untuk menjawab dan menjelaskan permasalahan tentang usahatani padi sawah. Sedangkan analisis kuantitatif digunakan untuk menjawab permasalahan dan tujuan tentang besarnya pendapatan dan kontribusi usahatani padi sawah.

Menjawab tujuan pertama menggunakan analisis deskripsi untuk mengetahui pola ataupun menggambarkan kondisi dan situasi dalam penelitian yang diperoleh dan situasi dalam penelitian yang diperoleh dari wawancara dengan bantuan kuesioner atau melalui pertanyaan-pertanyaan kepada responden untuk mengetahui gambaran usahatani padi sawah di Kecamatan Sekernan terutama untuk Desa Pulau Kayu Aro dan Desa Tantan.

Menjawab tujuan kedua digunakan analisis kuantitatif untuk mengetahui besarnya pendapatan dan kontribusi, digunakan yang terdiri dari analisis penerimaan, biaya produksi, pendapatan usahatani, pendapatan rumah tangga, serta kontribusi dari usahatani padi sawah.

a. Penerimaan Usahatani

Penerimaan usahatani adalah perkalian antara produksi yang di peoleh dengan harga jual, menurut Soekartawi (2002) secara sistematis dapat ditulis sebagai berikut:

$$TR = Y \cdot Py$$

Dimana:

TR = Total Penerimaan (Rp)

Y = Jumlah produksi yang dihasilkan (Kg)

Py = Harga satuan produksi yang dihasilkan (Rp/Kg)

b. Biaya Produksi

Biaya produksi pada penelitian ini terdiri dari biaya dibayarkan dan biaya diperhitungkan. Menghitung total biaya produksi dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$TC = TFV + TVC$$

Dimana:

TC = Biaya Total (Rp)

TFV = Biaya Tetap (Rp)

TVC = Biaya Variabel (Rp)

c. Pendapatan Usahatani

Perhitungan pendapatan pada penelitian ini terdiri dari pendapatan berdasarkan biaya dibayarkan dan pendapatan berdasarkan biaya di perhitungkan.

Menjawab tujuan ketiga digunakan analisis kontribusi untuk mengetahui kontribusi usahatani padi sawah terhadap pendapatan total rumah tangga petananakai dalam satuan persen. Kontribusi adalah sumbangan yang dapat diberikan oleh suatu hal terhadap hal lain. Data yang diperoleh dianalisis tanpa uji statistik dengan menghitung jumlah uang yang diperoleh dari suatu kegiatan usahatani padi sawah dengan pendapatan total rumah tangga petani dikali seratus persen. Untuk mengetahui kontribusi usahatani padi sawah terhadap pendapatan total rumah tangga digunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$\text{Kontribusi (\%)} = \frac{\text{Pendapatan usahatani padi sawah}}{\text{Total pendapatan rumah tangga petani}} \times 100\%$$

3.5 Konsepsi Pengukuran

1. Luas lahan adalah luas lahan untuk kegiatan usahatani padi sawah dinyatakan dalam satuan (ha).
2. Produksi adalah jumlah produksi padi sawah yang diterima oleh petani selama satu tahun (Kg).
3. Biaya produksi adalah keseluruhan biaya tetap, dan biaya variable yang dikeluarkan petani untuk nkegiatan usahatani (Rp/Tahun).

4. Penerimaan usahatani adalah hasil kali antara jumlah produksi dengan harga (Rp/Tahun).
5. Total biaya (TC) adalah keseluruhan biaya yang dikeluarkan dalam produksi (Rp/Tahun).
6. Biaya tetap (FC) adalah biaya yang dikeluarkan (Rp/Tahun).
7. Biaya variable (VC) adalah biaya yang habis dalam satu kali proses produksi (Rp/Tahun).
8. Pendapatan usahatani adalah selisih antara penerimaan dan semua biaya usahatani padi sawah selama satu tahun (Rp/Tahun).
9. Pendapatan diluar usahatani padi sawah adalah pendapatan yang diperoleh oleh petani yang berasal dari luar usahatani padi sawah (Rp/Tahun).
10. Pendapatan total petani adalah pendapatan petani dari usaha tani padi sawah ditambah dengan pendapatan di luar usahatani padi sawah yaitu: sawit, karet, ternak dan buruh (Rp/tahun).
11. Kontribusi adalah suatu Tindakan untuk ikut serta bertindak aktif dengan mengoptimalkan kemampuan sesuai bidang dan kapasitas masing-masing yang dimaksudkan untuk memberi manfaat kepada masyarakat sekitar (%).

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Daerah Penelitian

4.1.1 Letak Dan Batas Wilayah

Kabupaten Muaro Jambi terletak pada 1°51' - 2°01' Lintang Selatan dan 103°15' - 104°30' Bujur Timur dengan luas wilayah 5.246 Km² atau 10,29% dari luas wilayah Provinsi Jambi. Kabupaten muaro jambi terdiri dari 11 Kecamatan, 5 kelurahan dan 150 desa. Berikut batas-batas wilayah Kabupaten Muaro Jambi sebagai berikut:

1. Sebelah Timur : Kabupaten Tanjung Jabung Barat dan
Kabupaten Tanjung Jabung Timur
2. Sebelah Selatan : Provinsi Sumatera Selatan
3. Sebelah Barat : Kabupaten Batanghari
4. Sebelah Timur : Kabupaten Tanjung Jabung Timur

Kecamatan Sekernan merupakan salah satu dari 13 Kecamatan yang ada dalam wilayah Kabupaten Muaro Jambi yang diambil sebagai daerah penelitian. Secara geografis luas wilayah Kecamatan Sekernan adalah 671,60 Km² Kecamatan Sekernan terletak diantara 0° sampai dengan 5° Lintang Selatan dan diantara 100° sampai dengan 105° Bujur Timur, dengan batas-batas wilayah Kecamatan Sekernan sebagai berikut:

1. Sebelah Timur : Kabupaten Tanjung Jabung Barat dan
Kabupaten Tanjung Jabung Timur
2. Sebelah Selatan : Kecamatan Maro Sebo
3. Sebelah Barat : Kecamatan Jambi Luar Kota

4. Sebelah Timur : Kecamatan Jambi Luar Kota

Desa yang terpilih sebagai sampel penelitian sebagai sampel ada dua desa yaitu Desa Pulau Kayu Aro dan Desa Tantan. Secara geografis, Desa Pulau Kayu aro memiliki luas wilayah $\pm 424,75$ Ha dan berada pada posisi. 103.547454° Bujur Timur sampai dengan 1.507888° Lintang Selatan dengan batas wilayah sebagai berikut:

1. Sebelah Utara : Desa Rantau Majo
2. Sebelah Selatan : Desa Pematang Pulai
3. Sebelah Barat : Desa Tantan
4. Sebelah Timur : Desa Sengeti

Daerah penelitian kedua, yaitu Desa Tantan memiliki luas $\pm 1.101.03$ Ha dan berada pada posisi $1^\circ 15'$ Lintang Selatan sampai dengan $2^\circ 20'$, Lintang Selatan, dan diantara $102^\circ 30'$ Bujur Timur sampai dengan 104° Bujur Timur dengan batas wilayah sebagai berikut:

1. Sebelah Utara : Desa Rantau Majo dan Desa Pulau Kayu Aro
2. Sebelah Selatan : Desa Kedotan dan Desa Pematang Jering
3. Sebelah Barat : Kabupaten Batang Hari
4. Sebelah Timur : Desa Pematang Pulai

4.1.2 Keadaan Penduduk

Penduduk adalah salah satu komponen terpenting dalam proses pembangunan suatu wilayah dalam bidang perekonomian. Kualitas dan kuantitas penduduk yang tersedia akan mempengaruhi kondisi perekonomian suatu daerah dimana penduduk berperan sebagai sumber daya yang tersedia sesuai dengan tingkat pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki. Suatu daerah akan maju jika penduduk yang bertempat tinggal di daerah tersebut memiliki kapasitas yang cukup dalam memanfaatkan

potensi yang tersedia. Jumlah penduduk Kecamatan Sekernan tahun 2023 tercatat sebanyak 50,142 jiwa yang terdiri dari penduduk laki-laki 25,678 jiwa dan penduduk perempuan 24,464 jiwa. Penjelasan lebih lengkap mengenai persebaran penduduk di Kecamatan Sekernan dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Jumlah Penduduk Pada Masing-Masing Desa di Kecamatan Sekernan Tahun 2023

No	Nama	Jenis Kelamin		Total
		Laki-laki	Perempuan	
1	Tantan	1.354	1.226	2.580
2	Kedotan	821	807	1.628
3	Keranggan	496	466	962
4	Sekernan	1.967	1.957	3.924
5	Tunas Baru	1.047	1.003	2.050
6	Berembang	1.425	1.458	2.883
7	Pematang Pulai	661	620	1.281
8	Pulau Kayu Aro	769	764	1.533
9	Rantau Majo	608	553	1.161
10	Sengeti	4.454	4.367	8.821
11	Bukit Baling	4.595	4.265	8.860
12	Gerunggung	388	356	744
13	Suak Putat	1001	927	1.928
14	Tanjung Lanjut	715	654	1.369
15	Suko Awin Jaya	4.419	4.119	8.538
16	Tunas Mudo	958	922	1.880
Jumlah		25.678	24.464	50.142

Sumber: Badan Pusat Statistik Kecamatan Sekernan, 2024

Berdasarkan data pada Tabel 7 tahun 2023, penduduk di Kecamatan Sekernan berjumlah 50.142 jiwa yang terdiri dari 51,21% Laki-laki dan 48,79% Perempuan. Penduduk yang tertinggi berdomisili di Desa Bukit Baling yaitu 17,67% dari total penduduk di Kecamatan Sekernan dan yang terendah berdomisili di Desa Gerunggung yaitu 1,48% dari total penduduk di Kecamatan Sekernan.

4.1.3 Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan fasilitas yang dapat digunakan untuk kepentingan masyarakat. Sarana dan prasarana seperti pendidikan, kesehatan,

agama dapat digunakan masyarakat sebagaimana mestinya. Adapun sarana dan prasarana yang ada di Kecamatan Sekernan dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Sarana dan Prasarana Kecamatan Sekernan Tahun 2023

Sarana dan Prasarana	Jumlah
Taman Kanak-Kanak (TK)	22
SD/Sederajat	33
Madrasah Ibtidaiyah (MI)	4
SMP/Sederajat	9
Madrasah Tsanawiyah (MTs)	5
SMA/Sederajat	3
Madrasah Aliyah (MA)	2
SMK/Sederajat	2
Rumah Sakit	1
Poliklinik	9
Puskesmas	3
Puskesmas Pembantu	9
Posyandu	34
Apotek	1
Masjid	54
Mushola	105
Gereja	8

Sumber: Kecamatan Sekernan dalam Angka 2023

1. Pendidikan

Pendidikan merupakan lamanya petani dalam menempuh jenjang Pendidikan formal. Tingkat pendidikan juga berpengaruh pengetahuan petani. Petani yang memiliki Pendidikan yang rendah pada umumnya akan lebih lambat menguasai teknologi dibandingkan dengan petani yang memiliki Pendidikan yang tinggi. Keberhasilan pembangunan suatu daerah dapat diukur dari tingkat pendidikannya. Sarana Pendidikan di Kecamatan Sekernan cukup lengkap dari mulai TK sampai sekolah menengah awal (SMA), Berikut ini jumlah sarana di Kecamatan Sekernan terdiri dari 22 Taman Kanak-kanak (TK), 33 Sekolah Dasar (SD), 5 madrasah Ibtidaiyah, 3 Sekolah Menengah Awal SMA), 2 Madrasah Aliyah (MA). 2 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

2. Kesehatan

Kesehatan masyarakat menjadi bagian dalam setiap pembangunan disuatu daerah. Sarana kesehatan adalah tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan fasilitas kesehatan untuk masyarakat. Untuk membangun kehidupan masyarakat yang lebih baik maka pemerintah daerah harus memperhatikan faktor-faktor pendukung kesehatan masyarakat. Sarana kesehatan yang tersedia di Kecamatan Sekernan yaitu 1 Rumah Sakit (RS), 9 Poliklinik, 3 Puskesmas, 9 Puskesmas Pembantu, 34 Posyandu, 1 Apotek. Berdasarkan banyaknya fasilitas kesehatan yang ada di Kecamatan Sekernan sangat membantu dalam meningkatkan pelayanan kesehatan bagi masyarakat yang berada di Kecamatan Sekernan.

3. Agama

Penduduk di Kecamatan Sekernan Sebagian besar memeluk agama islam, selebihnya memeluk agama Kristen. Sarana ibadah yang ada di Kecamatan Sekernan terdiri dari 54 Mesjid, 104 Mushola, dan 8 Gereja.

4.2 Keadaan Umum Petani Sampel

4.2.1 Identitas Petani

Identitas petani sampel merupakan petani yang mengusahakan Usahatani Padi Sawah, Usahatani Non Padi Sawah dan juga Usaha Non Pertanian yang ada di Daerah Penelitian yang bergabung dalam kelompok tani. Adapun kelompok tani padi sawah yang terpilih, yaitu: Awin jaya, Rambutan Gading, Payo Basamo, Payo Damar. Petani sampel dapat diketahui dari beberapa aspek, yaitu: Umur, Jumlah anggota keluarga, Pendidikan dan Pengalaman Usahatani.

4.2.2 Umur Petani

Umur petani merupakan salah satu faktor yang berpengaruh penting terhadap kemampuan petani dalam mengelola usahatannya. Secara umum semakin tinggi umur petani maka semakin menurun kemampuan fisik dalam melakukan pekerjaan, dan begitu sebaliknya. Menurut Hernanto (1991) pada umumnya yang berumur dan sehat mempunyai kemampuan fisik yang lebih cepat menerima hal baru yang dianjurkan, ini disebabkan karena petani lebih muda berani untuk mengambil resiko. Sebaliknya, petani umurnya yang lebih tua akan lebih sulit untuk menerima hal baru dalam pengambilan keputusan petani dan lebih memikirkan resiko yang akan ditemukan. Hasil penelitian terhadap umur petani bervariasi, dimana umur petani responden berkisar 25 sampai 90 tahun. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Distribusi Petani Sampel Berdasarkan Umur Petani Di Daerah Penelitian Tahun 2024

Kelompok Umur Petani (Tahun)	Jumlah Petani	
	Frekuensi	Persentase %
25-30	1	1,1
31-35	2	2,2
36-40	6	6,5
41-45	25	27,2
46-50	16	17,4
51-55	18	19,6
56-60	13	14,1
61-65	5	5,4
66-70	3	3,3
71-75	1	1,1
76-80	1	1,1
81-85	0	0,0
86-90	1	1,1
Jumlah	92	100

Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2024

Tabel 9 menunjukkan bahwa distribusi umur petani di daerah penelitian yang mengusahakan padi sawah terbesar berada pada interval kelompok umur 41-45 tahun yaitu sebesar 27,2 % atau sebanyak 25 petani. Petani yang berada pada

usia tersebut memiliki kemampuan fisik yang baik dan produktif dalam mengelola usahatani nya (Suyono,2013). Pada usia produktif tersebut diharapkan mampu mengelola usahatani yang dimiliki secara efektif dan efisien untuk meningkatkan produksi usataninya serta meningkatkan pendapatan total yang diterima oleh petani, serta berdampak terhadap kesejahteraan petani di daerah penelitian. Kondisi umur yang produktif sangat mendukung dalam penerapan teknologi yang baru berguna untuk mengembangkan usahataninya.

4.2.3 Tingkat Pendidikan

Pendidikan berperan sangat penting untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan. Tingkat Pendidikan dalam bidang pertanian akan berpengaruh terhadap kreativitas dan kemampuan petani dalam menerima inovasi baru serta akan berpengaruh terhadap perilaku petani mengambil keputusan dalam pengelolaan usahataninya. Pendidikan dapat diperoleh dari pendidikan formal dan pendidikan non formal. Pendidikan petani dapat diperoleh dalam penelitian ini yaitu pendidikan formal yang pernah ditempuh oleh petani. Adapun distribusi petani sampel berdasarkan tingkat Pendidikan dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 10. Distribusi Petani Sampel Berdasarkan Tingkat Pendidikan Di Daerah Penelitian Tahun 2024

Tingkat Pendidikan	Jumlah Petani	
	Frekuensi	Persentase %
SD	67	72,83
SMP	10	10,87
SMA	15	16,30
Jumlah	92	100

Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2024

Tabel 10 menunjukkan bahwa tingkat pendidikan terbesar petani sampel di daerah penelitian terletak pada kelompok tingkat pendidikan sekolah dasar (SD) yaitu sebesar 67orang dengan persentase 72,83 %. Hal tersebut dapat dinyatakan bahwa pendidikan tingkat pendidikan formal petani masih relative rendah.

Pendidikan yang masih rendah ini akan mempengaruhi kemampuan berfikir petani, semakin tinggi tingkat pendidikan petani tentunya semakin luas wawasan pemikiran serta bertindak lebih selektif dalam mengembangkan usahatani.

4.2.4 Jumlah Tanggungan Keluarga

Jumlah anggota keluarga terdiri dari suami, istri, anak serta anggota keluarga lainnya yang tinggal bersama dalam sekaligus menjadi tanggung jawab kepala keluarga. Menurut Hernanto (1991), jumlah anggota keluarga berpengaruh besar terhadap pengelolaan kegiatan ekonomi, usahatani. Semakin banyak jumlah anggota keluarga maka semakin banyak pula kebutuhan keluarga yang harus dipenuhi. Selain itu, banyaknya jumlah anggota keluarga dapat menjadi sumber tenaga kerja yang membantu kegiatan usahatani, terutama anggota keluarga yang berumur produktif. Adapun distribusi petani sampel berdasarkan jumlah anggota keluarga dapat dilihat pada Tabel 11.

Tabel 11. Distribusi Petani Sampel Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga Di Daerah Penelitian Tahun 2024

Jumlah Anggota Keluarga	Jumlah Petani	
	Frekuensi	Persentase %
0-1	0	0
2-3	43	46,7
4-5	49	53,3
Jumlah	92	100

Sumber: Olahan Data Primer, 2024

Tabel 11 menunjukkan bahwa jumlah anggota keluarga petani padi sawah tadah hujan di daerah penelitian bervariasi. Jumlah anggota keluarga terbanyak adalah jumlah anggota 4-5 orang sebanyak 49 orang dengan persentase 53,3%. Anggota keluarga merupakan modal tenaga kerja dalam keluarga untuk kegiatan usahatani petani. Pada umumnya yang terlibat dalam proses usahatani adalah kepala

keluarga, istri sehingga ketersediaan tenaga kerja belum mencukupi. Semakin banyak anggota keluarga petani, maka semakin banyak pula kebutuhan yang harus dipenuhi.

4.2.5 Tingkat Pengalaman

Pengalaman berusahatani merupakan lamanya seseorang dalam berusahatani atau lamanya seseorang menjadi petani padi sawah. Pengalaman berusahatani padi sawah yang dimiliki petani diukur sejak petani pertama kali mengusahakan padi sawah. Semakin lama petani sudah mengusahakan padi sawah maka kapasitas pengelolaan padi sawahnya lebih baik sehingga lebih berhati-hati dalam mengambil resiko dan menerima inovasi baru yang dianggap baru. Adapun distribusi petani sampel berdasarkan pengalaman berusahatani padi sawah dapat dilihat pada Tabel 12

Tabel 12. Distribusi Petani Sampel Berdasarkan Pengalaman Berusahatani Padi Sawah Di Daerah Penelitian Tahun 2024

Pengalaman Berusahatani (Tahun)	Jumlah Petani	
	Frekuensi	Persentase %
5-10	7	7,6
11-15	7	7,6
16-20	35	38,0
21-25	15	16,3
26-30	14	15,2
31-35	0	0,0
36-40	5	5,4
41-45	2	2,2
46-50	6	6,5
51-55	0	0,0
56-60	1	1,1
Jumlah	92	100

Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2024

Tabel 12 menunjukkan bahwa Sebagian besar tingkat pengalaman petani dalam berusahatani padi sawah di daerah penelitian berada pada interval 16-20 tahun yaitu sebesar 38,0 % atau berjumlah 35 petani. Hal ini menunjukkan bahwa

petani di daerah penelitian cukup berpengalaman dalam berusahatani. Lamanya pengalaman berusahatani merupakan faktor-faktor yang menentukan keberhasilan suatu usaha karena akan berpengaruh terhadap pertimbangan usaha dan pengambilan keputusan pada produksi, pengelolaan dan pemasaran hasil (Hernanto,1996). Pengalaman usahatani dapat mengembangkan kegiatan usahatani di masa yang akan datang karena semakin lama seseorang bekerja maka akan lebih banyak mendapatkan pembelajaran dan diharapkan akan lebih baik lagi dalam menjalankan pekerjaannya.

4.3 Deskripsikan Usahatani Padi Sawah di Daerah Penelitian

4.3.1 Penggunaan Luas Lahan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, kegiatan usahatani padi sawah di Kecamatan sekernan merupakan salah satu kecamatan yang menyumbang produksi padi di Kabupaten Muaro Jambi dengan luas panen 30,69 Ha. Berdsarkan hasil wawancara dan observasi di daerah penelitian gambaran usahatani padi sawah di Kecamatan Sekernan di jelaskan aecara deskriptif.

Petani padi sawah Kecamatan Sekernan sebagian besar berusahatani dengan lahan sendiri dengan luas lahan berkisaran 0,05-1,5 Ha (Lampiran 5). Lahan petani padi sawah di Kecamatan Sekernan mayoritas berstatus kepemilikan sendiri serta memiliki kondisi geografis berbentuk mangkuk sehingga termasuk sebagai sawah tadah hujan yang sangat bergantung dengan keadaan iklim pada proses bertaninya. Rata-rata luas lahan petani padi sawah di Kecamatan Sekernan berkisaran 0,33 Ha/Petani. Berikut ini distribui luas lahan padi sawah di Kecamatan Sekernan.

Tabel 13. Rata-Rata Penggunaan Luas Lahan Pada Usahatani Padi Sawah di Daerah Penelitian Tahun 2024

Luas Lahan (Ha)	Jumlah Petani	
	Frekuensi	Persentase %
0,05 - 0,25	50	54,4
0,26 -0,46	16	17,4
0,47 - 0,67	14	15,2
0,68 -0,88	2	2,2
0,89 -1,09	9	9,8
1,1 -1,3	0	0,0
1,4 -1,5	1	1,1
Jumlah	92	100

Sumber: Data Olah Primer, 2024

Tabel 13 menunjukkan bahwa luas lahan garapan petani bervariasi, mulai dari 0,05 hektar hingga 1,5 hektar. Sebagian besar petani responden di daerah penelitian memiliki luas lahan garapan dalam kisaran 0,05-0,25 hektar, dengan jumlah 50 petani atau sekitar 54,4% dari total responden. Luas lahan ini berpengaruh terhadap tingkat produksi yang dihasilkan.

4.3.2 Penggunaan Benih

Benih merupakan salah satu faktor utama yang menentukan tingkat produksi suatu komoditas. Produksi yang optimal dapat dicapai jika benih yang digunakan memiliki kualitas tinggi. Petani responden di daerah penelitian menggunakan berbagai jenis benih, seperti Mawar, Asoka, Inpara, Ciherang, dan Kerinci. Berikut ini rincian rata-rata penggunaan benih oleh petani sampel di daerah penelitian.

Tabel 14. Rata-Rata Penggunaan Benih Pada Usahatani Padi Sawah di Daerah Penelitian Tahun 2024

No	Jumlah Benih (Kg/Ha)	Frekuensi (Orang)	Presentase %
1	7-46	53	57,6
2	27-46	25	27,2
3	47-66	9	9,8
4	67-86	2	2,2
5	87-106	2	2,2
6	107-126	0	0
7	127-146	0	0
8	145-166	1	1,1
Jumlah		92	100

Sumber: Hasil Data Olahan Primer, 2024

Tabel 14 menunjukkan bahwa sebagian besar petani sampel menggunakan benih sebanyak 7-46 kg, dengan jumlah 53 petani atau sebesar 57,6% dari total responden. Benih merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan dalam pembudidayaan tanaman. Penggunaan benih bermutu tinggi dapat mengurangi risiko kegagalan usaha tani. Benih yang digunakan oleh petani di daerah penelitian merupakan benih unggul.

4.3.3 Penggunaan Pupuk

Penggunaan pupuk merupakan salah satu sarana penting untuk meningkatkan produksi padi sawah. Pemberian pupuk dengan dosis dan komposisi yang tepat dapat menghasilkan produksi padi yang optimal. Pupuk dominan yang digunakan petani sampel adalah pupuk Urea, Kcl, NPK, Kepok mas, Borat, Phoska, Suburi. Adapun rata-rata penggunaan pupuk dapat dilihat pada Tabel 15 berikut ini.

Tabel 15 Rata-Rata Penggunaan Pupuk Pada Usahatani Padi Sawah di Daerah Penelitian Tahun 2024

Jenis Pupuk	Rata-Rata Penggunaan Pupuk /Ha
Urea	72
KCL	59
NPK	24
Kepok Mas	1
Borat	10
Phoska	3
Suburi	0

Sumber: Hasil Olahan data Primer, 2024

Tabel 15 menunjukkan bahwa sebagian besar petani sampel menggunakan berbagai jenis pupuk, seperti Urea, KCL, NPK, Kepok Mas, Borat, Phoska, dan Suburi. Pemupukan tanaman padi biasanya dilakukan saat tanaman berumur 20 hari setelah tanam. Proses pemupukan ini umumnya dilakukan oleh tenaga kerja dari anggota keluarga.

4.3.4 Penggunaan Obat-Obatan

Penggunaan obat-obatan dalam kegiatan usahatani padi sawah dilakukan untuk melindungi tanaman dari gangguan yang disebabkan oleh hama dan gulma. Selain itu, obat-obatan sering digunakan secara preventif untuk mencegah terjadinya serangan hama dan gulma, terutama dalam kondisi tertentu yang mendukung perkembangan organisme pengganggu tersebut. Penggunaan obat-obatan juga menjadi langkah pengendalian yang dilakukan apabila serangan hama telah terjadi pada tanaman padi sawah. Penggunaan obat-obatan dalam usahatani padi sawah di daerah penelitian dapat dilihat pada Tabel 16.

Tabel 16 Rata-Rata Penggunaan Obat-obatan Pada Usahatani Padi Sawah di Daerah Penelitian Tahun 2024

Jenis Obat-obatan	Rata-rata Penggunaan Obat-obatan /Ha
Round-Up	0,30 ltr
Gramaxone	0,03 ltr
Decis	0,10 ltr
Musi	0,33 ltr

Sumber: Hasil Olahan Data primer, 2024

Tabel 16 menunjukkan bahwa terdapat empat jenis obat-obatan yang digunakan untuk pengendalian hama dan penyakit pada tanaman padi sawah di daerah penelitian, yaitu Round-Up, Gramaxone, Decis, dan Musi. Pengendalian hama dan penyakit dilakukan berdasarkan kondisi lapangan. Tanaman padi hanya akan disemprot jika terjadi serangan hama atau penyakit. Jika tidak ada serangan, maka penyemprotan tidak dilakukan. Hal ini sejalan dengan pendapat Martodireso dan Suryanto (2012), yang menyatakan bahwa pengendalian hama dan penyakit paling efektif dilakukan setelah hama atau penyakit mulai menyerang tanaman. Petani yang melakukan penyemprotan untuk pengendalian hama dan penyakit biasanya melakukannya sebanyak satu kali dalam satu musim tanam. Penyemprotan dilakukan dengan menggunakan salah satu atau kombinasi dari obat-obatan yang disebutkan, yaitu Round-Up, Gramaxone, Decis, dan Musi.

4.3.5 Penggunaan Tenaga Kerja

Penggunaan tenaga kerja mengacu pada jumlah tenaga kerja yang dikerahkan dalam proses produksi. Dalam usahatani padi sawah, tenaga kerja yang digunakan terdiri dari tenaga kerja dalam keluarga petani dan tenaga kerja luar keluarga. Penggunaan tenaga kerja berlangsung mulai dari tahap pengolahan lahan hingga pascapanen. Besar upah tenaga kerja di daerah penelitian berkisar antara Rp75.000 hingga Rp100.000 per hari, bergantung pada jenis pekerjaan yang

dilakukan. Tenaga kerja dalam keluarga mencakup anggota keluarga petani, yaitu suami, istri, dan anak. Sementara itu, tenaga kerja luar keluarga melibatkan pekerja yang berasal dari lingkungan sekitar tempat tinggal petani. Berikut ini penggunaan tenaga kerja dalam usahatani padi sawah di daerah penelitian disajikan pada Tabel 17 berikut ini.

Tabel 17 Rata-Rata Penggunaan Tenaga Kerja (HOK) Pada Usahatani Padi Sawah di Daerah Penelitian Tahun 2024

Uraian Kegiatan	TKDK (HOK/Ha)	TKLK (HOK/ Ha)	Total (HOK/Ha)
Penyemaian	5,9	0	5,9
Penanaman	0	39,4	39,4
Pemupukan	2,5	0	2,5
Penyiangan	3,7	0	3,7
Pengendalian	4,5	0	4,5
Pemanenan	0	45,5	45,5
Total	16,6	84,9	101,5

Sumber: Hasil Olahan Data Primer, 2024

Tabel 17 menunjukkan bahwa rata-rata penggunaan tenaga kerja dalam keluarga tertinggi terdapat pada kegiatan penyemaian, yaitu sebesar 5,9 HOK/Ha/Mt. Sebaliknya, rata-rata penggunaan tenaga kerja dalam keluarga terendah terdapat pada kegiatan pemupukan, sebesar 2,5 HOK/Ha/Mt. Rata-rata penggunaan tenaga kerja luar keluarga tertinggi terjadi pada kegiatan pemanenan, yaitu sebesar 45,5 HOK/Ha/Mt. Sementara itu, rata-rata penggunaan tenaga kerja luar keluarga terendah tercatat pada kegiatan penanaman, yaitu sebesar 39,4 HOK/Ha/Mt. Secara keseluruhan, total penggunaan tenaga kerja dalam usahatani padi sawah di daerah penelitian adalah sebesar 101,5 HOK/Ha/Mt. Kegiatan pemanenan menjadi tahapan dengan rata-rata penggunaan tenaga kerja terbesar, yaitu sebesar 45,5 HOK/Ha/Mt. Penggunaan tenaga kerja dalam keluarga memiliki dampak signifikan terhadap biaya produksi yang dikeluarkan oleh petani. Besarnya

kontribusi tenaga kerja dalam keluarga akan memengaruhi pengeluaran biaya tenaga kerja secara keseluruhan, sehingga berpengaruh langsung terhadap pendapatan petani.

4.4 Deskripsikan Pola Usaha Petani Padi Sawah di Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi

Sebagian besar petani sampel Kecamatan Sekernan memiliki jenis usaha lebih dari satu, yaitu selain mengusahakan padi sawah sebagian petani sampel juga mengusahakan jenis usaha lain seperti usahatani kelapa sawit, usahatani karet, usahatani ternak.

Tabel 18. Pola Usaha Petani Padi Sawah Lokasi Penelitian Tahun 2024

Pola	Jumlah Petani	Uraian Pola
I	56	Padi sawah + Sawit
II	2	Padi sawah + Karet
III	7	Padi sawah + Sawit + Karet
IV	27	Padi sawah + Lainnya
Total	92	

Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2024

Berdasarkan Tabel 18 diatas diketahui bahwa terdapat 92 petani sampel padi sawah di Kecamatan Sekernan yang mengusahakan beberapa kombinasi usaha, baik usahatani pertanian maupun usahatani non pertanian. Dari hasil tersebut terlihat bahwa terdapat 4 pola usaha yang dihasilkan, dengan pola usaha yang paling banyak dilakukan yaitu pada pola usaha ke III yaitu, kombinasi antara usahatani padi sawah, usahatani sawit dan usahatani karet.

4.5 Pendapatan Petani Dari Usahatani Padi Sawah

4.5.1 Biaya Produksi Usahatani Padi Sawah

Daerah penelitian petani sampel belum melakukan pencatatan terhadap semua biaya yang dikeluarkan selama berusaha, sedangkan pada penelitian ini membutuhkan data selama satu tahun. Pengumpulan data biaya berusaha

dilakukan dengan mengandalkan kemampuan daya ingat petani terhadap biaya yang dikeluarkan selama proses usahatani. Harga yang digunakan dalam menghitung biaya usahatani yaitu harga pasar atau harga yang ditemui saat penelitian. Biaya usahatani meningkat setiap tahunnya sesuai dengan harga sarana produksi yang terus meningkat. Biaya usahatani yaitu sejumlah pengorbanan yang dikeluarkan selama proses usahatani agar dapat berjalan seperti yang diharapkan. Biaya usahatani terdiri dari biaya tetap dan biaya tidak tetap. Biaya tetap terdiri dari: biaya penyusutan alat pertanian. Sedangkan biaya tidak tetap terdiri dari: biaya tenaga luar keluarga, biaya transportasi, biaya bahan bakar kendaraan, biaya pupuk dan herbisida.

a. Biaya Tetap

Biaya tetap (*fixed cost*) yaitu biaya yang sifatnya tidak dipengaruhi oleh besarnya produksi. Biaya tetap dalam penelitian ini, yaitu: biaya penyusutan peralatan pertanian. Peralatan pertanian yang digunakan yaitu: Parang, Sabit, Cangkul, Handspayer, Taraktor. Biaya penyusutan peralatan pertanian merupakan sejumlah uang yang dikeluarkan petani untuk mengadaan peralatan pertanian yang digunakan dalam waktu yang relatif lama (tidak habis sekali pakai). Pada usahatani kelapa sawit biaya tetap yang digunakan pada peralatan pertanian nya yaitu: Dodos, Egrek, Angkong, Gancu, Tojok, Parang. Sedangkan pada usahatani karet alat pertaniana nya yaitu: Pisau Sadap, Jeringgen Serta Ember Karet.

Adapun rinci biaya rata-rata penyusutan peralatan pada pola usahatani khusus di daerah penelitian dapat dilihat pada tabel 19 berikut ini.

Tabel 19. Rata-Rata Biaya Penyusutan Peralatan Pada Usahatani Padi Sawah di Daerah Penelitian Tahun 2024

Nama Alat	Volume (Unit)	Rata- Rata Biaya Penyusutan (Rp/Tahun) Per Petani
Cangkul	1	41.204,30
Parang	1	14.177,17
Sabit	2	33.256,35
Handspayer	1	225.586,96
Total biaya (Rp/Tahun)		314.224,78
Total biaya (Rp/Tahun/Ha)		1.741.752,34

Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2024

Berdasarkan Tabel 19 dapat diketahui bahwa rata-rata biaya penyusutan peralatan pertanian pada usahatani padi sawah yang dikeluarkan petani sampel dalam berusahatani padi sawah di daerah penelitian yaitu Rp. 314.224,78/petani/tahun. Dapat diketahui bahwa *Handsparyer* memiliki biaya penyusutan terbesar dari pada alat-alat pertanian yang lain, sedangkan untuk biaya penyusutan terkecil peralatan pertanian yang digunakan petani yaitu Parang sebesar Rp. 14.177,17/petani/tahun. Tinggi rendahnya biaya penyusutan peralatan pertanian dikarenakan harga alat pertanian dan lamanya penggunaan peralatan tersebut.

b. Biaya Variabel

Biaya variabel merupakan biaya yang dikeluarkan oleh petani yang besar ataupun kecilnya akan berpengaruh terhadap jumlah produksi yang dihasilkan. Biaya variabel dalam penelitian ini adalah biaya benih, biaya pupuk, biaya penggunaan obat-obatan, biaya tenaga kerja dan transportasi.

1. Biaya Benih

Salah satu sarana produksi yang sangat penting dalam keberhasilan produksi komoditas pertanian adalah benih. Benih padi yang unggul dan berkualitas menjadi salah satu faktor utama keberhasilan dalam usahatani padi sawah. Berdasarkan hasil penelitian, jenis benih padi yang digunakan di daerah penelitian meliputi varietas Mawar, Asoka, Inpara, Ciherang, dan Kerinci. Seluruh benih yang digunakan oleh petani merupakan benih yang dibeli secara mandiri oleh petani tanpa adanya bantuan dari pemerintah. Adapun Rata-rata biaya benih yang digunakan petani sampel di daerah penelitian sebesar Rp. 1.148.192 Ha/MT. Adapun Biaya Benih yang digunakan petani sampel di daerah penelitian dapat dilihat pada Lampiran 17.

2. Biaya pupuk

Pupuk merupakan zat tambahan yang digunakan untuk meningkatkan kesuburan tanah dan tanaman serta mendukung peningkatan hasil produksi usahatani. Dalam penelitian ini, biaya pupuk merujuk pada jumlah uang yang dikeluarkan oleh petani sampel untuk membeli pupuk yang digunakan dalam kegiatan usahatani selama satu tahun. Rata-rata biaya pupuk yang dikeluarkan oleh petani dalam mengusahakan padi sawah dapat dilihat pada Tabel 20 berikut.

Tabel 20. Rata-Rata Pemakaian dan Biaya Pupuk Pada Usahatani Padi Sawah di Daerah Penelitian tahun 2024

Jenis pupuk	Per Petani		Per Ha	
	Penggunaan (Kg)	Biaya (Rp)	Penggunaan (Kg)	Biaya (Rp)
Urea	8,86	71.467,39	26,56	214.239,17
NPK	5,22	203.323,55	15,64	203.323,56
Dolomit	0,54	130.355,61	1,63	130.335,61
Phoska	3,15	38.546,76	9,45	38.546,76
Total Biaya Pupuk (Rp)		443.693,31		586.445,10

Sumber: Hasil Olahan Data Primer, 2024

Berdasarkan Tabel 20, diketahui bahwa rata-rata total biaya pemupukan yang dikeluarkan oleh petani dalam mengusahakan padi sawah di daerah penelitian adalah sebesar Rp. 443.693,31 per tahun. Berdasarkan hasil penelitian, pupuk yang digunakan oleh petani hanya mencakup pupuk Urea, NPK, Dolomit, dan Phoska, sedangkan jenis pupuk lainnya tidak digunakan.

Pupuk yang paling banyak digunakan oleh petani adalah pupuk Urea, dengan rata-rata penggunaan sebesar 8,86 kg per petani (Lampiran 19). Petani mendapatkan pupuk dengan cara membeli sendiri tanpa adanya bantuan dari pemerintah. Harga pupuk di daerah penelitian adalah sebagai berikut: Urea Rp.8.000/kg, NPK Rp.13.000/kg, Dolomit Rp.80.000/kg, dan Phoska Rp.13.000/kg.

Menurut Peraturan Menteri Pertanian (2020), anjuran standar penggunaan pupuk Urea untuk usahatani padi sawah berdasarkan tingkat produktivitas produktivitas rendah (<5 Ton/Ha) dibutuhkan Urea 200 kg/ha. Pada tingkat produktivitas sedang (5-6 Ton/Ha) dibutuhkan Urea 250-300 kg/ha. Sedangkan pada tingkat produktivitas tinggi (>6 Ton/Ha) dibutuhkan Urea 300-400 kg/ha (Peraturan Menteri Pertanian, 2020). Dari data pada tabel, terlihat bahwa penggunaan pupuk di daerah penelitian masih berada di bawah standar anjuran penggunaan pupuk yang ditetapkan oleh Peraturan Menteri Pertanian.

2. Biaya Obat-obatan

Biaya obat-obatan (petisida) adalah salah satu cara yang digunakan untuk memberantas hama dan penyakit yang akan menyerang tanaman. Biaya penggunaan obat yang dimaksud dalam penelitian iniialah sejumlah uang yang dikeluarkan oleh petani sampel untuk membeli obat-obatan yang digunakan dalam

kegiata usahataninya selama satu tahun. Rata-rata penggunaan obat-obatan terlihat pada Tabel 21 di bawah ini.

Tabel 21. Rata-Rata dan Penggunaan Obat-obatan Pada Usahatani Padi Sawah di Daerah Penelitian tahun 2024

Jenis Obat-obatan	Per Petani		Per Ha	
	Penggunaan (Kg)	Biaya (Rp)	Penggunaan (Kg)	Biaya (Rp)
Round-Up	101,63	19.543,48	304,66	58.585,86
Gramaxone	10,87	2.445,65	32,6	7.331,38
Decis	32,07	7.119,57	96,12	21.342,46
Musi	8,7	5.000,00	26,1	14.988,60
Total Biaya Oabt-obatan (Rp)	153,27	34.108,70	459,48	102.248,30

Sumber: Hasil Olahan Data Primer, 2024

Berdasarkan Tabel 21 Rata-rata penggunaan obat-obatan oleh petani di daerah penelitian adalah sebesar 153,27 ml per tahun, dengan rata-rata biaya yang dikeluarkan oleh petani mencapai Rp34.108,70 per tahun. Obat-obatan ini digunakan untuk pengendalian hama dan penyakit pada tanaman padi sawah, dan seluruhnya dibeli secara mandiri oleh petani tanpa bantuan dari pihak pemerintah. Harga obat-obatan yang tersedia di daerah penelitian bervariasi tergantung pada jenisnya, sebagai berikut Round-up: Rp15.000 hingga Rp45.000 per 100 ml. Gremaxone sebesar Rp20.000 hingga Rp25.000 per 500 ml. Decis sebesar Rp70.000 hingga Rp100.000 per 500 ml. Musi sebesar Rp80.000 hingga Rp200.000 per 100 ml atau 500 ml. Rincian lebih lanjut mengenai penggunaan dan harga obat-obatan yang digunakan petani dapat dilihat pada (Lampiran 18).

3. Biaya Sewa Traktor

Biaya sewa traktor merupakan pengeluaran yang dikeluarkan oleh petani untuk membajak atau mengolah lahan pertanian mereka. Di daerah penelitian, beberapa petani mengolah lahan mereka dengan menggunakan mesin traktor yang disewa. Dalam penelitian ini, biaya sewa traktor merujuk pada jumlah uang yang

dikeluarkan oleh petani sampel untuk mengolah lahan yang akan ditanami padi selama satu tahun dalam kegiatan usahatani mereka. Rata-rata biaya sewa traktor yang digunakan oleh petani dapat dilihat pada Tabel 22 berikut.

Tabel 22 Rata-Rata Biaya Sewa Traktor Pada Usahatani Padi Sawah di Daerah Penelitian Tahun 2024

Uraian	Biaya Sewa Traktor (Rp/Tahun) Per Petani
Sewa Traktor	86.220.000
Rata-rata/Petani	937.174,91
Rata-rata/Ha	2.809.384,16

Sumber: Hasil Olahan Data Primer, 2024

Berdasarkan data pada Tabel 22, biaya sewa traktor merupakan salah satu komponen pengeluaran utama dalam usahatani padi sawah di daerah penelitian. Rata-rata pengeluaran untuk sewa traktor per petani tercatat sebesar Rp.937.174,91 per tahun, dengan rata-rata biaya sewa per hektar mencapai Rp.2.809.384,16. Total biaya sewa traktor yang mencapai Rp.86.220.000 menunjukkan bahwa mayoritas petani mengandalkan jasa sewa traktor untuk pengolahan lahan mereka. Hal ini menegaskan bahwa traktor memiliki peran strategis dalam mendukung efisiensi pengolahan lahan dalam usahatani padi sawah di daerah penelitian tersebut. Efisiensi biaya sewa traktor per hektar yang tercatat dapat dijadikan acuan untuk mengelola pengeluaran petani secara lebih optimal. Selain itu, diperlukan upaya peningkatan akses petani terhadap alat pengolah tanah dengan biaya yang lebih terjangkau guna menunjang keberlanjutan usahatani padi sawah.

4. Biaya Pasca Panen

Biaya pasca panen dalam penelitian adalah biaya perontokan padi, biaya pengemasan padi dan biaya transportasi. Biaya perontokan padi dikhususkan bagi petani di dalam menindaklanjuti hasil panen dari usahatani padi sawah sebelum di lakukan pengemasan dan pengangkutan. Dalam melakukan

perontokan biaya yang harus petani keluarkan yaitu sebesar Rp. 6000/karung. Sedangkan biaya pengemasan adalah biaya yang dikeluarkan petani untuk membeli karung sebagai tempat untuk mengemas padi sawah sebelum dilakukan pengangkutan. Untuk biaya transportasi adalah biaya yang dikeluarkan petani untuk mengangkut atau membawa hasil panen padi sawah yang sudah di kemas di dalam karung untuk di angkut ke rumah petani, biaya yang digunakan untuk mengangkut rata-rata berkisar Rp.10.000-Rp.50.000, setelah proses pengangkutan petani akan melakukan penjemuran padi sampai dengan menjadi beras siap konsumsi. Berikut Tabel 23 rata-rata biaya perontokan, pengemasan dan biaya transportasi di daerah penelitian.

Tabel 23 Rata-Rata Biaya Perontokan dan Biaya Transportasi, Biaya Penjemuran Pada Usahatani Padi Sawah di Daerah Penelitian Tahun 2024

Kegiatan Pasca Panen	Biaya Rata-rata (Rp)
Perontokan	613.695,65
Pengemasan	184.076,09
Transportasi	33.260,87
Total biaya rata-rata (Rp/Petani/Tahun)	217.337,56
Total Biaya rata-rata (Rp/Ha/Tahun)	658.598,67

Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2024

Berdasarkan Tabel 23 rata-rata biaya perontokan, pengangkutan , dan pengemasan petani sampel di daerah penelitian adalah senilai Rp.217.337,56,-per petani selama satu kali musim tanam atau selama satu tahun.biaya Pascapanen yang paling besar adalah biaya perontokan sebesar Rp.613.695,56, sedangkan biaya pengemasan atau biaya pembelian karung sebesar Rp.184.076,09 dengan ukuran 50 Kg seharga Rp.3000/karung serta biaya yang paling sedikit adalah biaya transportasi atau biaya pengangkutan padi kerumah petani sebesar Rp.33.260,87. (Lampiran 17).

5. Biaya Tenaga Kerja

Biaya Tenaga kerja merupakan biaya yang dikeluarkan dalam kegiatan usahatani. Tenaga kerja berasal dari tenaga kerja manusia yang berasal dari luar maupun dalam keluarga. Tenaga Kerja Luar Keluarga (TLKL). Penggunaan tenaga kerja pada usahatani padi sawah terdapat kegiatan penanaman dan pemanenan. Sistem upah yang digunakan pada daerah penelitian adalah system upah harian tanpa memperhatikan jam kerja. Rata-rata biaya tenaga kerja yang di berikan sebesar Rp.80.000- Rp.100.000/hari. Pada penelitian ini tenaga kerja yang dihitung yaitu tenaga kerja dibayar yang berasal dari luar keluarga dan dalam keluarga.

Tabel 24. Rata-rata Biaya Tenaga Kerja Pada Usahatani Padi Sawah di Daerah Penelitian Tahun 2024

Jenis Kegiatan	Volume (orang)		Rata-rata Tenaga Kerja (Rp/Tahun)
	L	P	
Penyemaian	1	0	156.504
Penanaman	0	3	1.244.783
Pemupukan	1	0	69.620
Penyiangan	1	0	102.618
Pengendalian	1	0	128.895
Pemanenan	0	4	1.320.326
Total biaya (Rp/Petani/Tahun)			3.022.745
Total biaya (Rp/Ha/Tahun)			9.159.832

Sumber: Hasil Olahan Data Primer, 2024

Berdasarkan Tabel 24, dapat disimpulkan bahwa tenaga kerja merupakan salah satu komponen biaya yang signifikan dalam usahatani padi sawah di daerah penelitian. Biaya tenaga kerja terbesar dikeluarkan pada tahap pemanenan, dengan rata-rata sebesar Rp1.320.326, sedangkan biaya tenaga kerja terkecil terdapat pada tahap pemupukan, yaitu rata-rata Rp69.620. Total rata-rata biaya tenaga kerja yang dikeluarkan per petani dalam satu tahun mencapai Rp3.022.745. Hal ini menunjukkan bahwa distribusi biaya tenaga kerja bervariasi di setiap tahapan

kegiatan, dengan fokus pengeluaran terbesar pada kegiatan yang membutuhkan lebih banyak waktu dan tenaga, seperti penanaman dan pemanenan. Efisiensi dalam penggunaan tenaga kerja dapat menjadi peluang bagi petani untuk mengoptimalkan biaya operasional sehingga berdampak positif terhadap keuntungan usahatani.

4.5.2 Total Biaya Produksi Usahatani Padi Sawah

Total biaya produksi merupakan total biaya yang dikeluarkan petani dalam proses, baik itu biaya tetap maupun biaya variabel. Total biaya tetap meliputi biaya penyusutan alat. Sedangkan biaya variabel meliputi biaya pupuk, biaya pestisida, biaya tenaga kerja, dan transportasi. Adapun data biaya rata-rata total biaya produksi di daerah penelitian dapat dilihat pada Tabel 25 berikut.

Tabel 25. Rata-Rata Total Biaya Produksi Pada Usahatani Padi Sawah di Daerah Penelitian Tahun 2024

Uraian	Total Biaya usahatani (Rp/Tahun)
A) Biaya Tetap	
Biaya Penyusutan Peralatan	314.225
Total Biaya Tetap	314.25
B) Biaya Variabel	
1. Biaya Benih	1.148.192
2. Biaya Pupuk	443.693
3. Biaya Obat-obatan	34.209
4. Biaya Sewa Traktor	937.175
5. Biaya Pascapanen	217.338
6. Biaya Tenaga Kerja	3.022.745
Total Biaya Variabel	5.803.351,07
Total Biaya (Rp/Petani/Tahun) (A+B)	6.117.575,85
Total Biaya (Rp/Ha/Tahun)	26.786.866

Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2024

Berdasarkan Tabel 25, diketahui bahwa rata-rata total biaya produksi pada usahatani padi selama satu tahun mencapai Rp6.117.575,85. Komponen biaya terbesar yang dikeluarkan oleh petani adalah biaya tenaga kerja, dengan rata-rata sebesar Rp3.022.745 per tahun. Biaya tersebut mencerminkan pengeluaran utama yang dialokasikan petani untuk kegiatan usahatani padi sawah selama satu tahun.

4.5.3 Penerimaan Usahatani Padi Sawah

Penerimaan usahatani padi sawah merupakan jumlah produksi padi sawah yang dihasilkan selama satu tahun panen. Semakin tinggi jumlah produksi yang dihasilkan dan semakin tinggi harga yang di terima petani, maka akan semakin tinggi penerimaan yang di terima petani Rata-rata total penerimaan petani padi sawah di daerah penelitian disajikan pada tabel 26 berikut ini.

Tabel 26. Rata-Rata Total Penerimaan Petani Pada Usahatani Padi Sawah di Daerah Penelitian Tahun 2024

Uraian	Penerimaan Usahatani
Rata-rata Produksi (Kg)	2.143,15
Rata-rata Harga (Rp)	6.000,00
Total Penerimaan (Rp/Petani/Tahun)	12.858.913,04
Total Penerimaan (Rp/Ha/Tahun)	43.612.887,87

Sumber: Hasil Olahan Data Primer, 2024

Berdasarkan Tabel 26, rata-rata produksi usahatani padi sawah di daerah penelitian adalah sebesar 2.143,15 kg per petani per tahun. Dengan rata-rata harga jual gabah sebesar Rp.6.000,00 per kg, total penerimaan rata-rata per petani dalam satu tahun adalah Rp.12.858.913,04 Selain itu, rata-rata total penerimaan per hektar per tahun adalah Rp.43.612.887,87, yang menunjukkan potensi pendapatan petani dari kegiatan usahatani padi sawah di daerah penelitian.

4.5.4 Pendapatan Usahatani Padi Sawah

Pendapatan usahatani padi sawah adalah selisih antara total penerimaan dengan total biaya yang dikeluarkan oleh petani selama proses produksi. Pendapatan yang dimaksud dalam penelitian ini merujuk pada pendapatan bersih yang diterima oleh petani sampel dari usahatani padi sawah selama satu tahun. Rata-rata pendapatan bersih yang diperoleh petani sampel dalam menjalankan usahatani padi sawah selama satu tahun dapat dilihat pada Tabel 27 berikut.

Tabel 27. Rata-Rata Pendapatan Usahatani Padi Sawah di Daerah Penelitian Tahun 2024

Uraian	Usahatani Padi Sawah
A. Total penerimaan	12.858.913,04
B. Total biaya	6.117.575,85
Pendapatan (Rp/Petani/Tahun) (A-B)	6.741.337,19
Pendapatan (Rp/Ha/Tahun)	20.428.294,51

Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2024

Berdasarkan Tabel 27, rata-rata total penerimaan petani dari usahatani padi sawah di daerah penelitian selama satu tahun adalah sebesar Rp.12.858.913,04. Total biaya yang dikeluarkan oleh petani selama satu tahun mencapai Rp.6.117.575,85. Dengan demikian, rata-rata pendapatan per petani selama satu tahun (selisih penerimaan dan biaya) adalah sebesar Rp.6.741.337,19. Selain itu, rata-rata pendapatan per hektar per tahun dari usahatani padi sawah mencapai Rp.26.786.866,05. Data ini menunjukkan potensi keuntungan dari usahatani padi sawah di daerah penelitian dalam satu tahun.

4.6 Pendapatan di Luar Usahatani Padi Sawah

Selain mengusahakan usahatani padi sawah petani sampel di daerah penelitian juga mengusahakan usahatani lain, yaitu usahatani sawit dan usahatani karet. Petani sampel di daerah penelitian juga ada yang bekerja pada sektor non pertanian yaitu sebagai Ternak.

4.6.1 Usahatani Kelapa Sawit

Pendapatan usahatani adalah selisih antara penerimaan dan total biaya produksi yang dikeluarkan oleh petani selama proses produksi. Penerimaan diperoleh dari hasil perkalian jumlah produksi dengan harga jual. Total biaya produksi mencakup seluruh pengeluaran petani selama satu tahun proses produksi, yang terdiri atas biaya tetap dan biaya variabel.

A. Biaya Tetap

Biaya tetap adalah biaya yang tidak habis digunakan dalam satu kali proses produksi. Dalam usahatani kelapa sawit, biaya tetap meliputi biaya penyusutan peralatan yang digunakan oleh petani.

Tabel 28. Rata-rata Biaya Penyusutan Peralatan Usahatani Kelapa Sawit di Daerah Penelitian Tahun 2024

Jenis Peralatan	Volume (Unit)	Biaya Penyusutan
Dodos	1	38.641,30
Egrek	1	150.847,83
Angkong	1	211.010,87
Gancu	1	25.356,52
Tojok	1	34.356,52
Total biaya (Rp/Petani/Tahun)		460.213,04
Total biaya (Rp/ha/Tahun)		473.255,87

Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2024

Tabel 28 menunjukkan rata-rata biaya penyusutan peralatan yang digunakan dalam usahatani kelapa sawit di daerah penelitian pada tahun 2024. Biaya ini dihitung berdasarkan volume penggunaan peralatan, yang masing-masing terdiri dari satu unit. Total biaya penyusutan per petani dalam setahun adalah Rp 460.213,04, sedangkan total biaya per hektar per tahun mencapai Rp. 473.225,87. Data ini memberikan gambaran penting mengenai kontribusi biaya penyusutan terhadap keseluruhan biaya produksi usahatani kelapa sawit.

A. Biaya Variabel

Biaya variabel adalah biaya yang besar kecilnya dipengaruhi oleh jumlah produksi yang dihasilkan. Dalam usahatani kelapa sawit, biaya variabel meliputi biaya pupuk, biaya obat-obatan, biaya tenaga kerja, dan biaya transportasi. Rata-rata pendapatan dari usahatani kelapa sawit dapat dilihat pada tabel berikut.

Rata-rata penggunaan biaya variabel pada usahatani kelapa sawit juga disajikan pada bagian di bawah ini.

1. Biaya Pupuk

Pupuk adalah zat yang mengandung unsur hara yang diberikan kepada tanaman untuk mendukung proses pertumbuhan dan perkembangan secara optimal. Biaya pupuk dalam penelitian ini merujuk pada jumlah uang yang dikeluarkan oleh petani sampel untuk memenuhi kebutuhan pupuk yang digunakan dalam kegiatan usahatani mereka selama satu tahun. Rata-rata biaya pupuk yang digunakan oleh petani kelapa sawit disajikan pada Tabel 29 berikut.

Tabel 29. Rata-Rata Penggunaan Pupuk Pada Usahatani Kelapa Sawit di Daerah Penelitian Tahun 2024

Jenis Pupuk	Volume Penggunaan Pupuk	Rata-rata Biaya Penggunaan Pupuk
Urea	61,96	469.456,52
KCl	50,5	400.543,48
NPK	20,7	135.869,57
Kapok Mas	0,5	706,52
Borat	8,7	74.782,61
Phoska	3	19.565,22
Suburi	0,1	608,72
Total (Rp/Petani/Tahun)		1.101.532,64
Total (Rp/Ha/Tahun)		2.035.445,64

Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2024

Petani kelapa sawit di daerah penelitian rata-rata melakukan pemupukan sebanyak 1 kali dalam satu tahun di mana pupuk yang digunakan dalam mengusahakan kelapa sawit adalah pupuk swadaya atau dibeli sendiri dengan pengerjaannya dilakukan oleh petani atau anggota keluarga petani itu sendiri.

Tabel 29 menyajikan rata-rata penggunaan pupuk dan biaya yang dikeluarkan oleh petani kelapa sawit di daerah penelitian pada tahun 2024. Biaya rata-rata tertinggi berasal dari pupuk Urea, yaitu sebesar Rp. 469.456,52 per petani

per tahun, sedangkan biaya rata-rata terendah berasal dari pupuk Suburi, yaitu Rp 608,72 per petani per tahun. Total biaya rata-rata penggunaan pupuk mencapai Rp. 1.101.532,64 per petani per tahun dan Rp 2.035.445,64 per hektar per tahun. Data ini menunjukkan dominasi penggunaan pupuk Urea dan KCl dalam kegiatan usahatani kelapa sawit.

2. Biaya Obat-obatan

Obat-obatan pertanian adalah bahan kimia yang digunakan oleh petani untuk melindungi tanaman dari serangan hama dan penyakit yang dapat menghambat pertumbuhan serta mengurangi hasil produksi. Penggunaan obat-obatan ini sangat penting untuk memastikan tanaman dapat tumbuh secara optimal dan menghasilkan produksi yang maksimal. Biaya obat-obatan dalam penelitian ini merujuk pada sejumlah uang yang dikeluarkan oleh petani sampel untuk membeli obat-obatan yang digunakan dalam kegiatan usahatani mereka selama satu tahun. Biaya ini mencakup berbagai jenis obat-obatan yang disesuaikan dengan kebutuhan pengendalian hama di kebun kelapa sawit. Rata-rata biaya obat-obatan yang digunakan oleh petani kelapa sawit disajikan pada Tabel 30 di bawah ini.

Tabel 30. Rata-rata Biaya Penggunaan Obat-obatan Pada Usahatani Kelapa Sawit di Daerah Penelitian Tahun 2024

Jenis Obat-obatan	Penggunaan (Ltr)	Rata-rata Biaya Penggunaan Obat-obatan
Urea	1.319	92.350,54
KCl	1.095	164.266,30
NPK	1.308	111.216,03
Total (Rp/Petani/Tahun)		367.832,87
Total (Rp/Ha/Tahun)		309.202,90

Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2024

Berdasarkan Tabel 30 di atas, terdapat beberapa jenis obat-obatan yang digunakan oleh petani kelapa sawit dalam kegiatan usahatani mereka, yaitu

Kremaxone, Gramoxone, dan Roundup. Obat-obatan ini digunakan terutama untuk perawatan tanaman kelapa sawit serta pembasmian gulma yang tumbuh di sekitar tanaman, yang berpotensi mengganggu pertumbuhan dan produktivitas. Obat-obatan tersebut diperoleh melalui hasil swadaya petani, yang menunjukkan upaya mandiri mereka dalam menjaga keberlanjutan usahatani. Total rata-rata biaya penggunaan obat-obatan dalam usahatani kelapa sawit di daerah penelitian adalah sebesar Rp 367.832,87 per petani per tahun. Sementara itu, total biaya penggunaan obat-obatan per hektar mencapai Rp 309.202,90 per hektar per tahun. Data ini mencerminkan pentingnya pengendalian gulma melalui penggunaan obat-obatan untuk menjaga produktivitas kebun kelapa sawit tetap optimal.

3. Biaya Tenaga Kerja

Biaya tenaga kerja merupakan biaya yang dikeluarkan untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja yang terlibat dalam proses produksi. Dalam kegiatan usahatani kelapa sawit, tenaga kerja yang digunakan meliputi tenaga kerja dari dalam keluarga maupun tenaga kerja dari luar keluarga. Seluruh aktivitas usahatani, mulai dari penanaman, pemeliharaan, hingga panen, dilakukan oleh kombinasi tenaga kerja ini sesuai dengan kebutuhan dan skala kegiatan.

Tabel 31. Rata-rata Biaya Tenaga Kerja pada Usahatani Kelapa Sawit di daerah Penelitian Tahun 2024

Jenis Kegiatan	Volume (orang)		Rata-rata Tenaga Kerja (Rp/Tahun/Petani)
	L	P	
Prunning	2	0	241.983,70
Pemupukan	2	3	495.652,17
Pengendalian Gulma	2	0	93.478,26
Pengendalian Hama	1	0	168.478,26
Pemanena	2	0	3.170.937,50
Total biaya (Rp/Petani/Tahun)			4.170.529,89
Total biaya (Rp/Ha/Tahun)			3.587.855,07

Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2024

Tabel 31 menyajikan rata-rata biaya tenaga kerja pada usahatani kelapa sawit di daerah penelitian tahun 2024. Biaya tenaga kerja dihitung berdasarkan jenis kegiatan yang dilakukan, seperti pruning, pemupukan, pengendalian gulma, pengendalian hama, dan pemanenan. Pada kegiatan Pruning memerlukan rata-rata biaya tenaga kerja sebesar Rp 241.983,70 per petani per tahun. Pemupukan mencatat rata-rata biaya tertinggi di antara kegiatan lainnya, yaitu sebesar Rp 495.652,17 per petani per tahun. Pengendalian gulma membutuhkan rata-rata biaya tenaga kerja sebesar Rp 93.478,26 per petani per tahun, sementara pengendalian hama menghabiskan rata-rata Rp 168.478,26 per petani per tahun. Pemanenan, sebagai kegiatan utama dalam usahatani kelapa sawit, menyerap biaya tenaga kerja terbesar, yakni Rp 3.170.937,50 per petani per tahun.

Total rata-rata biaya tenaga kerja pada usahatani kelapa sawit mencapai Rp 4.170.529,80 per petani per tahun, atau setara dengan Rp 3.587.585,07 per hektar per tahun. Data ini menunjukkan bahwa pemanenan dan pemupukan merupakan kegiatan yang paling membutuhkan alokasi tenaga kerja dan biaya dalam proses produksi kelapa sawit.

4. Biaya Transportasi

Berdasarkan hasil penelitian, biaya transportasi dalam usahatani kelapa sawit tidak ditemukan. Hal ini disebabkan oleh proses pengangkutan hasil panen yang langsung dilakukan oleh tengkulak yang datang menjemput ke lokasi kebun. Kondisi ini menghilangkan kebutuhan petani untuk mengalokasikan biaya transportasi, sehingga komponen tersebut tidak tercatat dalam struktur biaya produksi. Praktik ini juga menunjukkan adanya peran tengkulak dalam mendukung

efisiensi distribusi hasil panen di tingkat petani. Sehingga biaya Transportasi usahatani kelapa sawit yang dikeluarkan yaitu Rp.0.

4.6.1.1 Total Biaya Produksi Pada Usahatani Kelapa Sawit

Biaya total merupakan gabungan antara biaya variabel dan biaya tetap, yang mencakup seluruh pengeluaran yang terjadi selama proses produksi. Biaya ini memberikan gambaran lengkap mengenai jumlah biaya yang harus dikeluarkan oleh petani dalam menjalankan usahatani kelapa sawit. Rata-rata total biaya produksi yang dikeluarkan oleh petani kelapa sawit dapat dilihat pada Tabel 32.

Tabel 32. Rata-Rata Total Biaya Produksi Pada usahatani Kelapa Sawit di daerah penelitian Tahun 2024

Uraian	Total Biaya usahatani (Rp/Tahun)
A) Biaya Tetap	
Biaya Penyusutan Peralatan	460.213,04
Total Biaya Tetap	460.213,04
B) Biaya Variabel	
1. Biaya Pupuk	101.532,64
2. Biaya Obat-obatan	309.202,90
3. Biaya Tenga kerja	4.170.530
4. Biaya Transportasi	0
Total Biaya Variabel	4.272.062,63
Total Biaya (Rp/Petani/Tahun) (A+B)	4.732.275,67
Total Biaya (Rp/Ha/Tahun)	5.502.646,13

Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2024

Tabel 32 menunjukkan rata-rata biaya tenaga kerja dalam usahatani kelapa sawit di daerah penelitian pada tahun 2024. Biaya tenaga kerja mencakup lima kegiatan utama, yaitu pruning, pemupukan, pengendalian gulma, pengendalian hama, dan pemanenan. Di antara kegiatan tersebut, pemanenan merupakan kegiatan dengan biaya tenaga kerja terbesar, yang mencerminkan pentingnya proses ini dalam mendukung produktivitas usahatani kelapa sawit. Total biaya tenaga kerja untuk semua kegiatan mencapai Rp 4.170.529,80 per petani per tahun, sedangkan

total biaya tenaga kerja per hektar per tahun adalah Rp 3.587.585,07. Data ini menggambarkan alokasi biaya tenaga kerja yang signifikan dan perannya dalam menunjang keberhasilan dan efisiensi produksi kelapa sawit.

4.6.1.2 Penerimaan Usahatani Kelapa Sawit

Penerimaan usahatani kelapa sawit merupakan total pendapatan yang diperoleh dari hasil produksi kelapa sawit selama satu tahun. Semakin besar jumlah produksi yang dihasilkan dan semakin tinggi harga jual yang diterima oleh petani, maka penerimaan yang diperoleh petani akan semakin tinggi. Lampiran. Rata-rata total penerimaan petani kelapa sawit di daerah penelitian dapat dilihat pada Tabel 33. Berikut.

Tabel 33. Rata-Rata Total Biaya Penerimaan Petani Kelapa Sawit di Daerah Penelitian Tahun 2024

Uraian	Penerimaan Usahatani Kelapa Sawit
Rata-rata produksi (Kg)	12.893,63
Rata-rata harga jual (Rp)	2.500
Total penerimaan (Rp/Petani/Tahun)	32.234.076,09
Total penerimaan (Rp/Ha/Tahun)	36.724.891,64

Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2024

Tabel 33 menunjukkan bahwa rata-rata total penerimaan petani kelapa sawit di daerah penelitian pada tahun 2024. Rata-rata produksi kelapa sawit per petani mencapai 12.893,63 kg, dengan harga jual rata-rata sebesar Rp 2.500 per kilogram. Berdasarkan data tersebut, total penerimaan rata-rata per petani dalam satu tahun adalah Rp 32.234.076,09. Selain itu, jika dihitung berdasarkan luas lahan per hektar, total penerimaan rata-rata mencapai Rp 36.724.891,64 per tahun.

4.6.1.3 Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit

Pendapatan usahatani kelapa sawit adalah selisih antara total penerimaan dan total biaya yang dikeluarkan petani selama proses produksi kelapa sawit. Dalam

penelitian ini, pendapatan yang dimaksud merupakan pendapatan bersih yang diperoleh petani dari kegiatan usahatani kelapa sawit selama satu tahun. Rata-rata pendapatan petani sampel selama satu tahun di daerah penelitian dapat dilihat pada Tabel 34 berikut.

Tabel 34. Rata-Rata Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit di Daerah Penelitian Tahun 2024

Uraian		Usahatani Kelapa Sawit
A) Total penerimaan		32.234.076,09
B) Total biaya		4.732.275,67
Pendapatan (Rp/Petani/Tahun)	(A-B)	27.501.800,42
Pendapatan (Rp/Ha/Tahun)		31.978.837,69

Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2024

Berdasarkan Tabel 34, penerimaan usahatani kelapa sawit dihitung dari produksi kelapa sawit selama satu tahun (dalam satuan kg/tahun) yang dikalikan dengan harga kelapa sawit dalam bentuk TBS (Tandan Buah Segar) dengan satuan Rp/kg. Harga rata-rata TBS di daerah penelitian selama satu tahun terakhir adalah Rp 2.500/kg. Produksi rata-rata kelapa sawit di daerah penelitian mencapai 12.893,63 kg/tahun, dengan rata-rata pendapatan petani dari hasil usahatani kelapa sawit sebesar Rp 27.501.800,42 per petani per tahun. Sementara itu, rata-rata pendapatan kelapa sawit per hektar mencapai Rp 36.780.034,39 per hektar per tahun.

4.6.2 Usahatani Karet

Pendapatan usahatani merupakan selisih antara total penerimaan dan total biaya yang dikeluarkan oleh petani selama proses produksi. Penerimaan dihitung sebagai hasil perkalian antara jumlah produksi yang dihasilkan dengan harga jual. Total biaya produksi mencakup seluruh pengeluaran petani selama satu tahun

dalam proses produksi, yang terdiri dari biaya tetap dan biaya tidak tetap (biaya variabel).

A. Biaya Tetap

Biaya tetap adalah biaya yang tidak habis terpakai dalam satu kali produksi dan tetap dikeluarkan terlepas dari tingkat produksi. Dalam usahatani karet, biaya tetap mencakup biaya penyusutan peralatan yang digunakan selama proses produksi.

Tabel 35. Rata-Rata Biaya Penyusutan Peralatan Usahatani Karet di Daerah Penelitian Tahun 2024

Jenis Peralatan	Volume (Unit)	Biaya Penyusutan
Parang	1	2.201,09
Pisau Sadap	1	5.585,87
Ember Karet	1	9.413,00
Total biaya (Rp/Petani/Tahun)		17.199,96
Total biaya (Rp/Ha/Tahun)		1.44.800,00

Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2024

B. Biaya Variabel

Biaya variabel adalah biaya yang besar kecilnya dipengaruhi oleh jumlah produksi yang dihasilkan. Dalam usahatani karet, biaya variabel meliputi biaya pupuk, biaya obat-obatan, biaya transportasi, dan biaya tenaga kerja.

1. Biaya Pupuk

Pupuk adalah zat yang mengandung unsur hara yang diberikan pada tanaman untuk mendukung proses pertumbuhan dan perkembangan secara optimal. Biaya pupuk yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sejumlah uang yang dikeluarkan oleh petani sampel untuk memenuhi kebutuhan pupuk yang digunakan dalam kegiatan usahatani selama satu tahun. Rata-rata biaya pupuk yang dikeluarkan oleh petani karet disajikan pada Tabel 36 berikut.

Tabel 36. Rata-Rata Biaya Penggunaan Pupuk Pada Usahatani Karet di Daerah Penelitian Tahun 2024

Jenis Pupuk	Per Petani		Per Ha	
	Volume pengguna	Rata-rata Biaya	Volume Pengguna	Rata-rata Biaya
Urea	10,33	92.934,78	867,39	7.806.521,74
Pupuk Cair (Ethrel)	21,20	127.173,91	1.780,43	10.682.609,70
Total biaya (Rp/Petani/Tahun)	31,5	220.108,69	2.647,8	18.489.131,44

Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2024

Petani karet di daerah penelitian rata-rata melakukan pemupukan menggunakan pupuk Urea sebanyak satu kali dalam setahun, sedangkan pemupukan dengan pupuk cair Ethrel dilakukan sebanyak 12 kali dalam setahun. Pupuk yang digunakan dalam usahatani karet merupakan pupuk swadaya yang dibeli secara mandiri oleh petani, dengan proses pemupukannya dikerjakan oleh petani sendiri atau anggota keluarganya.

1. Biaya Obat-Obatan

Obat-obatan pertanian adalah bahan kimia yang digunakan oleh petani untuk mengendalikan hama yang dapat merusak tanaman dan menghambat pertumbuhannya. Biaya obat-obatan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sejumlah uang yang dikeluarkan oleh petani sampel untuk membeli obat-obatan yang digunakan dalam kegiatan usahatani selama satu tahun. Rata-rata biaya obat-obatan yang digunakan oleh petani karet dapat dilihat pada Tabel 37 di bawah ini.

Tabel 37. Rata-Rata Biaya Penggunaan Obat-obatan Pada Usahatani Karet di daerah Penelitian Tahun 2024

Jenis Pupuk	Per Petani		Per Ha	
	Volume pengguna	Rata-rata Biaya	Volume Pengguna	Rata-rata Biaya
Gramaxone	19,293	28.940,22	198,37	45.801,63
Round-Up	16207,00	2.430.978,26	16.683,00	3.847.336,16
Total biaya (Rp/Petani/Tahun)	16.226,3	2.459.918,48	16.881,4	3.893.137,79

Sumber: Hasil Olah data Primer, 2024

2. Biaya Tenaga Kerja

Biaya tenaga kerja merupakan pengeluaran yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja yang terlibat dalam proses produksi. Dalam kegiatan usahatani karet, seluruh pekerjaan dilakukan oleh tenaga kerja dari dalam keluarga. Oleh karena itu, biaya tenaga kerja yang dihitung dalam penelitian ini hanya mencakup pengeluaran yang berasal dari tenaga kerja luar keluarga. Dengan demikian, biaya tenaga kerja untuk usahatani karet yang sepenuhnya berasal dari tenaga kerja keluarga memiliki nilai pengeluaran sebesar Rp. 191.576,09/ Petani/Tahun dan 16.092.391,30/Ha/Tahun.

3. Biaya Transportasi

Berdasarkan hasil penelitian, biaya transportasi dalam usahatani kelapa sawit tidak ditemukan. Hal ini disebabkan oleh proses pengangkutan hasil panen yang langsung dilakukan oleh tengkulak yang datang menjemput ke lokasi kebun. Kondisi ini menghilangkan kebutuhan petani untuk mengalokasikan biaya transportasi, sehingga komponen tersebut tidak tercatat dalam struktur biaya produksi. Praktik ini juga menunjukkan adanya peran tengkulak dalam mendukung efisiensi distribusi hasil panen di tingkat petani. Sehingga biaya Transportasi usahatani Karet yang dikeluarkan yaitu Rp.0.

4.6.2.1 Total Biaya Produksi Usahatani Karet

Biaya total merupakan gabungan antara biaya variabel dan biaya tetap, yang mencerminkan keseluruhan pengeluaran dalam proses produksi. Rata-rata total biaya produksi yang dikeluarkan oleh petani dalam kegiatan usahatani karet dapat dilihat pada Tabel 38.

Tabel 38. Rata-Rata Total Biaya Produksi Pada Usahatani Karet didaerah Penelitian Tahun 2024

Uraian	Total Biaya Usahatani Karet
A) Biaya Tetap	
Biaya Penyusutan Peralatan	17.199,96
Total NiatanPerao	17.199,96
B) Biaya Variabel	
1. Biaya Pupuk	18.489.81,44
2. Biaya Obat-obatan	2.456.09
3. Biaya Tenaga kerja	191.567,09
4. Biaya Transportasi	0,00
Total Biaya Variabel	191.567,09
Total Biaya (Rp/Petani/Tahun)	(A+B)
	208.767,05
Total Biaya (Rp/HA/Tahun)	20.876.705

Sumber: Hasil Olah Data Primer,2024

Berdasarkan Tabel 38 terdapat biaya produksi yang dikeluarkan petani selama proses usahatani karet, terdapat biaya pupuk serta obat-obatan yang diperoleh petani secara swadaya atau beli sendiri, serta biaya tenaga kerja yang keseluruhannya bersumber dari dalam keluarga, dengan rata-rata total biaya produksi pada usahatani karet per hektar sebesar Rp.20.876.705,00 /ha/tahun.

4.6.2.2 Penerimaan Usahatani Karet

Penerimaan usahatani karet merupakan hasil dari jumlah produksi karet yang dihasilkan selama satu tahun. Semakin besar jumlah produksi dan semakin tinggi harga jual yang diterima petani, maka semakin besar pula penerimaan yang diperoleh. Rata-rata total penerimaan petani karet di wilayah penelitian dapat dilihat pada Tabel 39 berikut.

Tabel 39. Rata-Rata Total Penerimaan Petani Karet di Daerah Penelitian Tahun 2024

Uraian	Penerimaan Usahatani Karet
Rata-rata produksi (Kg/Tahun)	392.99
Rata-rata harga jual (Rp)	10.000
Total Penerimaan (Rp/Tahun/Petani)	3.929.891,30
Total Penerimaan (Rp/Ha/Petani)	44.657.852,61

Sumber: Hasil Olah Data Primer,2024

Rata-rata produksi karet yang diperoleh petani di wilayah penelitian adalah sebesar 392,99 kg per tahun, dengan rata-rata harga jual sebesar Rp.10.000 per kilogram. Pendapatan usahatani karet per petani di daerah penelitian mencapai Rp.33.011.087,70.

4.6.2.3 Pendapatan Usahatani Karet

Pendapatan usahatani karet merupakan selisih antara penerimaan dan seluruh biaya yang dikeluarkan oleh petani selama proses produksi. Pendapatan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pendapatan tahunan yang diperoleh petani sampel dari kegiatan usahatani. Rata-rata pendapatan tahunan petani sampel dalam usahatani karet dapat dilihat pada Tabel 40 berikut ini.

Tabel 40. Rata-Rata Pendapatan Usahatani Karet di Daerah Penelitian Tahun 2024

Uraian	Pendapatan Usahatani Karet
A) Total Pendapatan	3.929.891,30
B) Total Biaya	208.767
Total Pendapatan (Rp/Tahun/Petani) (A- B)	3.721.124,25
Total Penerimaan (Rp/Ha/Petani)	372.112.425

Sumber : Hasil Olah Data Primer, 2024

Tabel 40 menjelaskan rata-rata pendapatan usahatani karet di daerah penelitian pada tahun 2024. Total pendapatan usahatani karet per petani dalam setahun adalah Rp.3.929.891,30, dengan total biaya yang dikeluarkan sebesar Rp. 208.767,00. Setelah dikurangi biaya, pendapatan bersih per tahun per petani mencapai Rp.3.721.124,25. Sementara itu, total penerimaan per hektar per petani tercatat sebesar Rp.372.112.425,00.

4.6.3 Pendapatan Usahatani Lainnya

Selain bertani, masyarakat di daerah penelitian juga memperoleh pendapatan dari sektor lain, salah satunya adalah sektor peternakan. Pendapatan dari sektor ini memiliki peran yang signifikan dalam membantu memenuhi

kebutuhan hidup sehari-hari para petani. Rata-rata pendapatan yang dihasilkan dari sektor peternakan tercatat sebesar Rp2.783.585 per petani per tahun.

Komoditas ternak yang sering dibudidayakan oleh petani di daerah ini meliputi kerbau, sapi, dan ayam. Kerbau dan sapi biasanya dipelihara untuk diambil daging dan susu, atau digunakan sebagai hewan kerja, seperti untuk membajak sawah. Sementara itu, ternak ayam, baik ayam pedaging maupun ayam petelur, dibudidayakan untuk menghasilkan daging dan telur, yang menjadi sumber pendapatan tambahan bagi para petani.

Sektor peternakan ini merupakan salah satu bentuk diversifikasi pendapatan yang penting bagi masyarakat pedesaan. Selain memberikan hasil utama berupa daging, susu, dan telur, sektor ini juga menghasilkan produk sampingan seperti pupuk organik yang dapat digunakan untuk mendukung kegiatan pertanian lainnya. Dengan adanya pendapatan tambahan dari peternakan, para petani tidak hanya dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga mereka, tetapi juga memiliki ketahanan ekonomi yang lebih baik untuk menghadapi kebutuhan yang semakin meningkat.

4.7 Pendapatan Usahatani Padi Sawah Berdasarkan Pola Usaha

Pendapatan total petani dihitung dengan menjumlahkan pendapatan yang berasal dari usahatani padi sawah dan pendapatan dari kegiatan di luar usahatani padi sawah. Tingkat pendapatan yang diterima petani diperoleh dengan cara mengurangi total penerimaan dengan seluruh biaya yang dikeluarkan. Pendapatan di luar usahatani padi sawah meliputi pendapatan dari usahatani kelapa sawit, usahatani karet, serta usahatani lainnya seperti Ternak.

Jumlah cabang usahatani yang diusahakan oleh petani akan menentukan pola usahatani yang dijalankan. Beberapa petani hanya mengelola satu cabang usahatani,

sementara yang lain mengelola beberapa cabang usahatani secara bersamaan. Keberagaman cabang usahatani ini bergantung pada hubungan dan keterkaitan antara cabang-cabang tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian di Kecamatan Sekernan, terdapat beberapa pola usahatani yang dilakukan oleh petani. Kombinasi usaha yang dijalankan beragam, tergantung pada preferensi dan potensi sumber daya masing-masing petani. Pola usahatani yang teridentifikasi adalah sebagai berikut: Sebanyak 56 petani mengusahakan kombinasi usahatani padi sawah dan kelapa sawit. Sebanyak 2 petani mengelola kombinasi usahatani padi sawah dan karet. Sebanyak 7 petani menjalankan kombinasi usahatani padi sawah, kelapa sawit, dan karet. Sebanyak 27 petani mengelola kombinasi usahatani padi sawah dengan cabang usahatani lainnya.

Pendapatan yang diperoleh oleh petani dari berbagai pola usahatani ini menunjukkan variasi yang mencerminkan perbedaan produktivitas dan skala usaha. Rata-rata pendapatan petani dari berbagai sumber usaha sesuai dengan pola usahatani yang dijalankan dapat dilihat pada Tabel 41.

Tabel 41. Rata-Rata Total Pendapatan Petani dari Berbagai Sumber Menurut Pola Usahatani di Daerah Penelitian

Pola Usaha	Jumlah Petani	Pendapatan Petani (Rp/Thn)				Total	
		Padi Sawah	Kelapa Sawit	Karet	Lainnya	Pertahun	Perbulan
I	56	9.099.148	24.436.627	0	0	33.535.775	2.794.648
II	2	11.949.700	0	12.572.150	0	24.521.850	2.043.488
III	7	3.051.777	30.564.403	42.269.023	0	75.885.203	6.323.767
IV	27	6.604.914	0	0	12.365.602	18.970.516	1.580.876

Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2024

Berdasarkan Tabel 41 diatas menunjukkann bahwa rata-rata pendapatan total petani tertinggi dari berbagai sumber adalah pada pola usahatani ke III dengan

petani sampel yang mengusahakan kombinasi usahatani padi sawah, usahatani kelapa sawit sebanyak 7 orang petani sampel dengan rata-rata total pendapatan yang diperoleh yaitu Rp. 75.885.203/petani/tahun.

Berdasarkan Tabel di atas diketahui bahwa rata-rata pendapatan total petani tertinggi kedua yaitu pola usahatani Ke I dengan kombinasi antara usahatani padi sawah, dan usahatani kelapa sawit dengan rata-rata total pendapatan yaitu sebesar Rp. 33.535.775/petani/tahun. Diketahui juga bahwa pola usahatani dengan total pendapatan paling kecil yaitu pola usahatani ke IV yaitu dengan kombinasi antara usahatani padi sawah dan usahatani dan usahatani lainnya (ternak) dengan pendapatan yang diterima sebesar Rp. 18.970.516/petani/tahun.

Rata-rata pendapatan petani sampel per hektar dari berbagai sumber menurut pola usahatani dapat dilihat pada Tabel 42 berikut.

Tabel 42. Rata-Rata Total Pendapatan Petani per Hektar dari Berbagai Sumber Menurut Pola Usahatani di Daerah Penelitian

Pola Usaha	Jumlah Petani	Pendapatan Petani (Rp/Ha/Thn)				Total	
		Padi Sawah	Sawit	Karet	Lainnya	Pertahun	Perbulan
I	56	22.526.627	74.581.572	0	0	97.108.199	8.092.350
II	2	41.205.861	0	41.948.449	0	83.154.310	6.929.526
III	7	13.782.216	138.032.790	186.666.742	0	338.481.748	28.206.812
IV	27	40.222.829	0	58.402.393	0	98.625.222	8.218.769

Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2024

Berdasarkan Tabel 42 di atas menunjukkan bahwa rata-rata pendapatan total petani per hektar tertinggi dari berbagai sumber adalah pada pola usahatani ke III dengan petani sampel yang mengusahakan kombinasi usahatani padi sawah, dan usahatani kelapa sawit, dengan rata-rata total pendapatan yang diperoleh yaitu Rp. 338.481.748/ha/tahun. Diketahui juga bahwa pola usahatani dengan total pendapatan paling kecil yaitu pola usahatani ke II yaitu dengan kombinasi antara

usahatani padi sawah dan usahatani karet dengan pendapatan yang di terima sebesar Rp. 83.154.310/ha/tahun.

Pola penghitungan pendapatan total dilakukan dengan menjumlahkan seluruh pendapatan dari berbagai sumber usaha tanpa memperhatikan jenis pola usaha yang ada. Rata-rata pendapatan riil yang diperoleh petani dari berbagai sumber usaha di daerah penelitian disajikan pada Tabel 43 berikut.

Tabel.43. Rata-Rata Pendapatan Petani Sampel dari Berbagai Sumber Usaha di Daerah Penelitian Tahun 2024

Jenis Usaha	Per Petani	Per Hektar
	(Rp/Petani/Tahun)	(Rp/Ha/Tahun)
Usahatani Padi sawah	6.741.337,19	20.428.294,51
Usahatani Sawit	27.501.800,42	31.978.837,69
Usahatani Karet	3721.124,25	372.112.425
Usaha Non pertanian (Ternak)	2.783.585,00	2.783.585,00
Total	40.747.846,86	427.303.142,20

Sumber; Hasil Olah Data Primer, 2024

Tabel 43 menyajikan data rata-rata pendapatan petani sampel dari berbagai jenis usaha di daerah penelitian pada tahun 2024. Pendapatan dihitung berdasarkan dua indikator utama, yaitu pendapatan per petani per tahun dan pendapatan per hektar per tahun. Jenis usaha yang dianalisis meliputi usahatani padi sawah, sawit, karet, serta usaha non-pertanian (ternak).

Pendapatan rata-rata pada usahatani padi sawah mencapai Rp.6.741.337,19 per petani per tahun, dengan pendapatan per hektar sebesar Rp.20.428.294,51 per tahun. Pada usahatani sawit, pendapatan rata-rata per petani tercatat sebesar Rp.27.501.800,42 per tahun, sementara pendapatan per hektar mencapai Rp.31.978.837,69 per tahun. Usahatani karet mencatatkan pendapatan tertinggi dengan rata-rata pendapatan per petani sebesar Rp.372.124.425,00 per tahun dan pendapatan per hektar yang hampir setara, yaitu Rp.372.112.425,00 per tahun.

Sementara itu, usaha non-pertanian (ternak) menunjukkan pendapatan rata-rata per petani dan per hektar yang sama, yaitu sebesar Rp2.783.585,00 per tahun.

Secara keseluruhan, pendapatan rata-rata total per petani dari berbagai jenis usaha adalah Rp. 40.747.846,86 per tahun, sedangkan pendapatan rata-rata total per hektar mencapai Rp427.303.142,20 per tahun. Dari data tersebut, terlihat bahwa usahatani karet memberikan kontribusi pendapatan tertinggi, baik dari segi pendapatan per petani maupun per hektar, dibandingkan dengan jenis usaha lainnya.

4.8 Kontribusi Usahatani Padi Sawah Berdasarkan pola usaha

Kontribusi adalah segala sesuatu yang diterima oleh seseorang setelah melakukan pekerja dalam berbagai usaha yang memberikan dampak masukan sumber daya maupun uang. Manfaat menghitung kontribusi berguna sebagai dasar untuk mengetahui seberapa besar peranan usaha yang selama ini dikerjakan atau dilakukan seseorang terhadap pendapatan dan akhirnya dapat diandalkan sebagai sumber pendapatan.

Kontribusi yang dihasilkan di dapat dari berbagai sumber usaha yang diusahakan oleh petani dilapangan, dimana terdapat 92 petani yang mengusahakan padi sawah dan juga usaha diluar padi sawah seperti kelapa sawit, karet, serta lainnya. Rumus kontribusi pendapatan yang digunakan yaitu dengan menjumlahkan pendapatan masing-masing usaha dibagi pendapatan total petani secara keseluruhan kemudian dikalikan dengan 100 persen. Kontribusi rata-rata usahatani padi sawah terhadap rata-rata pendapatan total petani dari berbagai sumber menurut pola usaha dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 44. Kontribusi Rata-Rata Pendapatan Petani pada Usahatani Padi Sawah Terhadap Pendapatan Total Petani dari Berbagai Sumber Menurut Pola Usaha di Daerah Penelitian Tahun 2024.

Pola Usaha	Jumlah Petani	Pendapatan Petani (Rp/Thn)				Total Tahun	Kontribusi (%)
		Padi Sawah	Kelapa Sawit	Karet	Lainnya		
I	56	9.099.148	24.436.627	0	0	33.535.775	27,1
II	2	11.949.700	0	12.572.150	0	24.521.850	48,7
III	7	3.051.777	30.564.403	42.269.023	0	75.885.203	4,0
IV	27	6.604.914	0	0	12.365.602	18.970.516	34,8

Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2024

Berdasarkan Tabel 44, kontribusi usahatani padi sawah menunjukkan nilai yang fluktuatif. Pada Pola II, kontribusi padi sawah cukup tinggi, yaitu sebesar 48,7%. Hal ini disebabkan karena sebagian besar pendapatan petani pada Pola II bergantung pada usahatani padi sawah, dengan sisanya berasal dari karet yang memberikan kontribusi sebesar 51,3%. Sementara itu, pada Pola III, meskipun total pendapatan petani lebih tinggi, sumber utama pendapatan berasal dari karet (55,7%) dan kelapa sawit (40,58%). Akibatnya, kontribusi padi sawah pada pola ini menjadi yang terkecil, yaitu hanya sebesar 4,0%. Perbedaan dalam sumber utama pendapatan ini mencerminkan bagaimana pola usahatani yang berbeda memengaruhi persentase kontribusi masing-masing komoditas. Semakin kecil ketergantungan petani pada satu jenis usaha, semakin kecil kontribusi relatif komoditas tersebut terhadap total pendapatan.

Menurut Sundari dkk. (2012), Nilai kontribusi tidak memiliki satuan tetapi nilai kontribusi <25% pendapatan rumah tangga petani, dikategorikan sangat rendah, 25% - 49% pendapatan rumah tangga petani, dikategorikan rendah, 50% - 75% pendapatan rumah tangga petani, dikategorikan tinggi, dan >75% pendapatan rumah tangga petani, dikategorikan sangat tinggi.

Berdasarkan nilai kontribusi usahatani padi sawah di daerah penelitian Pada pola usahatani ke I yang berkombinasi usahatani padi sawah dan usahatani kelapa sawit yaitu sebesar 27,1% yang berarti kontribusi usahatani padi sawah terhadap pendapatan petani masuk dalam kategori sangat rendah. Sedangkan pada pola usahatani ke II yang berkombinasi usahatani padi sawah dan usahatani karet yaitu sebesar 48,7% yang berarti kontribusi usahatani padi sawah terhadap pendapatan petani masuk dalam kategori rendah. Sedangkan pada pola usahatani ke III yang berkombinasi usahatani padi sawah, usahatani kelapa sawit dan usahatani karet yaitu sebesar 4,0% yang berarti kontribusi usahatani padi sawah terhadap pendapatan petani masuk dalam kategori sangat rendah, dan juga pada pola usahatani ke IV yang berkombinasi usahatani padi sawah dan lainnya yaitu sebesar 34,8% yang berarti kontribusi usahatani padi sawah terhadap pendapatan petani masuk dalam kategori sangat rendah.

Berdasarkan tabel 44 dapat ditarik Kesimpulan bahwa masing-masing cabang sumber usaha memberikan kontribusi nya terhadap pemenuhan kebutuhan rumah tangga petani. Meskipun kontribusi usahatani padi sawah tidak tergolong paling besar, namun dengan adanya usahatani padi sawah sebagai kebutuhan pangan pokok berupa berasa yang juga sebagai bahan pangan karbohidrat dapat dipenuhi secara mandiri.

Petani sampel mendapat sumbangan pendapatan total terbesar dari kelapa sawit, hal tersebut dapat terjadi karena produksi dan luas lahan kelapa sawit lebih besar dari hasil usahatani padi sawah, maupun usahatani karet. Usahatani kelapa sawit juga memiliki penerimaan dan pendapatan yang lebih sering yaitu dua kali sebulan jika dibandingkan dengan rotasi pendapatan yang petani dapatkan dari

usaha diluar tani. Usahatani juga memiliki rotasi pemanenan yang lebih sering jika dibandingkan dengan usahatani padi sawah serta memiliki kemungkinan gagal panen serangan hama ataupun penyakit yang lebih sedikit atau jarang terjadi.

Usahatani padi sawah memiliki kontribusi pendapatan dengan subsector lainnya, salah satu nya karena usahatani padi sawah yang dilakukan pada lokasi penelitian tidak diproduksi secara komersil, tapi berorientasi pada ketahanan pangan rumah saja. Namun, usahatani padi sawah di lokasi penelitian masih berpotensi untuk dilakukan pengembangan serta pengelolaan produksi yang berorientasi untuk dikomersilkan, hal tersebut mampu dilaksanakan jika adanya Kerjasama yang sinergi baik berupa bantuan, pendampingan kelompok tani secara intensif serta persiapan terkait pemasaran dari hasil padi sawah yang diproduksi serta aktifnya intervensi pemerintah dalam upaya peningkatkan produksi padi sawah dilokasi penelitian. Kontribusi pendapatan petani perhektar dari berbagi sumber dapat dilihat pada Tabel 45 sebgai berikut.

Tabel 45. Kontribusi Pendapatan Petani Per Hektar dari Berbagai Sumber Usaha Terhadap Pendapatan Total Petani di Daerah Penelitian Tahun 2024

Pola Usaha	Jumlah Petani	Pendapatan Petani (Rp/Ha/Thn)				Total Pertahun	Kontribusi (%)
		Padi Sawah	Sawit	Karet	Lainnya		
I	56	22.526.627	74.581.572	0	0	97.108.199	23,2
II	2	41.205.861	0	41.948.449	0	83.154.310	49,6
III	7	13.782.216	138.032.790	186.666.742	0	338.481.748	4,1
IV	27	40.222.829	0	58.402.393	0	98.625.222	40,8

Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2024

Berdasarkan Tabel 45, kontribusi pendapatan petani per hektar dari berbagai sumber usaha menunjukkan variasi yang signifikan di antara pola-pola usahatani yang dilakukan. Pada Pola I, yang mengombinasikan padi sawah dan kelapa sawit, total pendapatan yang diperoleh mencapai Rp97.188.109, dengan kontribusi padi sawah sebesar 22,5%. Pola ini menunjukkan kelapa sawit menjadi

sumber pendapatan utama dalam kombinasi tersebut. Pola II didominasi oleh usahatani padi sawah, yang memberikan kontribusi sebesar 40,6% dari total pendapatan sebesar Rp83.154.310. Hal ini menunjukkan bahwa petani pada pola ini lebih bergantung pada padi sawah sebagai sumber pendapatan utama. Pada Pola III, total pendapatan tercatat paling tinggi, yaitu Rp338.481.748. Kontribusi terbesar berasal dari karet (55,7%), diikuti kelapa sawit (40,58%), sementara padi sawah hanya menyumbang kontribusi kecil, yaitu 4,1%. Hal ini mencerminkan bahwa pendapatan pada Pola III lebih terfokus pada tanaman perkebunan. Sementara itu, pada Pola IV, padi sawah kembali menjadi salah satu komponen utama, dengan kontribusi sebesar 40,3% dari total pendapatan Rp93.025.222. Pola ini menunjukkan bahwa padi sawah tetap menjadi sumber pendapatan penting, meskipun dikombinasikan dengan sumber pendapatan lain.

Untuk menganalisis kontribusi dari masing-masing jenis usaha terhadap pendapatan total yang diterima oleh petani, dapat dilakukan perhitungan kontribusi setiap cabang usaha. Data kontribusi ini disusun dalam bentuk tabel yang mencakup keseluruhan jenis sumber usaha, tanpa memperhatikan pola usaha tertentu. Informasi lebih rinci mengenai kontribusi pendapatan petani dari berbagai sumber dapat dilihat pada Tabel 46 berikut.

Tabel 46. Kontribusi Pendapatam Petani dari Berbagai Sumber Usaha Terhadap Pendapatan Total Petani di Daerah Penelitian 2024

Jenis Usaha	Per Petani	Kontribusi (%)
	(Rp/Petani/Tahun)	
Usahatani Padi sawah	6.741.337,19	16,5
Usahatani Sawit	27.501.800,42	67,5
Usahatani Karet	3.721.124,25	9,13
Usaha Non pertanian (Ternak)	2.783.585,00	6,83
Total	40.747.846,86	100

Sumber: Hasil olah sata Primer,2024

Berdasarkan Tabel 46, dapat disimpulkan bahwa setiap cabang sumber usaha memberikan kontribusi penting dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga petani. Meskipun kontribusi dari usahatani padi sawah relatif kecil, keberadaan usahatani ini tetap signifikan karena mampu memenuhi kebutuhan pangan pokok berupa beras, yang merupakan sumber utama karbohidrat, secara mandiri.

Pendapatan terbesar bagi petani di daerah penelitian berasal dari usahatani kelapa sawit. Hal ini disebabkan oleh produksi yang tinggi dan luas lahan kelapa sawit yang lebih besar dibandingkan dengan usahatani padi sawah maupun karet. Selain itu, usahatani kelapa sawit memiliki frekuensi panen yang lebih sering, yaitu dua kali dalam satu bulan, sehingga memberikan putaran penerimaan pendapatan yang lebih cepat dibandingkan dengan usahatani lainnya seperti ternak.

Usahatani karet juga memberikan kontribusi yang signifikan, didukung oleh rotasi pemanenan yang lebih sering dibandingkan dengan usahatani padi sawah. Selain itu, risiko gagal panen akibat serangan hama, penyakit, atau kondisi cuaca ekstrem pada usahatani karet relatif lebih rendah. Informasi lebih rinci mengenai kontribusi pendapatan petani per hektar dari berbagai sumber dapat dilihat pada Tabel 47.

Tabel 47. Kontribusi Pendapatan Petani Per Hektar dari Berbagai Sumber Usaha Terhadap Pendapatan Total Petani di Daerah Penelitian Tahun 2024.

Jenis Usaha	Per Hektar	Kontribusi (%)
	(Rp/Ha/Tahun)	
Usahatani Padi sawah	20.428.294,51	4,8
Usahatani Sawit	31.978.837,69	7,5
Usahatani Karet	372.112.425	87,1
Usaha Non pertanian (Ternak)	2.783.585,00	0,65
Total	427.303.142,20	100

Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2024

Berdasarkan Tabel 47, kontribusi pendapatan petani per hektar tertinggi di daerah penelitian berasal dari usahatani karet, yaitu sebesar 87,1 persen. Sementara itu, kontribusi pendapatan per hektar dari usahatani padi sawah tercatat sebesar 4,8 persen. Namun, jika dilihat dari kontribusi pendapatan per petani, usahatani kelapa sawit memberikan kontribusi tertinggi dibandingkan dengan jenis usaha lainnya.

Kontribusi pendapatan dari usahatani padi sawah relatif kecil jika dibandingkan dengan sub-sektor lainnya. Hal ini disebabkan oleh karakteristik usahatani padi sawah di lokasi penelitian yang lebih berfokus pada pemenuhan kebutuhan pangan rumah tangga (ketahanan pangan) daripada produksi untuk tujuan komersial. Meskipun demikian, usahatani padi sawah di daerah penelitian memiliki potensi untuk dikembangkan lebih lanjut agar dapat mendukung peningkatan produksi dan distribusi yang lebih luas. Upaya pengembangan tersebut dapat dilakukan melalui kerja sama yang sinergis antara petani, kelompok tani, dan pemerintah. Bentuk dukungan yang diperlukan meliputi bantuan teknis, pendampingan intensif bagi kelompok tani, peningkatan kapasitas produksi, serta perencanaan pemasaran yang matang. Peran aktif pemerintah juga sangat penting untuk meningkatkan hasil produksi padi sawah di daerah penelitian sehingga dapat memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap pendapatan petani dan perekonomian lokal.

4.9 Implikasi Penelitian

Dapat dilihat dari hasil dan pembahasan yang didapatkan dari gambaran mengenai jumlah pendapatan yang diterima oleh petani dari hasil usahatani padi sawah dan usahatani di luar padi sawah. Hasil pengolahan data dalam pembahasan terlihat bahwa pendapatan yang diterima petani dari usahatani padi sawah tergolong

kecil jika dibandingkan dengan usaha dari sektor lain yang juga diusahakan oleh petani sampel di daerah penelitian. Namun seiring berjalannya waktu, biaya produksi usahatani padi sawah yang kian meningkat tidak diiringi dengan peningkatan harga jual dari gabah itu sendiri, sehingga petani menambah alternatif lain untuk menambah penghasilan mereka dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga petani.

Dari hasil penelitian, pada umumnya petani padi sawah di daerah penelitian dilakukan satu kali musim tanam dalam setahun yang dimulai dari bulan April hingga bulan September dengan indeks penanaman (IP) 100. Hal ini dikarenakan sistem pengairan di daerah penelitian menggunakan sistem tadah hujan sehingga tersediaan air tergantung pada iklim, dari hal tersebut yang dapat menjadi penyelesaian yaitu pemerintah lebih memperhatikan irigrasi serta membangun sistem pengairan yang baik untuk menunjang pengolahan produksi usahatani padi sawah sehingga indeks penanaman (IP) usahatani padi sawah meningkat dan produksi usahatani padi sawah dapat lebih maksimal. Pada umumnya petani di lokasi penelitian tidak menjual hasil produksi padi sawah dikarenakan petani mengusahakan padi sawah tersebut untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga saja. Berdasarkan permasalahan tersebut hal yang dapat menjadi solusi yaitu meningkatkan kapasitas produksi padi sawah. Sebagaimana standar produksi padi sawah yaitu lebih dari 6 ton per hektar angka tersebut masih jauh dengan produksi padi sawah yang diusahakan petani di Kecamatan Sekernan.

Jika jumlah produksi meningkat maka petani bukan saja dapat memenuhi kebutuhan padi atau beras dalam rumah tangga melainkan memproduksi untuk dipasarkan. Hal tersebut dapat menjawab permasalahan rumah tangga petani yang

jika menjual gabah harganya rendah akan tetapi jika dijadikan beras harganya mahal. Seandainya petani mampu meningkatkan hasil produksi kemudian memasarkan hasil padi sawah yang diterima menjadi beras, maka akan terjadi peningkatan pendapatan petani juga meningkat.

Perkembangan produksi padi sawah tidak hanya berfokus pada kenaikan daya tamping petani. Akan tetapi juga perlu memperhatikan aspek-aspek yang mendukungnya. Beberapa aspek tersebut dapat berjalan melalui kebijakan pemerintah serta program pemerintah yang berhubungan dengan peningkatan produksi padi sawah. Hal ini diperlukan fasilitas yang lebih berguna untuk meningkatkan produksi padi sawah.

Dalam prosesnya fasilitas yang dimaksud dapat berupa bantuan biaya *input* produksi, penyuluhan pendamping untuk meningkat kemampuan petani serta kerja sama terkait penyediaan pemasaran hasil produksi padi sawah. Fasilitas tersebut harus dikaitkan melalui pemerintah, jika hal tersebut tidak dilakukan maka hal yang di khawatirkan ialah semakin berkurang nya luas panen serta jumlah petani yang mengusahakan padi sawah, sedangkan padi sawah atau beras tersebut merupakan bahan pokok bagi bangsa Indonesia. mengusahakan padi basawah, sedangkan padi sawah atau beras tersebut merupakan bahan pokok bagi bangsa Indonesia.

Pada ketahanan pangan sebagai tanggung jawab negara tecantum pada pasal 33 ayat (3) UUD 1945, yang menyatakana “bumi dan air dan kekekayaan alam yang terkandung didalamnya dikuasi oleh negara yang digunakan untuk sebesar-besar kemakmuran rakyat”. Pada kebijakan Presiden Prabowo Subianto menjadikan ketahanan pangan sebagai salah satu prioritas utama pemerintahannya. Beliau menargetkan pencapaian swasembada pangan dalam waktu singkat untuk

mengatasi ketidakpastian global. Pemerintah berkomitmen meningkatkan produksi pangan agar dapat memenuhi kebutuhan dalam negeri sekaligus mempersiapkan Indonesia menjadi lumbung pangan dunia dalam 4-5 tahun mendatang.

Presiden juga menegaskan pentingnya subsidi yang tepat sasaran menggunakan teknologi digital, sehingga bantuan dapat langsung diterima oleh masyarakat yang membutuhkan. Salah satu tujuan utamanya adalah memastikan anak-anak Indonesia mendapat akses gizi yang cukup dengan konsumsi makanan bergizi setidaknya sekali sehari.

Selain itu, beliau mendorong hilirisasi produk pertanian untuk meningkatkan nilai tambah ekonomi. Hal ini bertujuan menciptakan peluang kerja, memperkuat perekonomian nasional, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Pengelolaan sumber daya air juga menjadi bagian penting dari strategi ini untuk mendukung keberlanjutan produksi pangan. (Presiden Republik Indonesia, 2024).

Peningkatan produksi padi dapat ditingkatkan dengan beberapa cara sebagai berikut:

1. Berbasis kriteria faktor produksi

Meningkatkan penggunaan faktor-faktor produksi yang efisien, seperti benih unggul, penggunaan pupuk yang tepat, dan penerapan teknologi yang dapat meningkatkan hasil panen

2. Berbasis budidaya

Memperbaiki teknik budidaya, termasuk pengelolaan lahan, irigrasi yang baik, serta pemilihan varietas padi yang cocok dengan kondisi lokal untuk memaksimalkan hasil

3. Berbasis pascapanen dan pemasaran.

Meningkatkan proses pascapanen untuk mengurangi kerugian, serta mengoptimalkan sistem pemasaran agar petani mendapatkan harga yang baik dan akses pasar yang luas.

4. Berbasis kelembangan dan kemitraan

Meningkatkan peran kelembangan seperti koperasi atau kelompok tani dalam memberikan dukungan kepada petani, penyuluh, dan sektor swasta untuk membangun sistem yang menguntungkan.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Sesuai dengan tujuan penelitian serta bertitik tolak dari hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pola usahatani yang terdapat di daerah penelitian, ada 4 pola usaha yakni, Pola I petani yang mengusahakan usahatani padi sawah, usahatani kelapa sawit berjumlah 56 orang. Pola II petani yang mengusahakan padi sawah dan usahatani karet berjumlah 2 orang. Pola III petani yang mengusahakan usahatani padi sawah, usahatani sawit dan usahatani karet berjumlah 7 orang. Pola IV yakni petani yang mengusahakan usahatani padi sawah dan usahatani lainnya berjumlah 27 orang.
2. Pendapatan Rata-rata terbesar petani usahatani padi sawah bersumber dari Pola usaha III yaitu usahatani padi sawah, usahatani sawit dan usahatani karet dengan nominal Rp. 75.885.203/petani/tahun.
3. Kontribusi pendapatan usahatani padi sawah terhadap pendapatan total petani yang terbesar berada pada pola usahatani II sebesar 548,7 %.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian terdapat saran yang dapat diberikan kepada beberapa pihak terkait, yaitu:

1. Bagi petani, perlu adanya perkembangan lebih lanjut pada usahatani padi sawah dengan mengoptimalkan penggunaan faktor input produksi sehingga dapat meningkatkan hasil produksi, sehingga pengolahan

usahatani padi sawah dapat di usahakan secara komersil bukan hanya untuk memenuhi kebutuhan rumah saja. Tetapi petani juga berorientasi pada penjualan beras kemasan siap pakai sehingga mampu menyumbangkan kontribusi pendapatan yang lebih besar. Dalam mengupayakan untuk meningkatkan produksi maka akan menambah pendapatan petani walaupun harga gabah yang tetap semakin tinggi pendapatan petani maka tingkat sejahteraan akan meningkat.

2. Bagi pemerintah, sebaiknya lebih memperhatikan, memberikan pendamping intensif terhadap petani yang melakukan usahatani padi sawah melalui penyuluh. Dan juga pemerintah dapat memberikan bantuan modal berupa subsidi pupuk dan obat-obatan agar petani lebih bersemangat dalam mengelolah usahatani sehingga dapat mengatasi permasalahan yang dihadapi petani.
3. Bagi Akademisi, melakukan penelitian ini lebih lanjut tentang aspek teknis, social, dan ekonomi dapat membantu dalam merumuskan kebijakan yang lebih tepat sasaran untuk meningkatkan pendapatan petani, mengurangi ketimpangan ekonomi, serta memajukan sektor pertanian di wilayah tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Nur Aawal. (2019). Kontribusi Pendapatan Usahatani Padi Sawah Dan Peran Penyuluh Terhadap Pendapatam Rumah Tangga Petani Di Kecamatan Pasimasunggu Timur Kabupaten Kepulauan Selayar. *Universitas Muhammadiyah Makassar*, 1–75.
- Rahma Wiyandari (2024). Kontribusi Pendapatan Usahatani Padi Sawah Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Di Kecamatan Maro Sebo Kabupaten \muaro Jambi, *Universitas Jambi*,
- Dwi Kiki Nigrum (2022). Kontribusi Pendapatan Usahatani Karet Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Di Kecamatan Bajubang Kabupaten Batanghari, *Universitas Jambi*, 1-60.
- Fitriyani, Gusti. 2018. *Kontribusi Wanita Tani Terhadap Pendapatan Usahatani Karet di Desa Sugiraya Kecamatan Babat Toman Kabupaten Musi Bayuasin*. Jurnal Fakultas Pertanian. Universitas Tridnanti Palembang,
- Badan Pusat Statistik. (2024). *Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi*.
- Faleria, N. (2022). *Kontribusi Pendapatan Usahatani Padi Sawah Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani di Desa Aeramo Kecamatan Aesesa Kabupaten Nageko*. Universitas Nusa Cendana.
- Ramadhani, Eka. 2017. *Kontribusi Pendapatan Usahatani Buah Naga Terhadap Pendapatan Keluarga di Desa Air Teluk Hessa Kecamatan Air Batu Kabupaten Asahan*. Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
- Dinas Tanaman pangan dan Hortikultura Kabupaten Muaro Jambi, 2024. Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Padi Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Muaro Jambi Tahun 2023.
- Badan Penyuluh Pertanian Kecamatan Sekernan. (2024). Badan Penyuluh Pertanian Kecamatan Sekernan. Luas Lahan Padi Sawah Menurut Desa Di Kecamatan Sekernan Tahun 2024. BPP.
- Ulma, R. O., Lubis, A., Murdy, S., Effran, E., & Kurniasih, S. (2020). Analisis Keuntungan Usahatani Padi Sawah Program Upsus di Kecamatan Pelayung Kabupaten Batanghari. *Jurnal Bisnis Tani*, 6(2), 109-114.
- Faleria, N. (2022). *Kontribusi Pendapatan Usahatani Padi Sawah Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani di Desa Aeramo Kecamatan Aesesa*

Kabupaten Nageko. Universitas Nusa Cendana.

Pustuade, A. T. (2020). *Bab II. Tinjauan Pustaka Dan Kerangka Pemikiran. AnalisisPendapatan Usahatani Karet. Universitas Negeri Lampung.*

Paulus, A. L., Wangke, W. M., & Moniaga, V. R. B. (2020). *Kontribusi Usahatani Kacang Panjang Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani Di Desa Warembungan Kecamatan Pineleng (Vol. 11).*

Suratiah, K (2015). *Ilmu Usahatani* (edisi revisi). Penebar swadaya Grup.

Hermanto, 1991. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya. Jakarta.

Soekartawi,2016, *Analisis Usahatani*, UI Press. Jakarta.

Hermanto, F. 2018. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya. Jakarta.

Soekartawi. 2003. *Agribisnis Teori dan Aplikasinya*. PT. Raja Grafindo. Jakarta.

Soekartawi, 2002, *teori Ekonomi Produksi*, PT. Raja Grafindo. Jakarta.

Kernalis Emy, A Lubis, RO Ulma. 2019. *Analisis Keuntungan Pada Usahatani Padi Sawah Tadah Hujan dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani di Kecamatan Jangkat Kabupaten Merangin*. AGRISEP. Vol 19 (2) 2019. ISSN 1412-8837.

Murbyarto, 1998. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. LP3ES. Jakarta

Sajogyo,1997). *Garis Miskin dan kebutuhan Minimum Pangan*.Lembaga Penelitian Sosiologi Perdesaan (LPSP). IPB. Bogor.

Sundari, Hany Andewi, Zulfanita, dan Dyah Panuntun. (2012). *Kontribusi Usahatani Ubi Jalar (Ipomoea Batatas L) Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani Di Desa Ukirsari Kecamatan Grabag Kabupaten Purworejo*. Jurnal Surya Agritama, 1(2): 43

Gapri, A. & Marhawati. (2020). *Kontribusi Usahatani Padi Sawah Terhadap Pendapatn Usahatani Keluarga di Desa Ogomas II Kecamatan Sojol Utara Kabupaten Donggala, farmng Rice Contribution on Farming Families Income in Village Ogoamas II North Sojol Sub District Donggala District. E-J. Agroebisnis 4 (L): 106-112. ISS: 2338-3011, 4, 106-112.*

Harahap, A. R. (2019). *Optimalisasi Penggunaan Input Produski Pada Usahatani Padi Sawah (Studi Kasus).*

Maipita,I. 2014. *Mengukur Kemiskinan dan Kontribusi Pedndapatan*.Edisi

Pertama. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.

- Mamentiwallo Nofhita, Kapantow GHM, Manginsela EP. 2019. Kontribusi Usahatani Kelapa Terhadap Pendapatan Keluarga di Desa Klabat Kecamatan Dimembe Kabupaten Minahasa Utara. *Jurnal Agri Sosio Ekonomi Unsrat*. Vol. 15 (1) 2019. ISSN 1907-4298. Di unduh dari https://www.researchgate.net/publication/334368805_KONTIBUSI_USAHATANI_KELAPA_TERHADAP_PENDAPATAN_KELUARGA_DI_DESA_KLABAT_KECAMATAN_DIMEMBE_KABUPATEN_MINAHASA_UTARA (diakses pada 19 Januari 2021).
- Junita, P. B. (2019). Analisis Kontribusi Pendapatan Usahatani Padi Sawah (*Oryza Sativa* L.) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani di Kelurahan Mamburungan Kota Tarakan. *Universitas Borneo Tarakan*, 1–80.
- Presiden Republik Indonesia. (2024). **Pidato Kenegaraan Presiden Prabowo Subianto: Swasembada Pangan dan Energi Sebagai Prioritas Utama**. Diakses dari <http://presidenri.go.id>.
- Syariah, E. (2022). Pengaruh Biaya Produksi dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Menurut Perspektif Ekonomi Islam.
- Graini M. (2020). Konsep Kontribusi Pendapatan. *UIN Susaka.RIAU*.
- Badan Penyuluh Pertanian Kecamatan Sekernan. (2024). Badan Penyuluh Pertanian Kecamatan Sekernan. Jumlah Kelompok Tani dan Jumlah Petani Padi Sawah Menurut Desa Di Kecamatan Sekernan Tahun 2024.
- Saputro, W. A., & Sariningsih, W. (2020). Kontribusi Pendapatan Usahatani Kakao Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani Di Taman Teknologi Pertanian Nglanggeran Kecamatan Pathuk Kabupaten Gunungkidul. *Sepa: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 16(2), 208. <https://doi.org/10.20961/sepa.v16i2.35825>.
- Hartoyo dan NB Ainiri, 2010, Analisis Tingkat Kesejahteraan keluarga pembudidaya Ikan dan Non pembudidaya Ikan di Kabupaten Bogor. *Jurnal Ilmu Keluarga Dan Konsumen Vol. 3. No.10,67-73*. Ipb. Bogor.(Diakses 20 Januari 2023 Pukul 21:00 WIB)
- Novianti, E. (2022). *ANALISIS PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA USAHATANI PADI SAWAH DI DESA SETIRIS KECAMATAN MARO SEBO KABUPATEN MUARO JAMBI PROPOSAL SKRIPSI*.
- Saputro, W. A., & Sariningsih, W. (2020). KONTRIBUSI PENDAPATAN USAHATANI KAKAO TERHADAP PENDAPATAN RUMAH TANGGA PETANI DI TAMAN TEKNOLOGI PERTANIAN NGLANGGERAN KECAMATAN PATHUK KABUPATEN GUNUNGKIDUL. *SEPA: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 16(2), 208. <https://doi.org/10.20961/sepa.v16i2.35825>

Sela Maluhima, Melsje Y. Memah. (2020). Kontribusi Usahatani Padi Sawah Terhadap Pendapatan Keluarga Petani Di Desa Amongena II Kecamatan Langowan Timur Kabupaten Minahasa. AGRIRUD, 515-523.

Sendow, M. M., Maluhima, S., Memah, M. Y., Sosial, J., Fakultas, E. P., Universitas, P., & Ratulangi, S. (n.d.). *Kontribusi Usahatani Padi Sawah Terhadap Pendapatan Keluarga di Desa Amongena II Kecamatan Langowan Timur Kabupaten Minahasa in Contribution of Rice Farming to Farmer's Family Income in Amongena II Village, East Lan-gowan District, Minahasa Regency*. In *Januari* (Vol. 1).

Lampiran

LAMPIRAN

Lampiran 1. Perkembangan Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Padi Sawah di Provinsi Jambi pada Tahun 2023

Kabupaten/Kota	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)
Kerinci	15.762	81.363	5,16
Merangin	6.079	24.498	4,03
Sarolangun	2.208	12.378	5,61
Batang Hari	5.059	19.943	3,94
Muaro Jambi	4.799	17.207	3,59
Tanjung Jabung Timur	5.857	23.454	4,00
Tanjung Jabung Barat	5.993	24.899	4,15
Tebo	4.243	18.370	4,33
Bungo	5.008	20.189	4,03
Kota Jambi	332	1.282	3,86
Kota Sungai Penuh	5.039	30.975	6,15
Total	60.378	274.557	48,9

Sumber: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura Kabupaten Muaro Jambi, Tahun 2024.

Lampiran 2. Garis Kemiskinan, Jumlah dan Presentase Penduduk Miskin di Kabupaten Muaro Jambi Tahun 2019-2023

Tahun	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu)	Persentase Penduduk Miskin
2019	375 372	16,86	3,83
2020	409 104	17,30	3,83
2021	425 294	20,49	4,53
2022	462 035	20,64	4,47
2023	535 344	20,83	4,43

Sumber: Badan Pusat Statistik kabupaten Muaro Jambi, 2024

**Lampiran 3. Harga Gabah Menurut Kelompok Kualitas di Tingkat Petani
(Rupiah/Kg) tahun 2022-2023**

Gabah	Harga Gabah	
	2022	2023
GKP (Gabah Kering Panen)	5.038,26	6.217,00
GKG (Gabah Kering Giling)	5.654,89	7.272,00
Luar Kualitas	5.1811,00	6.769.00

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi, 2024

Lampiran 4. Harga Gabah Menurut Kelompok Kualitas di Tingkat Penggilingan (Rupiah/Kg) tahun 2022-2023

Gabah	Harga Gabah	
	2022	2023
GKP (Gabah Kering Panen)	5.119,90	7.360,00
GKG (Gabah Kering Giling)	5.732,87	6.311,00
Luar Kualitas	5.2311,00	6.859.00

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi, 2024

Lampiran 5. Identitas Petani Sampel di Daerah Penelitian Tahun 2024.

No Sampel	Nama	Kelompok Tani	Umur (Th)	Tingkat Pendidikan	Pengalaman U.T Padi Sawah (Thn)	Jumlah Anggota Keluarga	Luas Lahan Sawah (Ha)	Luas Lahan Kelapa Sawit (Ha)	Luas Lahan Karet (Ha)	Kepemilikan Ternak (ekor)
1	Wahab	Awin Jaya	64	SMA	50	2	0,22	2	0	2 Kerbau
2	Andi	Awin Jaya	55	SD	30	3	0,3	0	0	0
3	Halimah	Awin Jaya	70	SD	40	3	0,05	0	0	0
4	Juidah	Awin Jaya	42	SD	20	4	0,1	0	0	0
5	Sargati	Awin Jaya	50	SD	48	4	0,1	1	0	0
6	Firmansyah	Awin Jaya	55	SD	25	3	0,13	0	0	0
7	Saleh	Awin Jaya	57	SD	30	4	0,15	1	0	15 Sapi
8	Alamsyah	Awin Jaya	53	SD	45	3	0,1	1,5	0	0
9	Fatma	Awin Jaya	52	SD	25	4	0,1	1	0	0
10	Susilawati	Awin Jaya	44	SD	20	4	0,1	0	0	0
11	Sabirin	Awin Jaya	48	SD	20	4	0,9	1	0	0
12	Ira	Awin Jaya	44	SMA	25	4	0,1	1	0	0
13	Darmawan	Awin Jaya	50	SMA	25	3	0,1	2	0	0
14	Mustofa	Awin Jaya	55	SD	10	4	0,3	1	0	0
15	Ruslan	Awin Jaya	44	SD	20	3	0,08	0	1	0
16	Iwan	Awin Jaya	43	SD	20	3	0,1	0	0	0
17	Eddi	Awin Jaya	35	SMA	25	4	0,08	1	0	0
18	Agus	Awin Jaya	43	SD	25	4	0,1	1	0	0
19	Desi	Awin Jaya	42	SD	20	4	0,07	1	0	0

20	Jubaidah	Awin Jaya	65	SD	20	3	0,3	2,5	0	0
21	Aprianto	Awin Jaya	40	SD	20	3	0,2	0	0	0
22	Chalik	Rambutan Gading	72	SD	50	2	0,5	2	0	10 Sapi
23	Sabbraini	Rambutan Gading	42	SD	20	3	0,5	0	0	50 Ayam
24	Husnaini	Rambutan Gading	60	SD	40	3	0,5	0,5	0	2 Sapi
25	Sapini	Rambutan Gading	70	SD	50	4	0,1	0	0	0
26	Hasan	Rambutan Gading	64	SD	40	3	0,2	0,5	0	0
27	Anis	Rambutan Gading	53	SD	30	3	0,5	0	1.0	0
28	Halizah	Rambutan Gading	50	SMP	24	2	0,1	0	0	0
29	Bai	Rambutan Gading	70	SD	50	4	0,1	0	0	0
30	Rusia	Rambutan Gading	51	SD	20	3	0,1	1	0	0
31	Sahar	Rambutan Gading	52	SD	20	4	0,3	1	0	0
32	Rinto	Rambutan Gading	45	SD	20	3	0,1	1	0	0
33	Ali	Rambutan Gading	43	SMP	20	4	0,5	1	0	0
34	Hariyanto	Rambutan Gading	58	SD	25	3	0,1	1	0	0
35	Yeti	Rambutan Gading	40	SD	15	4	0,1	1	0	0
36	Syaril	Rambutan Gading	54	SD	20	4	0,1	1	0	0
37	Deni	Rambutan Gading	43	SD	18	5	0,2	1	0	0
38	Eliani	Rambutan Gading	54	SD	20	5	0,1	1	0	0
39	Edi	Rambutan Gading	57	SD	25	4	0,1	1	0	0
40	Mila	Rambutan Gading	56	SMP	30	4	0,1	0	0	0
41	Umar	Rambutan Gading	42	SD	20	3	0,1	1	0	0
42	Sarmila	Rambutan Gading	56	SD	30	5	0,1	0	0	0
43	zoina	Rambutan Gading	54	SMP	20	4	0,1	0	0	0
44	Syafianto	Payo Basamo	46	SMA	30	4	0,45	0,5	1.0	0
45	Saipul	Payo Basamo	39	SD	13	4	0,25	1	0	0

46	Umar	Payo Basamo	50	SD	15	3	0,25	2,5	1.5	0
47	Mansyur	Payo Basamo	90	SD	50	2	1	1	0	0
48	Husman	Payo Basamo	48	SD	30	4	0,5	2	0	0
49	Arpan	Payo Basamo	63	SD	30	4	0,32	1	1.5	0
50	Herman	Payo Basamo	38	SD	6	4	0,36	1	0	0
51	Sa'ni	Payo Basamo	50	SD	20	4	0,1	2	1.0	0
52	Rumnah	Payo Basamo	45	SD	20	5	1	1	0	0
53	Asnawi	Payo Basamo	45	SD	15	4	1	0,5	0	0
54	Syafi'h	Payo Basamo	56	SMA	30	3	0,2	2	0.25	0
55	Nazmi	Payo Basamo	42	SD	25	4	0,1	0,25	0.25	0
56	Sakinah	Payo Basamo	38	SMP	20	5	0,18	0	0	0
57	Tahir	Payo Basamo	56	SD	30	4	0,3	2	0	0
58	Kanariyah	Payo Basamo	42	SD	20	3	0,12	1	0	0
59	Mukhtar	Payo Basamo	35	SD	40	3	0,13	0,5	0.25	0
60	Masyuni	Payo Basamo	43	SD	20	4	0,5	2	0	0
61	Heri	Payo Basamo	52	SD	10	3	0,1	0	0	0
62	Efendi	Payo Basamo	48	SMP	25	4	1	5	0	0
63	Ramli	Payo Basamo	57	SD	20	3	0,5	1	0	0
64	Syaenah	Payo Basamo	65	SD	45	3	1	0,5	0	0
65	Yanti	Payo Basamo	45	SMP	15	4	0,5	0	0	0
66	Jamidah	Payo Basamo	50	SD	30	4	0,4	0	0	0
67	Baim	Payo Basamo	42	SMA	20	3	0,5	0	0	0
68	Saad	Payo Basamo	50	SMA	30	3	0,3	0	0	0
69	Yahya	Payo Damar	55	SD	30	4	0,5	0	0	0
70	usman	Payo Damar	52	SD	25	4	1	0,5	0	0
71	Syarif	Payo Damar	53	SD	20	5	1,5	1	0	0

72	Rahma	Payo Damar	27	SMA	5	5	0,1	1	0	0
73	Iwan	Payo Damar	37	SMA	10	4	0,3	1	0	0
74	Sopia	Payo Damar	49	SMP	10	4	0,4	1	0	0
75	Hasan	Payo Damar	53	SD	20	4	0,2	1	0	0
76	Jamilah	Payo Damar	56	SD	25	3	0,8	1	0	0
77	Erna	Payo Damar	44	SD	20	3	0,2	1	0	0
78	Ibrohim	Payo Damar	80	SD	60	2	1	1,5	0	0
79	Asbul	Payo Damar	47	SMP	20	3	0,5	0	0	0
80	Sudirman	Payo Damar	44	SD	20	2	0,1	1	0	0
81	Jakaria	Payo Damar	56	SD	20	3	0,1	1	0	0
82	Nurhayati	Payo Damar	49	SD	20	3	0,3	1	0	0
83	Abdullah	Payo Damar	60	SD	40	2	0,4	1,5	0	0
84	Rizal	Payo Damar	54	SD	25	3	0,2	1	0	0
85	Saleh	Payo Damar	45	SMA	15	3	0,15	0	0	0
86	Rozali	Payo Damar	42	SD	20	4	0,4	1	0	0
87	Saparudin	Payo Damar	56	SMA	30	5	1	2	0	0
88	Saari	Payo Damar	48	SMP	10	3	0,8	0,5	0	0
89	Latif	Payo Damar	45	SMA	20	3	0,3	1	0	0
90	Madri	Payo Damar	53	SMA	25	3	0,5	2	0	0
91	Roni	Payo Damar	48	SMA	20	4	0,1	0,5	0	0
92	Mulyadi	Payo Damar	41	SD	15	5	0,5	1,5	0	0
TOTAL							30,69	77,8	1,00	
RATA-RATA							0,33	0,86	0,01	

Lampiran 6. Rincian Keseluruhan Biaya Penyusutan Peralatan Usahatani Padi Sawah Tanpa Memperhatikan Pola Usaha di

Lokasi Penelitian Tahun 2024

No Sampel	Nama	Luas Lahan Sawah (Ha)	Cangkul							Parang						
			Unit	Harga Beli	Nilai Sisa	Umur Pakai	UE	Total Harga	Penyusutan	Unit	Harga Beli	Nilai Sisa	Umur Pakai	UE	Total Harga	Penyusutan
1	Wahab	0,22	2	75.000	7.500	3	5	150.000	81.000	3	50.000	5.000	1	5	150.000	27.000
2	Andi	0,3	1	85.000	8.500	3	5	85.000	45.900	1	25.000	2.500	2	5	25.000	9.000
3	Halimah	0,05	1	60.000	6.000	2	5	60.000	21.600	2	50.000	5.000	1	5	100.000	18.000
4	Juidah	0,1	1	70.000	7.000	4	5	70.000	50.400	2	30.000	3.000	1	5	60.000	10.800
5	Sargati	0,1	1	75.000	7.500	2	5	75.000	27.000	1	30.000	3.000	1	5	30.000	5.400
6	Firmansyah	0,13	1	75.000	7.500	2	5	75.000	27.000	1	25.000	2.500	1	5	25.000	4.500
7	Saleh	0,15	1	75.000	7.500	4	5	75.000	54.000	2	25.000	2.500	2	5	50.000	18.000
8	Alamsyah	0,1	1	75.000	7.500	3	5	75.000	40.500	1	25.000	2.500	2	5	25.000	9.000
9	Fatma	0,1	1	75.000	7.500	3	5	75.000	40.500	1	25.000	2.500	3	5	25.000	13.500
10	Susilawati	0,1	1	75.000	7.500	4	5	75.000	54.000	1	25.000	2.500	2	5	25.000	9.000
11	Sabirin	0,9	1	75.000	7.500	3	5	75.000	40.500	1	25.000	2.500	2	5	25.000	9.000
12	Ira	0,1	1	75.000	7.500	4	5	75.000	54.000	1	25.000	2.500	1	5	25.000	4.500
13	Darmawan	0,1	1	75.000	7.500	3	5	75.000	40.500	1	25.000	2.500	2	5	25.000	9.000
14	Mustofa	0,3	1	55.000	5.500	2	5	55.000	19.800	2	35.000	3.500	2	5	70.000	25.200
15	Ruslan	0,08	1	60.000	6.000	3	5	60.000	32.400	2	50.000	5.000	3	5	100.000	54.000
16	Iwan	0,1	1	85.000	8.500	4	5	85.000	61.200	2	50.000	5.000	2	5	100.000	36.000
17	Eddi	0,08	1	55.000	5.500	4	5	55.000	39.600	2	45.000	4.500	2	5	90.000	32.400
18	Agus	0,1	1	80.000	8.000	3	5	80.000	43.200	2	25.000	2.500	1	5	50.000	9.000
19	Desi	0,07	1	75.000	7.500	3	5	75.000	40.500	1	50.000	5.000	1	5	50.000	9.000

20	Jubaidah	0,3	1	60.000	6.000	4	5	60.000	43.200	2	45.000	4.500	1	5	90.000	16.200
21	Aprianto	0,2	1	55.000	5.500	3	5	55.000	29.700	1	40.000	4.000	1	5	40.000	7.200
22	Chalik	0,5	1	75.000	7.500	3	5	75.000	40.500	2	50.000	5.000	1	5	100.000	18.000
23	Sabbraini	0,5	2	60.000	6.000	2	5	120.000	43.200	1	60.000	6.000	1	5	60.000	10.800
24	Husnaini	0,5	1	75.000	7.500	3	5	75.000	40.500	1	30.000	3.000	1	5	30.000	5.400
25	Sapini	0,1	1	80.000	8.000	3	5	80.000	43.200	2	35.000	3.500	1	5	70.000	12.600
26	Hasan	0,2	1	75.000	7.500	2	5	75.000	27.000	2	40.000	4.000	1	5	80.000	14.400
27	Anis	0,5	1	55.000	5.500	4	5	55.000	39.600	1	50.000	5.000	2	5	50.000	18.000
28	Halizah	0,1	1	85.000	8.500	3	5	85.000	45.900	2	30.000	3.000	2	5	60.000	21.600
29	Bai	0,1	1	60.000	6.000	2	5	60.000	21.600	2	35.000	3.500	2	5	70.000	25.200
30	Rusia	0,1	1	75.000	7.500	3	5	75.000	40.500	1	30.000	3.000	1	5	30.000	5.400
31	Sahar	0,3	1	80.000	8.000	4	5	80.000	57.600	1	65.000	6.500	1	5	65.000	11.700
32	Rinto	0,1	1	80.000	8.000	3	5	80.000	43.200	1	70.000	7.000	1	5	70.000	12.600
33	Ali	0,5	2	80.000	8.000	3	5	160.000	86.400	1	25.000	2.500	2	5	25.000	9.000
34	Hariyanto	0,1	1	80.000	8.000	2	5	80.000	28.800	1	40.000	4.000	1	5	40.000	7.200
35	Yeti	0,1	1	75.000	7.500	3	5	75.000	40.500	1	30.000	3.000	1	5	30.000	5.400
36	Syaril	0,1	1	65.000	6.500	2	5	65.000	23.400	1	50.000	5.000	2	5	50.000	18.000
37	Deni	0,2	1	70.000	7.000	3	5	70.000	37.800	1	50.000	5.000	2	5	50.000	18.000
38	Eliani	0,1	1	70.000	7.000	3	5	70.000	37.800	1	50.000	5.000	1	5	50.000	9.000
39	Edi	0,1	1	70.000	7.000	2	5	70.000	25.200	2	50.000	5.000	1	5	100.000	18.000
40	Mila	0,1	1	70.000	7.000	2	5	70.000	25.200	1	50.000	5.000	1	5	50.000	9.000
41	Umar	0,1	1	60.000	6.000	3	5	60.000	32.400	1	50.000	5.000	1	5	50.000	9.000
42	Sarmila	0,1	1	55.000	5.500	4	5	55.000	39.600	2	50.000	5.000	1	5	100.000	18.000
43	Zoina	0,1	1	85.000	8.500	3	5	85.000	45.900	1	50.000	5.000	1	5	50.000	9.000
44	Syafianto	0,45	1	65.000	6.500	2	5	65.000	23.400	2	50.000	5.000	2	5	100.000	36.000
45	Saipul	0,25	1	85.000	8.500	3	5	85.000	45.900	1	50.000	5.000	1	5	50.000	9.000

46	Umar	0,25	1	75.000	7.500	4	5	75.000	54.000	2	30.000	3.000	1	5	60.000	10.800
47	Mansyur	1	3	90.000	9.000	4	5	270.000	194.400	1	30.000	3.000	1	5	30.000	5.400
48	Husman	0,5	1	75.000	7.500	2	5	75.000	27.000	2	45.000	4.500	1	5	90.000	16.200
49	Arpan	0,32	1	60.000	6.000	3	5	60.000	32.400	1	50.000	5.000	1	5	50.000	9.000
50	Herman	0,36	1	85.000	8.500	3	5	85.000	45.900	1	65.000	6.500	1	5	65.000	11.700
51	Sa'ni	0,1	1	75.000	7.500	2	5	75.000	27.000	1	30.000	3.000	1	5	30.000	5.400
52	Rumnah	1	1	55.000	5.500	3	5	55.000	29.700	1	50.000	5.000	1	5	50.000	9.000
53	Asnawi	1	1	85.000	8.500	2	5	85.000	30.600	1	50.000	5.000	1	5	50.000	9.000
54	Syafi'h	0,2	1	75.000	7.500	3	5	75.000	40.500	1	50.000	5.000	1	5	50.000	9.000
55	Nazmi	0,1	1	75.000	7.500	3	5	75.000	40.500	1	50.000	5.000	1	5	50.000	9.000
56	Sakinah	0,18	1	60.000	6.000	2	5	60.000	21.600	1	50.000	5.000	1	5	50.000	9.000
57	Tahir	0,3	1	60.000	6.000	3	5	60.000	32.400	1	55.000	5.500	1	5	55.000	9.900
58	Kanariyah	0,12	1	80.000	8.000	4	5	80.000	57.600	1	40.000	4.000	1	5	40.000	7.200
59	Mukhtar	0,13	1	55.000	5.500	2	5	55.000	19.800	1	35.000	3.500	2	5	35.000	12.600
60	Masyuni	0,5	1	75.000	7.500	3	5	75.000	40.500	1	40.000	4.000	1	5	40.000	7.200
61	Heri	0,1	1	60.000	6.000	2	5	60.000	21.600	1	25.000	2.500	2	5	25.000	9.000
62	Efendi	1	2	75.000	7.500	2	5	150.000	54.000	1	35.000	3.500	1	5	35.000	6.300
63	Ramli	0,5	1	75.000	7.500	2	5	75.000	27.000	2	40.000	4.000	1	5	80.000	14.400
64	Syaenah	1	1	75.000	7.500	3	5	75.000	40.500	2	40.000	4.000	1	5	80.000	14.400
65	Yanti	0,5	1	75.000	7.500	3	5	75.000	40.500	2	40.000	4.000	1	5	80.000	14.400
66	Jamidah	0,4	1	75.000	7.500	3	5	75.000	40.500	1	35.000	3.500	1	5	35.000	6.300
67	Baim	0,5	1	60.000	6.000	2	5	60.000	21.600	1	50.000	5.000	1	5	50.000	9.000
68	Saad	0,3	1	70.000	7.000	2	5	70.000	25.200	1	30.000	3.000	1	5	30.000	5.400
69	Yahya	0,5	1	60.000	6.000	3	5	60.000	32.400	1	60.000	6.000	1	5	60.000	10.800
70	Usman	1	2	100.000	10.000	3	5	200.000	108.000	2	75.000	7.500	1	5	150.000	27.000
71	Syarif	1,5	3	150.000	15.000	3	5	450.000	243.000	3	80.000	8.000	3	5	240.000	129.600

72	Rahma	0,1	1	70.000	7.000	2	5	70.000	25.200	1	50.000	5.000	2	5	50.000	18.000
73	Iwan	0,3	1	50.000	5.000	3	5	50.000	27.000	1	50.000	5.000	2	5	50.000	18.000
74	Sopia	0,4	1	75.000	75.000	2	5	75.000	0	1	50.000	5.000	2	5	50.000	18.000
75	Hasan	0,2	1	60.000	6.000	2	5	60.000	21.600	1	50.000	5.000	2	5	50.000	18.000
76	Jamilah	0,8	1	85.000	85.000	3	5	85.000	0	1	50.000	5.000	2	5	50.000	18.000
77	Erna	0,2	1	55.000	5.500	3	5	55.000	29.700	1	50.000	5.000	2	5	50.000	18.000
78	Ibrohim	1	2	65.000	6.500	2	5	130.000	46.800	1	60.000	6.000	2	5	60.000	21.600
79	Asbul	0,5	1	75.000	7.500	3	5	75.000	40.500	1	50.000	5.000	1	5	50.000	9.000
80	Sudirman	0,1	1	95.000	9.500	3	5	95.000	51.300	1	35.000	3.500	1	5	35.000	6.300
81	Jakaria	0,1	1	60.000	6.000	3	5	60.000	32.400	1	45.000	4.500	1	5	45.000	8.100
82	Nurhayati	0,3	1	55.000	5.500	3	5	55.000	29.700	1	50.000	5.000	1	5	50.000	9.000
83	Abdullah	0,4	1	75.000	7.500	2	5	75.000	27.000	1	50.000	5.000	1	5	50.000	9.000
84	Rizal	0,2	1	75.000	7.500	3	5	75.000	40.500	1	50.000	5.000	1	5	50.000	9.000
85	Saleh	0,15	1	75.000	7.500	2	5	75.000	27.000	1	60.000	6.000	1	5	60.000	10.800
86	Rozali	0,4	1	75.000	7.500	3	5	75.000	40.500	1	40.000	4.000	1	5	40.000	7.200
87	Saparudin	1	1	85.000	8.500	2	5	85.000	30.600	1	50.000	5.000	1	5	50.000	9.000
88	Saari	0,8	1	60.000	6.000	3	5	60.000	32.400	1	30.000	3.000	1	5	30.000	5.400
89	Latif	0,3	1	75.000	7.500	2	5	75.000	27.000	1	45.000	4.500	1	5	45.000	8.100
90	Madri	0,5	1	60.000	6.000	3	5	60.000	32.400	1	60.000	6.000	1	5	60.000	10.800
91	Roni	0,1	1	55.000	5.500	3	5	55.000	29.700	1	50.000	5.000	1	5	50.000	9.000
92	Mulyadi	0,5	1	55.000	5.500	3	5	55.000	29.700	1	60.000	5.000	1	5	60.000	11.000
TOTAL		30,69	102,00	6.610.000	805.000	259	460	7.545.000	3.790.800	119,00	4.030.000	402.000	123	460	5.255.000	1.304.300
RATA-RATA		0,33	1,1	71.848	8.750	2,8	5,0	82.011	41.204	1,3	43.804	4.370	1,3	5,0	57,120	14.177

Lanjutan Lampiran 10.

No Sampel	Nama	Luas Lahan Sawah (Ha)				Sabit							Handspayer			
			Unit	Harga Beli	Nilai Sisa	Umur Pakai	UE	Harga Total	Penyusutan	Unit	Harga Beli	Harga sisa	Umur Pakai	UE	Harga Total	Penyusutan
1	Wahab	0,22	2	70.000	7.000	3	5	140.000	75.600	2	450.000	45.000	3	5	900.000	486.000
2	Andi	0,3	2	50.000	5.000	3	5	100.000	54.000	1	450.000	45.000	4	5	450.000	324.000
3	Halimah	0,05	1	60.000	6.000	3	5	60.000	32.400	1	450.000	45.000	4	5	450.000	324.000
4	Juidah	0,1	1	40.000	4.000	2	5	40.000	14.400	1	300.000	30.000	3	5	300.000	162.000
5	Sargati	0,1	1	50.000	5.000	2	5	50.000	18.000	1	350.000	35.000	3	5	350.000	189.000
6	Firmansyah	0,13	2	30.000	3.000	2	5	60.000	21.600	1	450.000	45.000	3	5	450.000	243.000
7	Saleh	0,15	2	30.000	3.000	1	5	60.000	10.800	0	0	0	0	5	0	0
8	Alamsyah	0,1	1	40.000	4.000	1	5	40.000	7.200	0	0	0	0	5	0	0
9	Fatma	0,1	1	30.000	3.000	2	5	30.000	10.800	1	300.000	30.000	3	5	300.000	162.000
10	Susilawati	0,1	1	30.000	3.000	2	5	30.000	10.800	1	450.000	45.000	4	5	450.000	324.000
11	Sabirin	0,9	1	30.000	3.000	1	5	30.000	5.400	1	450.000	45.000	3	5	450.000	243.000
12	Ira	0,1	1	40.000	4.000	2	5	40.000	14.400	1	450.000	45.000	3	5	450.000	243.000
13	Darmawan	0,1	1	40.000	4.000	2	5	40.000	14.400	0	0	0	0	5	0	0
14	Mustofa	0,3	1	50.000	5.000	2	5	50.000	18.000	1	300.000	30.000	4	5	300.000	216.000
15	Ruslan	0,08	1	50.000	5.000	3	5	50.000	27.000	1	400.000	40.000	2	5	400.000	144.000
16	Iwan	0,1	1	30.000	3.000	4	5	30.000	21.600	1	450.000	45.000	3	5	450.000	243.000
17	Eddi	0,08	1	30.000	3.000	4	5	30.000	21.600	1	450.000	45.000	3	5	450.000	243.000
18	Agus	0,1	1	70.000	7.000	3	5	70.000	37.800	1	450.000	45.000	2	5	450.000	162.000
19	Desi	0,07	1	40.000	4.000	3	5	40.000	21.600	1	450.000	45.000	2	5	450.000	162.000
20	Jubaidah	0,3	1	30.000	3.000	3	5	30.000	16.200	1	300.000	30.000	3	5	300.000	162.000
21	Aprianto	0,2	1	50.000	5.000	4	5	50.000	36.000	1	350.000	35.000	3	5	350.000	189.000
22	Chalik	0,5	2	70.000	7.000	2	5	140.000	50.400	1	350.000	35.000	3	5	350.000	189.000

23	Sabbraini	0,5	2	30.000	3.000	2	5	60.000	21.600	1	450.000	45.000	4	5	450.000	324.000
24	Husnaini	0,5	2	30.000	3.000	2	5	60.000	21.600	1	300.000	30.000	4	5	300.000	216.000
25	Sapini	0,1	3	30.000	3.000	2	5	90.000	32.400	1	300.000	30.000	4	5	300.000	216.000
26	Hasan	0,2	2	30.000	3.000	3	5	60.000	32.400	1	300.000	30.000	4	5	300.000	216.000
27	Anis	0,5	3	30.000	3.000	3	5	90.000	48.600	1	300.000	30.000	3	5	300.000	162.000
28	Halizah	0,1	1	60.000	6.000	2	5	60.000	21.600	1	400.000	40.000	4	5	400.000	288.000
29	Bai	0,1	3	60.000	6.000	2	5	180.000	64.800	1	250.000	25.000	3	5	250.000	135.000
30	Rusia	0,1	1	60.000	6.000	4	5	60.000	43.200	1	250.000	25.000	3	5	250.000	135.000
31	Sahar	0,3	2	60.000	6.000	4	5	120.000	86.400	1	300.000	30.000	3	5	300.000	162.000
32	Rinto	0,1	2	50.000	5.000	2	5	100.000	36.000	1	350.000	35.000	3	5	350.000	189.000
33	Ali	0,5	2	40.000	4.000	2	5	80.000	28.800	1	400.000	40.000	3	5	400.000	216.000
34	Hariyanto	0,1	2	30.000	3.000	3	5	60.000	32.400	1	350.000	35.000	4	5	350.000	252.000
35	Yeti	0,1	3	50.000	5.000	3	5	150.000	81.000	1	450.000	45.000	3	5	450.000	243.000
36	Syaril	0,1	3	60.000	6.000	2	5	180.000	64.800	1	250.000	25.000	4	5	250.000	180.000
37	Deni	0,2	2	40.000	4.000	3	5	80.000	43.200	1	300.000	30.000	4	5	300.000	216.000
38	Eliani	0,1	2	30.000	3.000	3	5	60.000	32.400	1	350.000	35.000	3	5	350.000	189.000
39	Edi	0,1	2	50.000	5.000	2	5	100.000	36.000	1	400.000	40.000	3	5	400.000	216.000
40	Mila	0,1	3	30.000	3.000	2	5	90.000	32.400	1	350.000	35.000	3	5	350.000	189.000
41	Umar	0,1	3	40.000	4.000	2	5	120.000	43.200	1	450.000	45.000	3	5	450.000	243.000
42	Sarmila	0,1	1	50.000	5.000	2	5	50.000	18.000	1	300.000	30.000	3	5	300.000	162.000
43	zoina	0,1	1	30.000	3.000	2	5	30.000	10.800	0	0	0	0	5	0	0
44	Syafianto	0,45	2	30.000	3.000	1	5	60.000	10.800	1	350.000	35.000	4	5	350.000	252.000
45	Saipul	0,25	2	30.000	3.000	1	5	60.000	10.800	1	350.000	35.000	3	5	350.000	189.000
46	Umar	0,25	1	30.000	3.000	1	5	30.000	5.400	1	350.000	35.000	3	5	350.000	189.000
47	Mansyur	1	2	30.000	3.000	1	5	60.000	10.800	1	350.000	35.000	3	5	350.000	189.000
48	Husman	0,5	1	60.000	6.000	3	5	60.000	32.400	1	350.000	35.000	4	5	350.000	252.000

49	Arpan	0,32	2	50.000	5.000	4	5	100.000	72.000	1	350.000	35.000	4	5	350.000	252.000
50	Herman	0,36	2	40.000	4.000	4	5	80.000	57.600	1	450.000	45.000	3	5	450.000	243.000
51	Sa'ni	0,1	2	70.000	7.000	2	5	140.000	50.400	1	450.000	45.000	3	5	450.000	243.000
52	Rumnah	1	2	70.000	7.000	4	5	140.000	100.800	1	350.000	35.000	4	5	350.000	252.000
53	Asnawi	1	1	60.000	6.000	3	5	60.000	32.400	1	350.000	35.000	4	5	350.000	252.000
54	Syafi'h	0,2	1	40.000	4.000	3	5	40.000	21.600	1	350.000	35.000	4	5	350.000	252.000
55	Nazmi	0,1	1	50.000	5.000	2	5	50.000	18.000	1	350.000	35.000	4	5	350.000	252.000
56	Sakinah	0,18	2	30.000	3.000	1	5	60.000	10.800	1	350.000	35.000	4	5	350.000	252.000
57	Tahir	0,3	2	50.000	5.000	2	5	100.000	36.000	1	450.000	45.000	3	5	450.000	243.000
58	Kanariyah	0,12	2	50.000	5.000	3	5	100.000	54.000	1	350.000	35.000	3	5	350.000	189.000
59	Mukhtar	0,13	2	30.000	3.000	1	5	60.000	10.800	1	300.000	30.000	3	5	300.000	162.000
60	Masyuni	0,5	2	40.000	4.000	4	5	80.000	57.600	1	350.000	35.000	3	5	350.000	189.000
61	Heri	0,1	2	30.000	3.000	1	5	60.000	10.800	1	350.000	35.000	4	5	350.000	252.000
62	Efendi	1	2	50.000	5.000	2	5	100.000	36.000	1	300.000	30.000	4	5	300.000	216.000
63	Ramli	0,5	3	30.000	3.000	1	5	90.000	16.200	1	450.000	45.000	3	5	450.000	243.000
64	Syaenah	1	3	40.000	4.000	3	5	120.000	64.800	1	400.000	40.000	4	5	400.000	288.000
65	Yanti	0,5	3	30.000	3.000	1	5	90.000	16.200	1	450.000	45.000	3	5	450.000	243.000
66	Jamidah	0,4	1	30.000	3.000	1	5	30.000	5.400	1	400.000	40.000	4	5	400.000	288.000
67	Baim	0,5	1	30.000	3.000	1	5	30.000	5.400	0	0	0	0	5	0	0
68	Saad	0,3	1	50.000	5.000	2	5	50.000	18.000	1	450.000	45.000	3	5	450.000	243.000
69	Yahya	0,5	3	60.000	6.000	2	5	180.000	64.800	1	450.000	45.000	3	5	450.000	243.000
70	usman	1	2	70.000	7.000	4	5	140.000	100.800	1	300.000	30.000	3	5	300.000	162.000
71	Syarif	1,5	3	50.000	5.000	2	5	150.000	54.000	1	300.000	30.000	4	5	300.000	216.000
72	Rahma	0,1	2	30.000	3.000	2	5	60.000	21.600	1	400.000	40.000	4	5	400.000	288.000
73	Iwan	0,3	1	30.000	3.000	2	5	30.000	10.800	1	250.000	25.000	4	5	250.000	180.000
74	Sopia	0,4	2	50.000	5.000	2	5	100.000	36.000	1	300.000	30.000	4	5	300.000	216.000

75	Hasan	0,2	3	30.000	3.000	1	5	90.000	16.200	1	450.000	45.000	3	5	450.000	243.000
76	Jamilah	0,8	3	30.000	3.000	2	5	90.000	32.400	1	450.000	45.000	3	5	450.000	243.000
77	Erna	0,2	2	40.000	4.000	2	5	80.000	28.800	1	450.000	45.000	5	5	450.000	405.000
78	Ibrohim	1	1	40.000	4.000	2	5	40.000	14.400	1	450.000	45.000	5	5	450.000	405.000
79	Asbul	0,5	1	50.000	5.000	2	5	50.000	18.000	1	450.000	45.000	5	5	450.000	405.000
80	Sudirman	0,1	1	70.000	7.000	2	5	70.000	25.200	1	450.000	45.000	5	5	450.000	405.000
81	Jakaria	0,1	2	60.000	6.000	3	5	120.000	64.800	1	450.000	45.000	5	5	450.000	405.000
82	Nurhayati	0,3	2	50.000	5.000	3	5	100.000	54.000	1	450.000	45.000	5	5	450.000	405.000
83	Abdullah	0,4	3	50.000	5.000	3	5	150.000	81.000	1	450.000	45.000	4	5	450.000	324.000
84	Rizal	0,2	2	30.000	3.000	3	5	60.000	32.400	1	450.000	45.000	4	5	450.000	324.000
85	Saleh	0,15	1	50.000	5.000	2	5	50.000	18.000	1	450.000	45.000	3	5	450.000	243.000
86	Rozali	0,4	2	60.000	6.000	2	5	120.000	43.200	1	300.000	30.000	3	5	300.000	162.000
87	Saparudin	1	1	70.000	7.000	3	5	70.000	37.800	1	450.000	45.000	3	5	450.000	243.000
88	Saari	0,8	3	60.000	6.000	3	5	180.000	97.200	1	300.000	30.000	3	5	300.000	162.000
89	Latif	0,3	1	40.000	4.000	2	5	40.000	14.400	1	350.000	35.000	3	5	350.000	189.000
90	Madri	0,5	1	50.000	5.000	2	5	50.000	18.000	1	400.000	40.000	3	5	400.000	216.000
91	Roni	0,1	1	30.000	3.000	2	5	30.000	10.800	1	300.000	30.000	3	5	300.000	162.000
92	Mulyadi	0,5	1	50.000	3.000	3	5	50.000	28.200	1	450.000	45.000	4	5	450.000	324.000
TOTAL		30,69	161	4.050.000	403.000	214	460	7.040.000	3.059.400	88	32.900.000	3.290.000	301	460	33.350.000	20.754.000
RATA-RATA		0,33	1,8	44.022	4.380	2,3	5,0	76.522	33.254	0,96	357.609	35.761	3,3	5,0	362.500	225.587

Lampiran 7. Rekapitulasi Biaya Traktor di Lokasi Penelitian

No Sampel	Nama	Luas Lahan Sawah (Ha)	Hand Tractor		Penyusutan
			Biaya Sewa Per Tumbuk (Rp)	Total Biaya Sewa 1 kali Musim Tanam (Rp)	
1	Wahab	0,22	50.000	1.100.000	110.000
2	Andi	0,3	50.000	1.500.000	150.000
3	Halimah	0,05	50.000	250.000	25.000
4	Juidah	0,1	50.000	500.000	50.000
5	Sargati	0,1	50.000	500.000	50.000
6	Firmansyah	0,13	50.000	650.000	65.000
7	Saleh	0,15	50.000	750.000	75.000
8	Alamsyah	0,1	50.000	500.000	50.000
9	Fatma	0,1	50.000	500.000	50.000
10	Susilawati	0,1	50.000	500.000	50.000
11	Sabirin	0,9	50.000	4.500.000	450.000
12	Ira	0,1	50.000	500.000	50.000
13	Darmawan	0,1	50.000	500.000	50.000
14	Mustofa	0,3	50.000	1.500.000	150.000
15	Ruslan	0,08	50.000	400.000	40.000
16	Iwan	0,1	50.000	500.000	50.000
17	Eddi	0,08	50.000	400.000	40.000
18	Agus	0,1	50.000	500.000	50.000

19	Desi	0,07	50.000	350.000	35.000
20	Jubaidah	0,3	50.000	1.500.000	150.000
21	Aprianto	0,2	50.000	1.000.000	100.000
22	Chalik	0,5	50.000	2.500.000	250.000
23	Sabbraini	0,5	50.000	2.500.000	250.000
24	Husnaini	0,5	50.000	2.500.000	250.000
25	Sapini	0,1	50.000	500.000	50.000
26	Hasan	0,2	50.000	1.000.000	100.000
27	Anis	0,5	50.000	2.500.000	250.000
28	Halizah	0,1	50.000	500.000	50.000
29	Bai	0,1	50.000	500.000	50.000
30	Rusia	0,1	50.000	500.000	50.000
31	Sahar	0,3	50.000	1.500.000	150.000
32	Rinto	0,1	50.000	500.000	50.000
33	Ali	0,5	50.000	2.500.000	250.000
34	Hariyanto	0,1	50.000	500.000	50.000
35	Yeti	0,1	50.000	500.000	50.000
36	Syaril	0,1	50.000	500.000	50.000
37	Deni	0,2	50.000	1.000.000	100.000
38	Eliani	0,1	50.000	500.000	50.000
39	Edi	0,1	50.000	500.000	50.000
40	Mila	0,1	50.000	500.000	50.000
41	Umar	0,1	50.000	500.000	50.000
42	Sarmila	0,1	50.000	500.000	50.000

43	zoina	0,1	50.000	500.000	50.000
44	Syafianto	0,45	20.000	900.000	90.000
45	Saipul	0,25	20.000	500.000	50.000
46	Umar	0,25	20.000	500.000	50.000
47	Mansyur	1	20.000	2.000.000	200.000
48	Husman	0,5	20.000	1.000.000	100.000
49	Arpan	0,32	20.000	640.000	64.000
50	Herman	0,36	20.000	720.000	72.000
51	Sa'ni	0,1	20.000	200.000	20.000
52	Rumnah	1	20.000	2.000.000	200.000
53	Asnawi	1	20.000	2.000.000	200.000
54	Syafi'h	0,2	20.000	400.000	40.000
55	Nazmi	0,1	20.000	200.000	20.000
56	Sakinah	0,18	20.000	360.000	36.000
57	Tahir	0,3	20.000	600.000	60.000
58	Kanariyah	0,12	20.000	240.000	24.000
59	Mukhtar	0,13	20.000	260.000	26.000
60	Masyuni	0,5	20.000	1.000.000	100.000
61	Heri	0,1	20.000	200.000	20.000
62	Efendi	1	20.000	2.000.000	200.000
63	Ramli	0,5	20.000	1.000.000	100.000
64	Syaenah	1	20.000	2.000.000	200.000
65	Yanti	0,5	20.000	1.000.000	100.000
66	Jamidah	0,4	20.000	800.000	80.000

67	Baim	0,5	20.000	1.000.000	100.000
68	Saad	0,3	20.000	600.000	60.000
69	Yahya	0,5	20.000	1.000.000	100.000
70	usman	1	20.000	2.000.000	200.000
71	Syarif	1,5	20.000	3.000.000	300.000
72	Rahma	0,1	20.000	200.000	20.000
73	Iwan	0,3	20.000	600.000	60.000
74	Sopia	0,4	20.000	800.000	80.000
75	Hasan	0,2	20.000	400.000	40.000
76	Jamilah	0,8	20.000	1.600.000	160.000
77	Erna	0,2	20.000	400.000	40.000
78	Ibrohim	1	20.000	2.000.000	200.000
79	Asbul	0,5	20.000	1.000.000	100.000
80	Sudirman	0,1	20.000	200.000	20.000
81	Jakaria	0,1	20.000	200.000	20.000
82	Nurhayati	0,3	20.000	600.000	60.000
83	Abdullah	0,4	20.000	800.000	80.000
84	Rizal	0,2	20.000	400.000	40.000
85	Saleh	0,15	20.000	300.000	30.000
86	Rozali	0,4	20.000	800.000	80.000
87	Saparudin	1	20.000	2.000.000	200.000
88	Saari	0,8	20.000	1.600.000	160.000
89	Latif	0,3	20.000	600.000	60.000
90	Madri	0,5	20.000	1.000.000	100.000

91	Roni	0,1	20.000	200.000	20.000
92	Mulyadi	0,5	20.000	1.000.000	100.000
TOTAL		30,69	3.130.000	86.220.000	8.622.000
Rata-rata/Petani		0,33	34.022	937.173,91	93.717,39
Rata-rata/Ha				2.809.384,16	2,75

Lampiran 8. Rekapitulasi Biaya Tetap Berdasarkan Pola Usaha di Lokasi Penelitian Tahun 2024

Pola I (Padi Sawah – Kelapa Sawit)

No Sampel	Nama	Luas Lahan Sawah (Ha)	Padi Sawah					Total Biaya Tetap Padi Sawah	Sawit						Total Biaya
			Cangkul	Parang	Sabit	Handspayer	Traktor		Dodos	Egrek	Angkong	Gancu	Tojok	Total Biaya Tetap Sawit	
5	Sargati	0,1	27.000	5.400	18.000	189.000	50.000	289.400	25.200	270.000	288.000	21.600	28.800	633.600	923.000
8	Alamsyah	0,1	40.500	9.000	7.200	0	50.000	106.700	18.000	270.000	288.000	32.400	57.600	666.000	772.700
9	Fatma	0,1	40.500	13.500	10.800	162.000	50.000	276.800	64.800	90.000	243.000	21.600	28.800	448.200	725.000
11.	Sabirin	0,9	40.500	9.000	5.400	243.000	450.000	747.900	50.400	108.000	288.000	57.600	36.000	540.000	1.287.900
12	Ira	0,1	54.000	4.500	14.400	243.000	50.000	365.900	64.800	180.000	216.000	32.400	57.600	550.800	916.700
13	Darmawan	0,1	40.500	9.000	14.400	0	50.000	113.900	75.600	162.000	405.000	28.800	57.600	729.000	842.900
14.	Mustofa	0,3	19.800	25.200	18.000	216.000	150.000	429.000	50.400	90.000	405.000	36.000	36.000	617.400	1.046.400
17.	Eddi	0,08	39.600	32.400	21.600	243.000	40.000	376.600	27.000	180.000	288.000	36.000	36.000	567.000	943.600
18	Agus	0,1	43.200	9.000	37.800	162.000	50.000	302.000	27.000	180.000	216.000	21.600	28.800	473.400	775.400
19	Desi	0,07	40.500	9.000	21.600	162.000	35.000	268.100	27.000	108.000	288.000	36.000	72.000	531.000	799.100
20	Jubaidah	0,3	43.200	16.200	16.200	162.000	150.000	387.600	72.000	90.000	216.000	32.400	57.600	468.000	855.600
26	Hasan	0,2	27.000	14.400	32.400	216.000	100.000	389.800	64.800	108.000	324.000	32.400	21.600	550.800	940.600
30	Rusia	0,1	40.500	5.400	43.200	135.000	50.000	274.100	50.400	90.000	243.000	36.000	72.000	491.400	765.500
31	Sahar	0,3	57.600	11.700	86.400	162.000	150.000	467.700	50.400	108.000	288.000	64.800	57.600	568.800	1.036.500
32	Rinto	0,1	43.200	12.600	36.000	189.000	50.000	330.800	37.800	108.000	243.000	21.600	86.400	496.800	827.600
33	Ali	0,5	86.400	9.000	28.800	216.000	250.000	590.200	37.800	108.000	405.000	32.400	28.800	612.000	1.202.200
34	Hariyanto	0,1	28.800	7.200	32.400	252.000	50.000	370.400	25.200	270.000	360.000	28.800	86.400	770.400	1.140.800
35	Yeti	0,1	40.500	5.400	81.000	243.000	50.000	419.900	25.200	108.000	324.000	36.000	21.600	514.800	934.700

36	Syaril	0,1	23.400	18.000	64.800	180.000	50.000	336.200	37.800	90.000	324.000	32.400	108.000	592.200	928.400
37	Deni	0,2	37.800	18.000	43.200	216.000	100.000	415.000	37.800	108.000	288.000	21.600	28.800	484.200	899.200
38	Eliani	0,1	37.800	9.000	32.400	189.000	50.000	318.200	25.200	108.000	360.000	43.200	21.600	558.000	876.200
39	Edi	0,1	25.200	18.000	36.000	216.000	50.000	345.200	37.800	108.000	243.000	36.000	36.000	460.800	806.000
41	Umar	0,1	32.400	9.000	43.200	243.000	50.000	377.600	18.000	108.000	243.000	32.400	36.000	437.400	815.000
45.	Saipul	0,25	45.900	9.000	10.800	189.000	50.000	304.700	54.000	270.000	405.000	28.800	28.800	786.600	1.091.300
47	Mansyur	1	194.400	5.400	10.800	189.000	200.000	599.600	36.000	270.000	216.000	32.400	28.800	583.200	1.182.800
48	Husman	0,5	27.000	16.200	32.400	252.000	100.000	427.600	50.400	90.000	288.000	27.000	36.000	491.400	919.000
50.	Herman	1	45.900	11.700	57.600	243.000	72.000	430.200	43.200	108.000	216.000	21.600	0	388.800	819.000
52	Rumnah	1	29.700	9.000	100.800	252.000	200.000	591.500	37.800	270.000	360.000	21.600	28.800	718.200	1.309.700
53.	Asnawi	1	30.600	9.000	32.400	252.000	200.000	524.000	18.000	180.000	288.000	27.000	57.600	570.600	1.094.600
57	Tahir	0,3	32.400	9.900	36.000	243.000	60.000	381.300	172.800	270.000	324.000	32.400	43.200	842.400	1.223.700
58	Kanariyah	0,12	57.600	7.200	54.000	189.000	24.000	331.800	43.200	270.000	243.000	32.400	28.800	617.400	949.200
60.	Masyuni	0,5	40.500	7.200	57.600	189.000	100.000	394.300	37.800	270.000	324.000	27.000	108.000	766.800	1.161.100
62	Efendi	1	54.000	6.300	36.000	216.000	200.000	512.300	194.400	270.000	243.000	32.400	43.200	783.000	1.295.300
63	Ramli	0,5	27.000	14.400	16.200	243.000	100.000	400.600	64.800	270.000	243.000	21.600	72.000	671.400	1.072.000
64	Syaenah	1	40.500	14.400	64.800	288.000	200.000	607.700	64.800	270.000	243.000	32.400	36.000	646.200	1.253.900
70	usman	1	108.000	27.000	100.800	162.000	200.000	597.800	50.400	324.000	324.000	32.400	21.600	752.400	1.350.200
71	Syarif	1,5	243.000	129.600	54.000	216.000	300.000	942.600	37.800	324.000	243.000	27.000	144.000	775.800	1.718.400
72	Rahma	0,1	25.200	18.000	21.600	288.000	20.000	372.800	37.800	108.000	324.000	27.000	21.600	518.400	891.200
73	Iwan	0,3	27.000	18.000	10.800	180.000	60.000	295.800	64.800	324.000	243.000	27.000	72.000	730.800	1.026.600
74	Sopia	0,4	0	18.000	36.000	216.000	80.000	350.000	43.200	324.000	324.000	36.000	57.600	784.800	1.134.800
75	Hasan	0,2	21.600	18.000	16.200	243.000	40.000	338.800	25.200	270.000	243.000	36.000	57.600	631.800	970.600
76	Jamilah	0,8	0	18.000	32.400	243.000	160.000	453.400	27.000	270.000	216.000	72.000	28.800	613.800	1.067.200
77	Erna	0,2	29.700	18.000	28.800	405.000	40.000	521.500	25.200	270.000	405.000	43.200	36.000	779.400	1.300.900
78	Ibrohim	1	46.800	21.600	14.400	405.000	200.000	687.800	37.800	270.000	243.000	21.600	28.800	601.200	1.289.000

80	Sudirman	0,1	51.300	6.300	25.200	405.000	20.000	507.800	27.000	270.000	243.000	64.800	57.600	662.400	1.170.200
81	Jakaria	0,1	32.400	8.100	64.800	405.000	20.000	530.300	18.000	270.000	324.000	64.800	43.200	720.000	1.250.300
82	Nurhayati	0,3	29.700	9.000	54.000	405.000	60.000	557.700	378.000	324.000	288.000	36.000	43.200	1.069.200	1.626.900
83	Abdullah	0,4	27.000	9.000	81.000	324.000	80.000	521.000	18.000	270.000	243.000	32.400	57.600	621.000	1.142.000
84	Rizal	0,2	40.500	9.000	32.400	324.000	40.000	445.900	37.800	270.000	405.000	21.600	28.800	763.200	1.209.100
86	Rozali	0,4	40.500	7.200	43.200	162.000	80.000	332.900	27.000	270.000	243.000	32.400	57.600	630.000	962.900
87	Saparudin	1	30.600	9.000	37.800	243.000	200.000	520.400	18.000	162.000	288.000	36.000	28.800	532.800	1.053.200
88	Saari	0,8	32.400	5.400	97.200	162.000	160.000	457.000	64.800	270.000	360.000	43.200	57.600	795.600	1.252.600
89	Latif	0,3	27.000	8.100	14.400	189.000	60.000	298.500	27.000	270.000	288.000	21.600	108.000	714.600	1.013.100
90	Madri	0,5	32.400	10.800	18.000	216.000	100.000	377.200	25.200	270.000	243.000	32.400	36.000	606.600	983.800
91	Roni	0,1	29.700	9.000	10.800	162.000	20.000	231.500	25.200	270.000	243.000	21.600	36.000	595.800	827.300
92	Mulyadi	0,5	29.700	11.000	28.200	324.000	100.000	492.900	172.800	324.000	288.000	32.400	57.600	874.800	1.367.700
TOTAL		22,6	2.439.900	787.700	2.076.600	12.663.000	5.671.000	23.638.200	2.955.600	11.682.000	16.200.000	1.872.000	2.692.800	35.402.400	59.040.600
Rata-rata/Petani		0,40	43.570	14.066	37.082	226.125	101.268	422.111	52.779	208.607	289.286	33.429	48.086	632.186	1.054.296
Rata-rata/Ha			107.865	34.823	91.804	559.814	250.707	1.045.013	130.663	516.446	716.180	82.759	119.045	565.093	2.610.106

Lampiran 9 Rekapitulasi Biaya Tetap Berdasarkan Pola Usaha di Lokasi Penelitian Tahun 2024

Pola II (Padi Sawah - Karet)

No Sampel	Nama	Padi Sawah					Karet			Total Biaya
		Cangkul	Parang	Sabit	Handspayer	Traktor	Pisau Sadap	Jeringgen	Ember karet	
15	Ruslan	32.400	54.000	27.000	144.000	40.000	18.000	37.800	117.000	470.200
27	Anis	39.600	18.000	48.600	162.000	250.000	67.500	108.000	123.500	817.200
Total		72.000	72.000	75.600	306.000	290.000	85.500	145.800	240.500	1.287.400
Rata-Rata		36.000	36.000	37.800	153.000	145.000	42.750	72.900	120.250	643.700

Lampiran 10. Rekapitulasi Biaya Tetap Berdasarkan Pola Usaha di Lokasi Penelitian Tahun 2024

Pola III (Padi Sawah – Kelapa Sawit x Karet)

No Sampel	Nama	Padi Sawah					Kelapa Sawit					Karet			Total Biaya
		Cangkul	Parang	Sabit	Handspayer	Traktor	Dodos	Egrek	Angkong	Gancu	Tojok	Pisau Sadap	Jeinggen	Ember Karet	
44	Syafiyanto	23.400	36.000	10.800	252.000	90.000	27.000	270.000	243.000	27.000	36.000	11.250	75.600	63.000	1.165.050
46	Umar	54.000	10.800	5.400	189.000	50.000	18.000	90.000	288.000	36.000	57.600	45.000	54.000	57.000	954.800
49	Arpan	32.400	9.000	72.000	252.000	64.000	64.8-00	108.000	288.000	43.200	36.000	9.000	81.000	136.500	1.131.100
51	Sa'ni	27.000	5.400	50.400	243.000	20.000	43.200	270.000	288.000	43.200	28.800	22.500	37.800	61.750	1.141.050
54	Syafi'h	30.600	9.000	32.400	252.000	40.000	54.000	162.000	243.000	27.000	36.000	11.250	37.800	57.000	992.050
55	Nazmi	40.500	9.000	21.600	252.000	20.000	27.000	270.000	324.000	43.200	36.000	9.000	46.800	126.750	1.225.850
59	Mukhtar	19.800	12.600	10.800	162.000	26.000	37.800	270.000	243.000	43.200	57.600	9.000	35.100	123.500	1.050.400
Total		227.700	91.800	203.400	1.602.000	310.000	207.000	1.440.000	1.917.000	262.800	288.000	117.000	368.100	625.500	7.660.300
Rata-Rata		32.529	13.114	29.057	228.857	44.286	34.500	205.714	273.857	37.543	41.143	16.714	52.586	89.357	1.094.329

69	Yahya	32.400	10.800	64.800	243.000	100.000	0	0	0	0	0	0	0	451.000
79	Asbul	40.500	9.000	18.000	405.000	100.000	0	0	0	0	0	0	0	572.500
85	Saleh	27.000	10.800	18.000	243.000	30.000	0	0	0	0	0	0	0	328.800
Total		1.041.300	352.800	718.200	6.183.000	2.341.000	259.200	486.000	567.000	100.800	79.200	102.900	11.475.000	23.706.400
Rata-Rata		38.567	13.067	26.600	229.000	86.704	9.600	18.000	21.000	3.733	2.933	3.811	425.000	878.015

Lampiran 12. Rata-Rata Biaya Variabel Berdasarkan Pola I di Lokasi Penelitian Tahun 2024

Pola I (Padi Sawah - Kelapa Sawit)

No Sampel	Nama	Padi Sawah							Kelapa Sawit			Total Biaya Variabel
		Pupuk	Benih	Obat-Obatan	Perontok MT 1	Pengangkut MT 1	Pengemasan (Karung) MT 1	TK	Pupuk	Obata-Obatan	TK	
5	Sargati	210.000	195.000	45.000	250.000	10.000	75.000	1.090.000	2.080.000	382.500	6.050.000	10.387.500
8	Alamsyah	280.000	650.000	128.000	200.000	20.000	60.000	2.570.000	4.750.000	573.750	6.350.000	15.581.750
9	Fatma	0	390.000	90.000	200.000	10.000	60.000	2.525.000	900.000	382.500	4.175.000	8.732.500
11.	Sabirin	210.000	650.000	122.500	150.000	20.000	45.000	2.270.000	4.000.000	382.500	7.662.500	15.512.500
12	Ira	0	585.000	0	200.000	20.000	60.000	2.060.000	6.100.000	765.000	7.900.000	17.690.000
13	Darmawan	435.000	195.000	22.500	200.000	30.000	60.000	3.520.000	6.100.000	765.000	14.800.000	26.127.500
14.	Mustofa	630.000	500.000	45.000	500.000	20.000	150.000	2.280.000	900.000	382.500	3.900.000	9.307.500
17.	Eddi	105.000	390.000	45.000	100.000	50.000	30.000	3.140.000	3.080.000	382.500	6.500.000	13.822.500
18	Agus	40.000	585.000	0	200.000	20.000	60.000	2.200.000	3.080.000	382.500	2.425.000	8.992.500
19	Desi	0	100.000	0	130.000	20.000	39.000	1.450.000	640.000	382.500	3.825.000	6.586.500
20	Jubaidah	525.000	840.000	45.000	550.000	30.000	165.000	2.781.667	640.000	382.500	11.000.000	16.959.167
26	Hasan	0	130.000	25.000	400.000	50.000	120.000	2.780.000	0	956.250	3.372.500	7.833.750
30	Rusia	0	195.000	0	200.000	30.000	60.000	2.330.000	1.280.000	191.250	3.600.000	7.886.250
31	Sahar	130.000	325.000	45.000	350.000	20.000	105.000	3.230.000	640.000	382.500	3.630.000	8.857.500
32	Rinto	130.000	390.000	45.000	230.000	20.000	69.000	2.862.500	640.000	382.500	3.650.000	8.419.000
33	Ali	130.000	780.000	30.000	1.000.000	50.000	300.000	3.840.000	640.000	382.500	4.320.000	11.472.500
34	Hariyanto	130.000	260.000	30.000	200.000	50.000	60.000	3.820.000	640.000	382.500	1.125.000	6.697.500

35	Yeti	0	325.000	0	200.000	50.000	60.000	2.702.500	800.000	382.500	5.500.000	10.020.000
36	Syaril	0	260.000	0	200.000	50.000	60.000	2.520.000	1.200.000	382.500	4.675.000	9.347.500
37	Deni	0	325.000	45.000	300.000	20.000	90.000	2.900.000	800.000	382.500	2.850.000	7.712.500
38	Eliani	0	286.000	0	200.000	10.000	60.000	2.430.000	800.000	382.500	3.910.000	8.078.500
39	Edi	80.000	195.000	90.000	180.000	30.000	54.000	2.350.000	800.000	382.500	2.437.500	6.599.000
41	Umar	0	195.000	0	200.000	40.000	60.000	2.420.000	800.000	382.500	4.450.000	8.547.500
45.	Saipul	0	819.000	0	450.000	10.000	135.000	2.302.500	2.500.000	382.500	6.445.000	13.044.000
47	Mansyur	0	1.260.000	0	2.000.000	10.000	600.000	3.281.667	2.000.000	382.500	6.325.000	15.859.167
48	Husman	520.000	600.000	45.000	900.000	10.000	270.000	2.465.000	2.000.000	382.500	5.387.500	12.580.000
50.	Herman	160.000	585.000	0	650.000	10.000	195.000	2.742.500	415.000	382.500	4.082.500	9.222.500
52	Rumnah	870.000	390.000	30.000	2.000.000	20.000	600.000	4.150.000	3.040.000	765.000	5.787.500	17.652.500
53.	Asnawi	4.000.000	300.000	60.000	1.800.000	20.000	540.000	3.550.000	1.200.000	191.250	1.620.000	13.281.250
57	Tahir	630.000	200.000	270.000	630.000	10.000	189.000	2.320.000	2.000.000	382.500	6.350.000	12.981.500
58	Kanariyah	420.000	216.000	45.000	150.000	10.000	45.000	2.885.000	5.050.000	382.500	6.800.000	16.003.500
60.	Masyuni	120.000	180.000	0	1.000.000	20.000	300.000	3.760.000	8.000.000	765.000	13.975.000	28.120.000
62	Efendi	2.625.000	200.000	115.000	1.800.000	20.000	540.000	4.206.667	7.200.000	765.000	21.950.000	39.421.667
63	Ramli	130.000	260.000	45.000	950.000	30.000	285.000	3.698.333	1.750.000	382.500	4.825.000	12.355.833
64	Syaenah	130.000	650.000	0	1.850.000	20.000	555.000	3.585.000	19.250.000	1.912.500	2.925.000	30.877.500
70	usman	130.000	650.000	15.000	1.950.000	50.000	585.000	4.210.000	4.800.000	382.500	2.812.500	15.585.000
71	Syarif	130.000	1.170.000	90.000	3.000.000	50.000	900.000	6.811.667	5.500.000	191.250	3.700.000	21.542.917
72	Rahma	130.000	195.000	0	200.000	20.000	60.000	2.895.000	1.600.000	266.250	3.100.000	8.466.250
73	Iwan	0	100.000	15.000	300.000	30.000	90.000	3.117.500	6.400.000	532.500	5.600.000	16.185.000
74	Sopia	0	100.000	0	780.000	20.000	234.000	2.905.000	3.200.000	532.500	4.375.000	12.146.500
75	Hasan	0	100.000	15.000	360.000	10.000	108.000	3.586.667	5.660.000	532.500	3.862.500	14.234.667
76	Jamilah	0	195.000	0	1.500.000	20.000	450.000	3.470.000	1.700.000	532.500	4.150.000	12.017.500

77	Erna	0	260.000	0	400.000	30.000	120.000	4.040.000	5.600.000	532.500	5.225.000	16.207.500
78	Ibrohim	0	585.000	15.000	2.000.000	20.000	600.000	3.010.000	2.520.000	532.500	7.700.000	16.982.500
80	Sudirman	130.000	260.000	0	200.000	300.000	60.000	2.520.000	800.000	532.500	3.337.500	8.140.000
81	Jakaria	130.000	260.000	30.000	200.000	20.000	60.000	2.645.000	4.000.000	798.750	5.087.500	13.231.250
82	Nurhayati	130.000	250.000	0	600.000	50.000	180.000	4.010.000	5.900.000	532.500	5.550.000	17.202.500
83	Abdullah	130.000	150.000	30.000	800.000	10.000	240.000	2.715.000	800.000	532.500	9.112.500	14.520.000
84	Rizal	260.000	250.000	0	400.000	30.000	120.000	2.915.000	3.380.000	532.500	6.025.000	13.912.500
86	Rozali	0	130.000	30.000	800.000	20.000	240.000	4.330.000	900.000	798.750	4.450.000	11.698.750
87	Saparudin	0	585.000	0	2.000.000	50.000	600.000	3.806.667	900.000	532.500	14.900.000	23.374.167
88	Saari	0	455.000	30.000	1.600.000	20.000	480.000	3.315.000	4.900.000	532.500	4.075.000	15.407.500
89	Latif	0	200.000	0	600.000	10.000	180.000	3.870.000	4.000.000	1.065.000	4.300.000	14.225.000
90	Madri	0	390.000	15.000	900.000	20.000	270.000	4.045.000	1.600.000	266.250	13.400.000	20.906.250
91	Roni	0	195.000	0	200.000	10.000	60.000	3.381.667	2.900.000	532.500	2.550.000	9.829.167
92	Mulyadi	725.000	390.000	110.000	960.000	20.000	285.000	5.265.000	800.000	1.065.000	8.100.000	17.720.000
TOTAL		14.535.000	21.276.000	1.858.000	40.270.000	1.670.000	12.078.000	175.882.500	163.575.000	28.968.750	325.992.500	786.105.750
RATA-RATA		259.554	379.929	33.179	719.107	29.821	215.679	3.140.759	2.920.982	517.299	5.821.295	14.037.603

Lampiran 13. Rata-Rata Biaya Variabel Berdasarkan Pola II di Lokasi Penelitian Tahun 2024

Pola II (Padi Sawah - karet)

No Sampel	Nama	Padi Sawah							Karet			Total Variabel
		Pupuk	Benih	Obat-Obatan	Perontok MT 1	Pengangkut MT 1	Pengemasan (Karung) MT 1	TK	Pupuk	Obat-obatan	TK	
15	Ruslan	0	195.000	0	100.000	50.000	30.000	1.970.000	2.700.000	470.000	2.025.000	7.540.000
27	Anis	400.000	130.000	40.000	950.000	20.000	120.000	2.780.000	1.350.000	437.500	2.550.000	8.777.500
TOTAL		400.000	325.000	40.000	1.050.000	70.000	150.000	4.750.000	4.050.000	907.500	4.575.000	16.317.500
RATA-RATA		200.000	162.500	20.000	525.000	35.000	75.000	2.375.000	2.025.000	453.750	2.287.500	8.158.750

Lampiran 14. Rata-Rata Biaya Variabel Berdasarkan Pola III di Lokasi Penelitian Tahun 2024

Pola III (Padi Sawah – Kelapa Sawit - Karet)

No Sampel	Nama	Padi Sawah							Kelapa Sawit					Karet	Total Variabel
		Pupuk	Benih	Obat- Obatan	Perontok MT 1	Pengangkut MT 1	Pengemasan (Karung) MT 1	TK	Pupuk	Obata- Obatan	TK	Pupuk	Obat- obatan	TK	
44	Syafiyanto	420.000	585.000	45.000	800.000	10.000	240.000	2.322.500	0	191.250	5.525.000	400.000	620.000	2.475.000	13.633.750
46	Umar	0	300.000	0	450.000	10.000	600.000	3.281.667	1.440.000	956.250	4.615.000	350.000	512.500	2.550.000	15.065.417
49	Arpan	0	585.000	70.000	600.000	10.000	180.000	1.430.000	2.000.000	382.500	4.437.500	400.000	395.000	2.700.000	13.190.000
51	Sa'ni	40.000	390.000	30.000	200.000	20.000	60.000	2.150.000	2.500.000	765.000	4.550.000	450.000	465.000	1.950.000	13.570.000
54	Syafi'h	0	360.000	80.000	400.000	30.000	120.000	4.010.000	2.000.000	765.000	14.825.000	350.000	491.250	1.500.000	24.931.250
55	Nazmi	105.000	312.000	50.000	200.000	20.000	60.000	3.142.500	400.000	95.625	2.590.000	450.000	427.500	1.500.000	9.352.625
59	Mukhtar	0	260.000	290.000	180.000	20.000	54.000	2.620.000	1.500.000	191.250	3.455.000	900.000	395.000	1.275.000	11.140.250
TOTAL		565.000	2.792.000	565.000	2.830.000	120.000	1.314.000	18.956.667	9.840.000	3.346.875	39.997.500	3.300.000	3.306.250	13.950.000	100.883.292
RATA-RATA		80.714	398.857	80.714	404.286	17.143	187.714	2.708.095	1.405.714	478.125	5.713.929	471.429	472.321	1.992.857	14.411.899

Lampiran 15. Rata-Rata Biaya Variabel Berdasarkan Pola IV di Lokasi Penelitian Tahun 2024

Pola IV (Padi Sawah - lainnya)

No Sampel	Nama	Padi Sawah							Lainnya				Total Biaya Variabel
		Pupuk	Benih	Obat-Obatan	Perontok MT 1	Pengangkut MT 1	Pengemasan (Karung) MT 1	TK	Pupuk	Obata-Obatan	TK	Ternak	
1	Wahab	1.050.000	338.000	15.000	300.000	50.000	90.000	3.280.000	1.540.000	765.000	6.050.000	0	13.478.000
2	Andi	420.000	390.000	0	450.000	20.000	135.000	2.340.000	0	0	0	0	3.755.000
3	Halimah	80.000	260.000	45.000	100.000	30.000	30.000	2.980.000	0	0	0	0	3.525.000
4	Juidah	0	195.000	0	200.000	20.000	60.000	2.155.000	0	0	0	0	2.630.000
6	Firmansyah	420.000	650.000	128.000	220.000	30.000	66.000	3.380.000	0	0	0	0	4.894.000
7	Saleh	420.000	390.000	90.000	250.000	50.000	75.000	3.650.000	2.340.000	382.500	5.875.000	0	13.522.500
10	Susilawati	80.000	780.000	85.000	200.000	20.000	60.000	3.080.000	0	0	0	0	4.305.000
16	Iwan	480.000	598.000	30.000	200.000	50.000	60.000	2.720.000	0	0	0	0	4.138.000
21	Aprianto	65.000	200.000	45.000	400.000	20.000	120.000	1.595.000	280.000	0	0	0	2.725.000
23	Sabbraini	525.000	300.000	90.000	1.000.000	10.000	300.000	3.706.667	3.140.000	765.000	9.195.000	0	19.031.667
22	Chalik	160.000	1.950.000	90.000	1.000.000	20.000	300.000	1.525.000	0	0	0	0	5.045.000
24	Husnaini	145.000	234.000	45.000	1.000.000	50.000	300.000	3.425.000	1.400.000	191.250	1.355.000	0	8.145.250
25	Sapini	315.000	520.000	15.000	200.000	50.000	60.000	2.930.000	0	0	0	0	4.090.000
28	Halizah	145.000	520.000	45.000	200.000	10.000	60.000	2.205.000	0	0	0	0	3.185.000
29	Bai	0	260.000	0	200.000	20.000	60.000	2.400.000	0	0	0	0	2.940.000
40	Mila	0	100.000	0	150.000	20.000	45.000	2.185.000	0	0	0	0	2.500.000
42	Sarmila	0	130.000	0	250.000	20.000	75.000	2.130.000	0	0	0	0	2.605.000
43	zoina	0	195.000	0	200.000	20.000	60.000	2.050.000	0	0	0	0	2.525.000
56	Sakinah	0	390.000	0	320.000	10.000	96.000	2.352.500	0	0	0	0	3.168.500

61	Heri	0	300.000	0	200.000	10.000	60.000	3.280.000	0	0	0	0	3.850.000
65	Yanti	130.000	250.000	0	800.000	40.000	240.000	3.682.500	5.500.000	191.250	2.925.000	0	13.758.750
66	Jamidah	130.000	150.000	0	750.000	20.000	225.000	3.400.000	0	0	0	0	4.675.000
67	Baim	130.000	250.000	45.000	900.000	30.000	270.000	2.870.000	0	0	0	0	4.495.000
68.	Saad	130.000	195.000	15.000	650.000	20.000	195.000	4.070.000	0	0	0	0	5.275.000
69	Yahya	130.000	260.000	0	970.000	50.000	291.000	3.663.333	0	0	0	0	5.364.333
79	Asbul	130.000	455.000	15.000	1.000.000	10.000	300.000	3.310.000	4.000.000	798.750	7.700.000	0	17.718.750
85	Saleh	0	130.000	0	200.000	500.000	60.000	3.010.000	0	0	0	0	3.900.000
TOTAL		5.085.000	10.390.000	798.000	12.310.000	1.200.000	3.693.000	77.375.000	18.200.000	3.093.750	33.100.000	0	165.244.750
RATA-RATA		188.333	384.815	29.556	455.926	44.444	136.778	2.865.741	674.074	114.583	1.225.926	0	6.120.176

Lampiran 16 Rekapitulasi Rata-rata Total Biaya Produksi (Petani/Tahun)

No	Pola Usaha	Total Produksi (Rp/Thn)			
		Padi Sawah	Sawit	Karet	Lainnya
1	UT Padi, Sawit	5.200.138	15.580.762	0	0
2	UT Padi, Karet	3.800.300	0	4.327.150	0
3	UT Padi, Sawit & Karet	4.225.366	8.185.597	4.552.406	0
4	UT Padi, & Lainnya	4.499.530	0	0	2.439.583

Lampiran 17. Rekapitulasi Rata-rata Total Biaya Produksi (Petani/HaTahun)

No	Pola Usaha	Total Produksi (Rp/Ha/Thn)			
		Padi Sawah	Sawit	Karet	Lainnya
1	UT Padi, Sawit	12.873.904	24.488.888	0	0
2	UT Padi, Karet	13.104.484	16.327.413	0	0
3	UT Padi, Sawit & Karet	19.082.300	36.967.210	24.784.871	0
4	UT Padi, & Lainnya	6.167.392	0	0	34.448.161

Lampiran 18. Rincian Biaya Penggunaan Benih Secara Keseluruhan Pada Usahatani Padi Sawah Dilokasi Penelitian Tahun 2024

No Sampel	Nama	Luas Lahan Sawah (Ha)	Asal Benih	VarientasBenih	Jenis Benih	Kebutuhan benih permusim tanam (Kg)	Harga Benih (Rp/Kg)	Total biaya benih per musim tanam (Rp)
1	Wahab	0,22	Beli	Unggul	Mawar	26	13.000	338.000
2	Andi	0,3	Beli	Unggul	Mawar	30	13.000	390.000
3	Halimah	0,05	Beli	Unggul	Mawar	20	13.000	260.000
4	Juidah	0,1	Beli	Unggul	Mawar	15	13.000	195.000
5	Sargati	0,1	Beli	Unggul	Mawar	15	13.000	195.000
6	Firmansyah	0,13	Beli	Unggul	Mawar	50	13.000	650.000
7	Saleh	0,15	Beli	Unggul	Mawar	30	13.000	390.000
8	Alamsyah	0,1	Beli	Unggul	Mawar	85	13.000	1.105.000
9	Fatma	0,1	Beli	Unggul	Mawar	30	13.000	390.000
10	Susilawati	0,1	Beli	Unggul	Inpara	60	13.000	780.000
11	Sabirin	0,9	Beli	Unggul	Mawar	50	13.000	650.000
12	Ira	0,1	Beli	Unggul	Mawar	45	13.000	585.000
13	Darmawan	0,1	Beli	Unggul	Mawar	15	13.000	195.000
14	Mustofa	0,3	Beli	Unggul	Inpara	50	10.000	500.000
15	Ruslan	0,08	Beli	Unggul	Mawar	15	13.000	195.000
16	Iwan	0,1	Beli	Unggul	Mawar	46	13.000	598.000
17	Eddi	0,08	Beli	Unggul	Mawar	30	13.000	390.000
18	Agus	0,1	Beli	Unggul	Mawar	45	13.000	585.000

19	Desi	0,07	Beli	Unggul	Inpara	10	10.000	100.000
20	Jubaidah	0,3	Beli	Unggul	Inpara	84	10.000	840.000
21	Aprianto	0,2	Beli	Unggul	Inpara	20	10.000	200.000
22	Chalik	0,5	Beli	Unggul	Ciherang	15	20.000	300.000
23	Sabbraini	0,5	Beli	Unggul	Mawar	150	13.000	1.950.000
24	Husnaini	0,5	Beli	Unggul	Mawar	18	13.000	234.000
25	Sapini	0,1	Beli	Unggul	Inpara	40	13.000	520.000
26	Hasan	0,2	Beli	Unggul	Mawar	10	13.000	130.000
27	Anis	0,5	Beli	Unggul	Mawar	13	10.000	130.000
28	Halizah	0,1	Beli	Unggul	Mawar	40	13.000	520.000
29	Bai	0,1	Beli	Unggul	Inpara	20	13.000	260.000
30	Rusia	0,1	Beli	Unggul	Inpara	15	13.000	195.000
31	Sahar	0,3	Beli	Unggul	Mawar	25	13.000	325.000
32	Rinto	0,1	Beli	Unggul	Inpara	30	13.000	390.000
33	Ali	0,5	Beli	Unggul	Inpara	60	13.000	780.000
34	Hariyanto	0,1	Beli	Unggul	Inpara	20	13.000	260.000
35	Yeti	0,1	Beli	Unggul	Mawar	25	13.000	325.000
36	Syaril	0,1	Beli	Unggul	Inpara	20	13.000	260.000
37	Deni	0,2	Beli	Unggul	Inpara	25	13.000	325.000
38	Eliani	0,1	Beli	Unggul	Mawar	22	13.000	286.000
39	Edi	0,1	Beli	Unggul	Inpara	15	13.000	195.000
40	Mila	0,1	Beli	Unggul	Inpara	10	10.000	100.000
41	Umar	0,1	Beli	Unggul	Inpara	15	13.000	195.000

42	Sarmila	0,1	Beli	Unggul	Mawar	10	13.000	130.000
43	zoina	0,1	Beli	Unggul	Mawar	15	13.000	195.000
44	Syafianto	0,45	Beli	Unggul	Asoka	45	13.000	585.000
45	Saipul	0,25	Beli	Unggul	Inpara	63	13.000	819.000
46	Umar	0,25	Beli	Unggul	Asoka	30	10.000	300.000
47	Mansyur	1	Beli	Unggul	Inpara	90	14.000	1.260.000
48	Husman	0,5	Beli	Unggul	Asoka	60	10.000	600.000
49	Arpan	0,32	Beli	Unggul	Asoka	45	13.000	585.000
50	Herman	0,36	Beli	Unggul	Asoka	45	13.000	585.000
51	Sa'ni	0,1	Beli	Unggul	Asoka	30	13.000	390.000
52	Rumnah	1	Beli	Unggul	Impara	30	13.000	390.000
53	Asnawi	1	Beli	Unggul	Impara	30	10.000	300.000
54	Syafi'h	0,2	Beli	Unggul	Impara	36	10.000	360.000
55	Nazmi	0,1	Beli	Unggul	Asoka	24	13.000	312.000
56	Sakinah	0,18	Beli	Unggul	Asoka	30	13.000	390.000
57	Tahir	0,3	Beli	Unggul	Kerinci	10	20.000	200.000
58	Kanariyah	0,12	Beli	Unggul	Asoka	18	12.000	216.000
59	Mukhtar	0,13	Beli	Unggul	Asoka	20	13.000	260.000
60	Masyuni	0,5	Beli	Unggul	Impara	15	12.000	180.000
61	Heri	0,1	Beli	Unggul	Impara	30	10.000	300.000
62	Efendi	1	Beli	Unggul	Impara	20	10.000	200.000
63	Ramli	0,5	Beli	Unggul	Asoka	20	13.000	260.000
64	Syaenah	1	Beli	Unggul	Asoka	50	13.000	650.000

65	Yanti	0,5	Beli	Unggul	Impara	25	10.000	250.000
66	Jamidah	0,4	Beli	Unggul	Impara	15	10.000	150.000
67	Baim	0,5	Beli	Unggul	Impara	25	10.000	250.000
68	Saad	0,3	Beli	Unggul	Asoka	15	13.000	195.000
69	Yahya	0,5	Beli	Unggul	Asoka	20	13.000	260.000
70	usman	1	Beli	Unggul	Asoka	50	13.000	650.000
71	Syarif	1,5	Beli	Unggul	Asoka	90	13.000	1.170.000
72	Rahma	0,1	Beli	Unggul	Asoka	15	13.000	195.000
73	Iwan	0,3	Beli	Unggul	Impara	10	10.000	100.000
74	Sopia	0,4	Beli	Unggul	Impara	10	10.000	100.000
75	Hasan	0,2	Beli	Unggul	Impara	10	10.000	100.000
76	Jamilah	0,8	Beli	Unggul	Impara	15	13.000	195.000
77	Erna	0,2	Beli	Unggul	Asoka	20	13.000	260.000
78	Ibrohim	1	Beli	Unggul	Impara	45	13.000	585.000
79	Asbul	0,5	Beli	Unggul	Impara	35	13.000	455.000
80	Sudirman	0,1	Beli	Unggul	Asoka	20	13.000	260.000
81	Jakaria	0,1	Beli	Unggul	Asoka	20	13.000	260.000
82	Nurhayati	0,3	Beli	Unggul	Impara	25	10.000	250.000
83	Abdullah	0,4	Beli	Unggul	Impara	15	10.000	150.000
84	Rizal	0,2	Beli	Unggul	Impara	25	10.000	250.000
85	Saleh	0,15	Beli	Unggul	Asoka	10	13.000	130.000
86	Rozali	0,4	Beli	Unggul	Asoka	10	13.000	130.000
87	Saparudin	1	Beli	Unggul	Asoka	45	13.000	585.000

88	Saari	0,8	Beli	Unggul	Asoka	35	13.000	455.000
89	Latif	0,3	Beli	Unggul	Impara	20	10.000	200.000
90	Madri	0,5	Beli	Unggul	Asoka	30	13.000	390.000
91	Roni	0,1	Beli	Unggul	Impara	15	13.000	195.000
92	Mulyadi	0,5	Beli	Unggul	Asoka	30	13.000	390.000
TOTAL		30,69				2825	1.143.000	35.238.000
RATA-RATA		0,33				30,71	12.423,91	383.021,74

Lampiran 19. Rincian Biaya Penggunaan Pupuk Pada Usahatani Padi Sawah Di Lokasi Penelitian Tahun 2024

No	Nama	Luas Lahan Sawah (Ha)	Urea			NPK			Dolomit			Phoska			Total Biaya Pupuk (Rp)
			Jumlah (Kg)	Harga (Rp/Kg)	Total Harga (Rp/Kg)	Jumlah (Kg)	Harga (Rp/Kg)	Total Harga (Rp/Kg)	Jumlah (Kg)	Harga (Rp/Kg)	Total Harga (Rp/Kg)	Jumlah (Kg)	Harga (Rp/Kg)	Total Harga (Rp/Kg)	
1	Wahab	0,22	50	8.000	400.000	50	13.000	650.000	0	80.000	0	0	13.000	0	1.050.000
2	Andi	0,3	20	8.000	160.000	20	13.000	260.000	0	80.000	0	0	13.000	0	420.000
3	Halimah	0,05	10	8.000	80.000	0	13.000	0	0	80.000	0	0	13.000	0	80.000
4	Juidah	0,1	0	8.000	0	0	13.000	0	0	80.000	0	0	13.000	0	0
5	Sargati	0,1	10	8.000	80.000	0	13.000	0	0	80.000	0	10	13.000	130.000	210.000
6	Firmansyah	0,13	20	8.000	160.000	0	13.000	0	0	80.000	0	20	13.000	260.000	420.000
7	Saleh	0,15	20	8.000	160.000	0	13.000	0	0	80.000	0	20	13.000	260.000	420.000
8	Alamsyah	0,1	10	15.000	150.000	10	13.000	130.000	0	80.000	0	0	13.000	0	280.000
9	Fatma	0,1	0	8.000	0	0	13.000	0	0	80.000	0	0	13.000	0	0
10	Susilawati	0,1	10	8.000	80.000	0	13.000	0	0	80.000	0	0	13.000	0	80.000
11	Sabirin	0,9	10	8.000	80.000	10	13.000	130.000	0	80.000	0	0	13.000	0	210.000
12	Ira	0,1	0	8.000	0	0	13.000	0	0	80.000	0	0	13.000	0	0
13	Darmawan	0,1	30	8.000	240.000	15	13.000	195.000	0	80.000	0	0	13.000	0	435.000
14	Mustofa	0,3	30	8.000	240.000	30	13.000	390.000	0	80.000	0	0	13.000	0	630.000
15	Ruslan	0,08	0	8.000	0	0	13.000	0	0	80.000	0	0	13.000	0	0
16	Iwan	0,1	60	8.000	480.000	0	13.000	0	0	80.000	0	0	13.000	0	480.000
17	Eddi	0,08	5	8.000	40.000	5	13.000	65.000	0	80.000	0	0	13.000	0	105.000
18	Agus	0,1	5	8.000	40.000	0	13.000	0	0	80.000	0	0	13.000	0	40.000
19	Desi	0,07	0	8.000	0	0	13.000	0	0	80.000	0	0	13.000	0	0
20	Jubaidah	0,3	25	8.000	200.000	25	13.000	325.000	0	80.000	0	0	13.000	0	525.000
21	Aprianto	0,2	0	8.000	0	5	13.000	65.000	0	80.000	0	0	13.000	0	65.000

22	Chalik	0,5	25	8.000	200.000	25	13.000	325.000	0	80.000	0	0	13.000	0	525.000
23	Sabbraini	0,5	20	8.000	160.000	0	13.000	0	0	80.000	0	0	13.000	0	160.000
24	Husnaini	0,5	10	8.000	80.000	5	13.000	65.000	0	80.000	0	0	13.000	0	145.000
25	Sapini	0,1	15	8.000	120.000	15	13.000	195.000	0	80.000	0	0	13.000	0	315.000
26	Hasan	0,2	0	8.000	0	0	13.000	0	0	80.000	0	0	13.000	0	0
27	Anis	0,5	50	8.000	400.000	0	13.000	0	0	80.000	0	0	13.000	0	400.000
28	Halizah	0,1	10	8.000	80.000	5	13.000	65.000	0	80.000	0	0	13.000	0	145.000
29	Bai	0,1	0	8.000	0	0	13.000	0	0	80.000	0	0	13.000	0	0
30	Rusia	0,1	0	8.000	0	0	13.000	0	0	80.000	0	0	13.000	0	0
31	Sahar	0,3	0	8.000	0	0	13.000	0	0	80.000	0	10	13.000	130.000	130.000
32	Rinto	0,1	0	8.000	0	0	13.000	0	0	80.000	0	10	13.000	130.000	130.000
33	Ali	0,5	0	8.000	0	0	13.000	0	0	80.000	0	10	13.000	130.000	130.000
34	Hariyanto	0,1	0	8.000	0	0	13.000	0	0	80.000	0	10	13.000	130.000	130.000
35	Yeti	0,1	0	8.000	0	0	13.000	0	0	80.000	0	0	13.000	0	0
36	Syaril	0,1	0	8.000	0	0	13.000	0	0	80.000	0	0	13.000	0	0
37	Deni	0,2	0	8.000	0	0	13.000	0	0	80.000	0	0	13.000	0	0
38	Eliani	0,1	0	8.000	0	0	13.000	0	0	80.000	0	0	13.000	0	0
39	Edi	0,1	10	8.000	80.000	0	13.000	0	0	80.000	0	0	13.000	0	80.000
40	Mila	0,1	0	8.000	0	0	13.000	0	0	80.000	0	0	13.000	0	0
41	Umar	0,1	0	8.000	0	0	13.000	0	0	80.000	0	0	13.000	0	0
42	Sarmila	0,1	0	8.000	0	0	13.000	0	0	80.000	0	0	13.000	0	0
43	zoina	0,1	0	8.000	0	0	13.000	0	0	80.000	0	0	13.000	0	0
44	Syafianto	0,45	20	8.000	160.000	20	13.000	260.000	0	80.000	0	0	13.000	0	420.000
45	Saipul	0,25	0	8.000	0	0	13.000	0	0	80.000	0	0	13.000	0	0
46	Umar	0,25	0	8.000	0	0	13.000	0	0	80.000	0	0	13.000	0	0
47	Mansyur	1	0	8.000	0	0	13.000	0	0	80.000	0	0	13.000	0	0

48	Husman	0,5	0	8.000	0	0	13.000	0	0	80.000	0	40	13.000	520.000	520.000
49	Arpan	0,32	0	8.000	0	0	13.000	0	0	80.000	0	0	13.000	0	0
50	Herman	0,36	20	8.000	160.000	0	13.000	0	0	80.000	0	0	13.000	0	160.000
51	Sa'ni	0,1	5	8.000	40.000	0	13.000	0	0	80.000	0	0	13.000	0	40.000
52	Rumnah	1	60	8.000	480.000	30	13.000	390.000	0	80.000	0	0	13.000	0	870.000
53	Asnawi	1	0	8.000	0	0	13.000	0	50	80.000	4.000.000	0	13.000	0	4.000.000
54	Syafi'h	0,2	0	8.000	0	0	13.000	0	0	80.000	0	0	13.000	0	0
55	Nazmi	0,1	15	7.000	105.000	0	13.000	0	0	80.000	0	0	13.000	0	105.000
56	Sakinah	0,18	0	8.000	0	0	13.000	0	0	80.000	0	0	13.000	0	0
57	Tahir	0,3	30	8.000	240.000	30	13.000	390.000	0	80.000	0	0	13.000	0	630.000
58	Kanariyah	0,12	20	8.000	160.000	20	13.000	260.000	0	80.000	0	0	13.000	0	420.000
59	Mukhtar	0,13	0	8.000	0	0	13.000	0	0	80.000	0	0	13.000	0	0
60	Masyuni	0,5	15	8.000	120.000	0	13.000	0	0	80.000	0	0	13.000	0	120.000
61	Heri	0,1	0	8.000	0	0	13.000	0	0	80.000	0	0	13.000	0	0
62	Efendi	1	125	8.000	1.000.000	125	13.000	1.625.000	0	80.000	0	0	13.000	0	2.625.000
63	Ramli	0,5	0	8.000	0	0	13.000	0	0	80.000	0	10	13.000	130.000	130.000
64	Syaenah	1	0	8.000	0	0	13.000	0	0	80.000	0	10	13.000	130.000	130.000
65	Yanti	0,5	0	8.000	0	0	13.000	0	0	80.000	0	10	13.000	130.000	130.000
66	Jamidah	0,4	0	8.000	0	0	13.000	0	0	80.000	0	10	13.000	130.000	130.000
67	Baim	0,5	0	8.000	0	0	13.000	0	0	80.000	0	10	13.000	130.000	130.000
68	Saad	0,3	0	8.000	0	0	13.000	0	0	80.000	0	10	13.000	130.000	130.000
69	Yahya	0,5	0	8.000	0	0	13.000	0	0	80.000	0	10	13.000	130.000	130.000
70	usman	1	0	8.000	0	0	13.000	0	0	80.000	0	10	13.000	130.000	130.000
71	Syarif	1,5	0	8.000	0	0	13.000	0	0	80.000	0	10	13.000	130.000	130.000
72	Rahma	0,1	0	8.000	0	0	13.000	0	0	80.000	0	10	13.000	130.000	130.000
73	Iwan	0,3	0	8.000	0	0	13.000	0	0	80.000	0	0	13.000	0	0

4	Sopia	0,4	0	8.000	0	0	13.000	0	0	80.000	0	0	13.000	0	0
75	Hasan	0,2	0	8.000	0	0	13.000	0	0	80.000	0	0	13.000	0	0
76	Jamilah	0,8	0	8.000	0	0	13.000	0	0	80.000	0	0	13.000	0	0
77	Erna	0,2	0	8.000	0	0	13.000	0	0	80.000	0	0	13.000	0	0
78	Ibrohim	1	0	8.000	0	0	13.000	0	0	80.000	0	0	13.000	0	0
79	Asbul	0,5	0	8.000	0	0	13.000	0	0	80.000	0	10	13.000	130.000	130.000
80	Sudirman	0,1	0	8.000	0	0	13.000	0	0	80.000	0	10	13.000	130.000	130.000
81	Jakaria	0,1	0	8.000	0	0	13.000	0	0	80.000	0	10	13.000	130.000	130.000
82	Nurhayati	0,3	0	8.000	0	0	13.000	0	0	80.000	0	10	13.000	130.000	130.000
83	Abdullah	0,4	0	8.000	0	0	13.000	0	0	80.000	0	10	13.000	130.000	130.000
84	Rizal	0,2	0	8.000	0	10	13.000	130.000	0	80.000	0	10	13.000	130.000	260.000
85	Saleh	0,15	0	8.000	0	0	13.000	0	0	80.000	0	0	13.000	0	0
86	Rozali	0,4	0	8.000	0	0	13.000	0	0	80.000	0	0	13.000	0	0
87	Saparudin	1	0	8.000	0	0	13.000	0	0	80.000	0	0	13.000	0	0
88	Saari	0,8	0	8.000	0	0	13.000	0	0	80.000	0	0	13.000	0	0
89	Latif	0,3	0	8.000	0	0	13.000	0	0	80.000	0	0	13.000	0	0
90	Madri	0,5	0	8.000	0	0	13.000	0	0	80.000	0	0	13.000	0	0
91	Roni	0,1	0	8.000	0	0	13.000	0	0	80.000	0	0	13.000	0	0
92	Mulyadi	0,5	50	8.000	400.000	25	13.000	325.000	0	0	0	0	0	0	725.000
TOTAL		30,69	815	742.000	6.575.000	480	1.196.000	6.240.000	50	7.280.000	4.000.000	290	1.183.000	3.770.000	20.585.000
Rata-Rata/Petani		0,33	8,86	8.065,2	71.467,39	5,22	13.000,0	67.826,09	0,54	79.130,4	43.478,26	3,15	12.858,70	40.978,3	223.750,0
Rata-Rata/Ha					214.239,17			203.323,56			130.335,61		38.546,76		

Lampiran 20. Biaya Penggunaan Obat-Obatan Secara Keseluruhan Pada Usahatani Padi Sawah di Lokasi Penelitian Tahun 2024

[illegible]

[illegible]

[illegible]

73	Iwan	0,3	1	100	15.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	15.000
74	Sopia	0,4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
75	Hasan	0,2	1	100	15.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	15.000
76	Jamilah	0,8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
77	Erna	0,2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
78	Ibrohim	1	1	100	15.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	15.000
79	Asbul	0,5	1	100	15.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	15.000
80	Sudirman	0,1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
81	Jakaria	0,1	1	200	30.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	30.000
82	Nurhayati	0,3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
83	Abdullah	0,4	1	200	30.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	30.000
84	Rizal	0,2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
85	Saleh	0,15	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
86	Rozali	0,4	1	200	30.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	30.000
87	Saparudin	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
88	Saari	0,8	1	200	30.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	30.000
89	Latif	0,3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
90	Madri	0,5	1	100	15.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	15.000
91	Roni	0,1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
92	Mulyadi	0,5	1	200	30.000	0	0	0	0	0	0	2	100	80.000	110.000
TOTAL		30,69	58	9.350	1.798.000	8	1.000	225.000	17	2.950	655.000	11	800	460.000	3.138.000
RATA-RATA		0,33	0,63	101,63	19.543,48	0,09	10,87	2.445,65	0,18	32,07	7.119,57	0,12	8,70	5.000,00	34.108,70

Lampiran 21. Biaya Pascapanen Gabah Kering pada Usahatani Padi Sawah di Daerah Penelitian

No Sampel	Nama	Luas Lahan Sawah (Ha)	Pascapanen			Total Biaya Pascapanen (Rp/MT)
			Biaya Perontokan (Rp/MT)	Biaya Pengangkutan (Rp/MT)	Biaya Pengemas (Rp/MT)	
1	Wahab	0,22	300.000	50.000	90.000	440.000
2	Andi	0,3	450.000	20.000	135.000	605.000
3	Halimah	0,05	100.000	30.000	30.000	160.000
4	Juidah	0,1	200.000	20.000	60.000	280.000
5	Sargati	0,1	250.000	10.000	75.000	335.000
6	Firmansyah	0,13	220.000	30.000	66.000	316.000
7	Saleh	0,15	250.000	50.000	75.000	375.000
8	Alamsyah	0,1	200.000	20.000	60.000	280.000
9	Fatma	0,1	200.000	10.000	60.000	270.000
10	Susilawati	0,1	200.000	20.000	60.000	280.000
11	Sabirin	0,9	150.000	20.000	45.000	215.000
12	Ira	0,1	200.000	20.000	60.000	280.000
13	Darmawan	0,1	200.000	30.000	60.000	290.000
14	Mustofa	0,3	500.000	20.000	150.000	670.000
15	Ruslan	0,08	100.000	50.000	30.000	180.000
16	Iwan	0,1	200.000	50.000	60.000	310.000
17	Eddi	0,08	100.000	50.000	30.000	180.000
18	Agus	0,1	200.000	20.000	60.000	280.000
19	Desi	0,07	130.000	20.000	39.000	189.000
20	Jubaidah	0,3	550.000	30.000	165.000	745.000
21	Aprianto	0,2	400.000	20.000	120.000	540.000
22	Chalik	0,5	1.000.000	10.000	300.000	1.310.000
23	Sabbraini	0,5	1.000.000	20.000	300.000	1.320.000

24	Husnaini	0,5	1.000.000	50.000	300.000	1.350.000
25	Sapini	0,1	200.000	50.000	60.000	310.000
26	Hasan	0,2	400.000	50.000	120.000	570.000
27	Anis	0,5	950.000	20.000	285.000	1.255.000
28	Halizah	0,1	200.000	10.000	60.000	270.000
29	Bai	0,1	200.000	20.000	60.000	280.000
30	Rusia	0,1	200.000	30.000	60.000	290.000
31	Sahar	0,3	350.000	20.000	105.000	475.000
32	Rinto	0,1	230.000	20.000	69.000	319.000
33	Ali	0,5	1.000.000	50.000	300.000	1.350.000
34	Hariyanto	0,1	200.000	50.000	60.000	310.000
35	Yeti	0,1	200.000	50.000	60.000	310.000
36	Syaril	0,1	200.000	50.000	60.000	310.000
37	Deni	0,2	300.000	20.000	90.000	410.000
38	Eliani	0,1	200.000	10.000	60.000	270.000
39	Edi	0,1	180.000	30.000	54.000	264.000
40	Mila	0,1	150.000	20.000	45.000	215.000
41	Umar	0,1	200.000	40.000	60.000	300.000
42	Sarmila	0,1	250.000	20.000	75.000	345.000
43	zoina	0,1	200.000	20.000	60.000	280.000
44	Syafianto	0,45	800.000	10.000	240.000	1.050.000
45	Saipul	0,25	450.000	10.000	135.000	595.000
46	Umar	0,25	450.000	10.000	135.000	595.000
47	Mansyur	1	2.000.000	10.000	600.000	2.610.000
48	Husman	0,5	900.000	10.000	270.000	1.180.000
49	Arpan	0,32	600.000	10.000	180.000	790.000
50	Herman	0,36	650.000	10.000	195.000	855.000
51	Sa'ni	0,1	200.000	20.000	60.000	280.000
52	Rumnah	1	2.000.000	20.000	600.000	2.620.000
53	Asnawi	1	1.800.000	20.000	540.000	2.360.000
54	Syafi'h	0,2	400.000	30.000	120.000	550.000

55	Nazmi	0,1	200.000	20.000	60.000	280.000
56	Sakinah	0,18	320.000	10.000	96.000	426.000
57	Tahir	0,3	630.000	10.000	189.000	829.000
58	Kanariyah	0,12	150.000	10.000	45.000	205.000
59	Mukhtar	0,13	180.000	20.000	54.000	254.000
60	Masyuni	0,5	1.000.000	20.000	300.000	1.320.000
61	Heri	0,1	200.000	10.000	60.000	270.000
62	Efendi	1	1.800.000	20.000	540.000	2.360.000
63	Ramli	0,5	950.000	30.000	285.000	1.265.000
64	Syaenah	1	1.850.000	20.000	555.000	2.425.000
65	Yanti	0,5	800.000	40.000	240.000	1.080.000
66	Jamidah	0,4	750.000	20.000	225.000	995.000
67	Baim	0,5	900.000	30.000	270.000	1.200.000
68	Saad	0,3	650.000	20.000	195.000	865.000
69	Yahya	0,5	970.000	50.000	291.000	1.311.000
70	usman	1	1.950.000	50.000	585.000	2.585.000
71	Syarif	1,5	3.000.000	50.000	900.000	3.950.000
72	Rahma	0,1	200.000	20.000	60.000	280.000
73	Iwan	0,3	300.000	30.000	90.000	420.000
74	Sopia	0,4	780.000	20.000	234.000	1.034.000
75	Hasan	0,2	360.000	10.000	108.000	478.000
76	Jamilah	0,8	1.500.000	20.000	450.000	1.970.000
77	Erna	0,2	400.000	30.000	120.000	550.000
78	Ibrohim	1	2.000.000	20.000	600.000	2.620.000
79	Asbul	0,5	1.000.000	10.000	300.000	1.310.000
80	Sudirman	0,1	200.000	300.000	60.000	560.000
81	Jakaria	0,1	200.000	20.000	60.000	280.000
82	Nurhayati	0,3	600.000	50.000	180.000	830.000
83	Abdullah	0,4	800.000	10.000	240.000	1.050.000
84	Rizal	0,2	400.000	30.000	120.000	550.000
85	Saleh	0,15	200.000	500.000	60.000	760.000

86	Rozali	0,4	800.000	20.000	240.000	1.060.000
87	Saparudin	1	2.000.000	50.000	600.000	2.650.000
88	Saari	0,8	1.600.000	20.000	480.000	2.100.000
89	Latif	0,3	600.000	10.000	180.000	790.000
90	Madri	0,5	900.000	20.000	270.000	1.190.000
91	Roni	0,1	200.000	10.000	60.000	270.000
92	Mulyadi	0,5	960.000	20.000	285.000	1.265.000
TOTAL		30,69	56.460.000	3.060.000	16.935.000	76.455.000
Rata-rata/Petani		0,33	613.695,65	33.260,87	184.076,09	831.032,61
Rata-rata/Ha			1.839.687,19	99.706,74	551.808,41	2.491.202,35

Lampiran 22. Biaya Produksi dan Biaya Penerimaan Usahatani Padi Sawah di Daerah Penelitian Tahun 2024

No Sampel	Nama	Luas Lahan Sawah (Ha)	Penggunaan karung (M)T	Produksi (Kg)	Harga Jual	Total Penerimaan (Rp/Tahun)	Total Penerimaan (Rp/Ha/Tahun)
1	Wahab	0,22	30	1.500	6.000	9.000.000	40.909.091
2	Andi	0,3	45	2.250	6.000	13.500.000	45.000.000
3	Halimah	0,05	10	500	6.000	3.000.000	60.000.000
4	Juidah	0,1	20	1.000	6.000	6.000.000	60.000.000
5	Sargati	0,1	25	1.250	6.000	7.500.000	75.000.000
6	Firmansyah	0,13	22	1.100	6.000	6.600.000	50.769.231
7	Saleh	0,15	25	1.250	6.000	7.500.000	50.000.000
8	Alamsyah	0,1	20	1.000	6.000	6.000.000	60.000.000
9	Fatma	0,1	20	1.000	6.000	6.000.000	60.000.000
10	Susilawati	0,1	20	1.000	6.000	6.000.000	60.000.000
11	Sabirin	0,9	15	750	6.000	4.500.000	5.000.000
12	Ira	0,1	20	1.000	6.000	6.000.000	60.000.000
13	Darmawan	0,1	20	1.000	6.000	6.000.000	60.000.000
14	Mustofa	0,3	50	2.500	6.000	15.000.000	50.000.000
15	Ruslan	0,08	10	500	6.000	3.000.000	37.500.000
16	Iwan	0,1	20	1.000	6.000	6.000.000	60.000.000
17	Eddi	0,08	10	500	6.000	3.000.000	37.500.000
18	Agus	0,1	20	1.000	6.000	6.000.000	60.000.000

19	Desi	0,07	13	650	6.000	3.900.000	55.714.286
20	Jubaidah	0,3	55	2.750	6.000	16.500.000	55.000.000
21	Aprianto	0,2	40	2.000	6.000	12.000.000	60.000.000
22	Chalik	0,5	100	5.000	6.000	30.000.000	60.000.000
23	Sabbraini	0,5	100	5.000	6.000	30.000.000	60.000.000
24	Husnaini	0,5	100	5.000	6.000	30.000.000	60.000.000
25	Sapini	0,1	20	1.000	6.000	6.000.000	60.000.000
26	Hasan	0,2	40	2.000	6.000	12.000.000	60.000.000
27	Anis	0,5	95	4.750	6.000	28.500.000	57.000.000
28	Halizah	0,1	20	1.000	6.000	6.000.000	60.000.000
29	Bai	0,1	20	1.000	6.000	6.000.000	60.000.000
30	Rusia	0,1	20	1.000	6.000	6.000.000	60.000.000
31	Sahar	0,3	35	1.750	6.000	10.500.000	35.000.000
32	Rinto	0,1	23	1.150	6.000	6.900.000	69.000.000
33	Ali	0,5	100	5.000	6.000	30.000.000	60.000.000
34	Hariyanto	0,1	20	1.000	6.000	6.000.000	60.000.000
35	Yeti	0,1	20	1.000	6.000	6.000.000	60.000.000
36	Syaril	0,1	20	1.000	6.000	6.000.000	60.000.000
37	Deni	0,2	30	1.500	6.000	9.000.000	45.000.000
38	Eliani	0,1	20	1.000	6.000	6.000.000	60.000.000
39	Edi	0,1	18	900	6.000	5.400.000	54.000.000
40	Mila	0,1	15	750	6.000	4.500.000	45.000.000
41	Umar	0,1	20	1.000	6.000	6.000.000	60.000.000
42	Sarmila	0,1	25	1.250	6.000	7.500.000	75.000.000

43	zoina	0,1	20	1.000	6.000	6.000.000	60.000.000
44	Syafianto	0,45	80	2.400	6.000	14.400.000	32.000.000
45	Saipul	0,25	45	1.350	6.000	8.100.000	32.400.000
46	Umar	0,25	45	1.350	6.000	8.100.000	32.400.000
47	Mansyur	1	200	6.000	6.000	36.000.000	36.000.000
48	Husman	0,5	90	2.700	6.000	16.200.000	32.400.000
49	Arpan	0,32	60	1.800	6.000	10.800.000	33.750.000
50	Herman	1	65	1.950	6.000	11.700.000	11.700.000
51	Sa'ni	0,1	20	600	6.000	3.600.000	36.000.000
52	Rumnah	1	200	6.000	6.000	36.000.000	36.000.000
53	Asnawi	1	180	5.400	6.000	32.400.000	32.400.000
54	Syafi'h	0,2	40	1.200	6.000	7.200.000	36.000.000
55	Nazmi	0,1	20	600	6.000	3.600.000	36.000.000
56	Sakinah	0,18	32	960	6.000	5.760.000	32.000.000
57	Tahir	0,3	63	1.890	6.000	11.340.000	37.800.000
58	Kanariyah	0,12	15	450	6.000	2.700.000	22.500.000
59	Mukhtar	0,13	18	540	6.000	3.240.000	24.923.077
60	Masyuni	0,5	100	3.000	6.000	18.000.000	36.000.000
61	Heri	0,1	20	600	6.000	3.600.000	36.000.000
62	Efendi	1	180	5.400	6.000	32.400.000	32.400.000
63	Ramli	0,5	95	2.850	6.000	17.100.000	34.200.000
64	Syaenah	1	185	5.550	6.000	33.300.000	33.300.000
65	Yanti	0,5	80	2.400	6.000	14.400.000	28.800.000
66	Jamidah	0,4	75	2.250	6.000	13.500.000	33.750.000

67	Baim	0,5	90	2.700	6.000	16.200.000	32.400.000
68	Saad	0,3	65	1.950	6.000	11.700.000	39.000.000
69	Yahya	0,5	97	2.910	6.000	17.460.000	34.920.000
70	usman	1	195	5.850	6.000	35.100.000	35.100.000
71	Syarif	1,5	300	9.000	6.000	54.000.000	36.000.000
72	Rahma	0,1	20	600	6.000	3.600.000	36.000.000
73	Iwan	0,3	30	900	6.000	5.400.000	18.000.000
74	Sopia	0,4	78	2.340	6.000	14.040.000	35.100.000
75	Hasan	0,2	36	1.080	6.000	6.480.000	32.400.000
76	Jamilah	0,8	150	4.500	6.000	27.000.000	33.750.000
77	Erna	0,2	40	1.200	6.000	7.200.000	36.000.000
78	Ibrohim	1	200	6.000	6.000	36.000.000	36.000.000
79	Asbul	0,5	100	3.000	6.000	18.000.000	36.000.000
80	Sudirman	0,1	20	600	6.000	3.600.000	36.000.000
81	Jakaria	0,1	20	600	6.000	3.600.000	36.000.000
82	Nurhayati	0,3	60	1.800	6.000	10.800.000	36.000.000
83	Abdullah	0,4	80	2.400	6.000	14.400.000	36.000.000
84	Rizal	0,2	40	1.200	6.000	7.200.000	36.000.000
85	Saleh	0,15	20	600	6.000	3.600.000	24.000.000
86	Rozali	0,4	80	2.400	6.000	14.400.000	36.000.000
87	Saparudin	1	200	6.000	6.000	36.000.000	36.000.000
88	Saari	0,8	160	4.800	6.000	28.800.000	36.000.000
89	Latif	0,3	60	1.800	6.000	10.800.000	36.000.000
90	Madri	0,5	90	2.700	6.000	16.200.000	32.400.000

91	Roni	0,1	20	600	6.000	3.600.000	36.000.000
92	Mulyadi	0,5	95	2.850	6.000	17.100.000	34.200.000
TOTAL		31,33	5.645	197.170	552.000	1.183.020.000	4.012.385.684
RATA-RATA		0,34	61,36	2.143,15	6.000,00	12.858.913,04	43.612.887,87

Lampiran 23. Rincian Biaya Penyusutan Alat Pertanian Usahatani Kelapa Sawit dilokasi penelitian Tahun 2024

No Sampel	Nama	Luas Lahan Kelapa Sawit (Ha)	Dodos							Egrek						
			Unit	Harga Beli	Nilai Sisa	Umur Pakai	UE	Total Harga	Penyusutan	Unit	Harga Beli	Nilai Sisa	Umur Pakai	UE	Total Harga	Penyusutan
1	Wahab	2	2	120.000	12.000	3	5	240.000	129.600	1	600.000	60.000	3	5	600.000	324.000
2	Andi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Halimah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Juidah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Sargati	1	1	70.000	7.000	2	5	70.000	25.200	1	500.000	50.000	3	5	500.000	270.000
6	Firmansyah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	0	0
7	Saleh	1	2	120.000	12.000	3	5	240.000	129.600	1	300.000	30.000	3	5	300.000	162.000
8	Alamsyah	1,5	1	50.000	5.000	2	5	50.000	18.000	1	500.000	50.000	3	5	500.000	270.000
9	Fatma	1	1	120.000	12.000	3	5	120.000	64.800	1	250.000	25.000	2	5	250.000	90.000
10	Susilawati	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Sabirin	1	1	70.000	7.000	4	5	70.000	50.400	1	300.000	30.000	2	5	300.000	108.000
12	Ira	1	1	120.000	12.000	3	5	120.000	64.800	1	500.000	50.000	2	5	500.000	180.000
13	Darmawan	2	2	70.000	7.000	3	5	140.000	75.600	1	300.000	30.000	3	5	300.000	162.000
14	Mustofa	1	1	70.000	7.000	4	5	70.000	50.400	1	250.000	25.000	2	5	250.000	90.000
15	Ruslan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Iwan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Eddi	1	1	50.000	5.000	3	5	50.000	27.000	1	500.000	50.000	2	5	500.000	180.000

18	Agus	1	1	50.000	5.000	3	5	50.000	27.000	1	500.000	50.000	2	5	500.000	180.000
19	Desi	1	1	50.000	5.000	3	5	50.000	27.000	1	300.000	30.000	2	5	300.000	108.000
20	Jubaidah	2,5	2	50.000	5.000	4	5	100.000	72.000	1	250.000	25.000	2	5	250.000	90.000
21	Aprianto	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Chalik	2	1	50.000	5.000	2	5	50.000	18.000	1	500.000	50.000	3	5	500.000	270.000
23	Sabbraini	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	Husnaini	0,5	1	70.000	7.000	4	5	70.000	50.400	1	0	0	0	0	0	0
25	Sapini	0	0	0	0	0	0	0	0	0	300.000	30.000	2	5	0	0
26	Hasan	0,5	1	120.000	12.000	3	5	120.000	64.800	1	300.000	30.000	2	5	300.000	108.000
27	Anis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	0	0
28	Halizah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	0	0
29	Bai	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	0	0
30	Rusia	1	1	70.000	7.000	4	5	70.000	50.400	1	250.000	25.000	2	5	250.000	90.000
31	Sahar	1	1	70.000	7.000	4	5	70.000	50.400	1	300.000	30.000	2	5	300.000	108.000
32	Rinto	1	1	70.000	7.000	3	5	70.000	37.800	1	300.000	30.000	2	5	300.000	108.000
33	Ali	1	1	70.000	7.000	3	5	70.000	37.800	1	300.000	30.000	2	5	300.000	108.000
34	Hariyanto	1	1	70.000	7.000	2	5	70.000	25.200	1	500.000	50.000	3	5	500.000	270.000
35	Yeti	1	1	70.000	7.000	2	5	70.000	25.200	1	300.000	30.000	2	5	300.000	108.000
36	Syaril	1	1	70.000	7.000	3	5	70.000	37.800	1	250.000	25.000	2	5	250.000	90.000
37	Deni	1	1	70.000	7.000	3	5	70.000	37.800	1	300.000	30.000	2	5	300.000	108.000
38	Eliani	1	1	70.000	7.000	2	5	70.000	25.200	1	300.000	30.000	2	5	300.000	108.000
39	Edi	1	1	70.000	7.000	3	5	70.000	37.800	1	300.000	30.000	2	5	300.000	108.000
40	Mila	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
41	Umar	1	1	50.000	5.000	2	5	50.000	18.000	1	300.000	30.000	2	5	300.000	108.000
42	Sarmila	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
43	zoina	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
44	Syafianto	0,5	1	50.000	5.000	3	5	50.000	27.000	1	500.000	50.000	3	5	500.000	270.000
45	Saipul	1	2	50.000	5.000	3	5	100.000	54.000	1	500.000	50.000	3	5	500.000	270.000
46	Umar	2,5	1	50.000	5.000	2	5	50.000	18.000	1	250.000	25.000	2	5	250.000	90.000
47	Mansyur	1	1	50.000	5.000	4	5	50.000	36.000	1	500.000	50.000	3	5	500.000	270.000

48	Husman	2	2	70.000	7.000	2	5	140.000	50.400	1	250.000	25.000	2	5	250.000	90.000
49	Arpan	1	1	120.000	12.000	3	5	120.000	64.800	1	300.000	30.000	2	5	300.000	108.000
50	Herman	1	1	120.000	12.000	2	5	120.000	43.200	1	300.000	30.000	2	5	300.000	108.000
51	Sa'ni	2	1	120.000	12.000	2	5	120.000	43.200	1	500.000	50.000	3	5	500.000	270.000
52	Rumnah	1	1	70.000	7.000	3	5	70.000	37.800	1	500.000	50.000	3	5	500.000	270.000
53	Asnawi	0,5	1	50.000	5.000	2	5	50.000	18.000	1	500.000	50.000	2	5	500.000	180.000
54	Syafi'h	2	2	50.000	5.000	3	5	100.000	54.000	1	300.000	30.000	3	5	300.000	162.000
55	Nazmi	0,25	1	50.000	5.000	3	5	50.000	27.000	1	500.000	50.000	3	5	500.000	270.000
56	Sakinah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
57	Tahir	2	2	120.000	12.000	4	5	240.000	172.800	1	500.000	50.000	3	5	500.000	270.000
58	Kanariyah	1	1	120.000	12.000	2	5	120.000	43.200	1	500.000	50.000	3	5	500.000	270.000
59	Mukhtar	0,5	1	70.000	7.000	3	5	70.000	37.800	1	500.000	50.000	3	5	500.000	270.000
60	Masyuni	2	1	70.000	7.000	3	5	70.000	37.800	1	500.000	50.000	3	5	500.000	270.000
61	Heri	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
62	Efendi	5	3	120.000	12.000	3	5	360.000	194.400	1	500.000	50.000	3	5	500.000	270.000
63	Ramli	1	1	120.000	12.000	3	5	120.000	64.800	1	500.000	50.000	3	5	500.000	270.000
64	Syaenah	0,5	1	120.000	12.000	3	5	120.000	64.800	1	500.000	50.000	3	5	500.000	270.000
65	Yanti	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
66	Jamidah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
67	Baim	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
68	Saad	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
69	Yahya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
70	usman	0,5	1	70.000	7.000	4	5	70.000	50.400	1	600.000	60.000	3	5	600.000	324.000
71	Syarif	1	1	70.000	7.000	3	5	70.000	37.800	1	600.000	60.000	3	5	600.000	324.000
72	Rahma	1	1	70.000	7.000	3	5	70.000	37.800	1	300.000	30.000	2	5	300.000	108.000
73	Iwan	1	1	120.000	12.000	3	5	120.000	64.800	1	600.000	60.000	3	5	600.000	324.000
74	Sopia	1	1	120.000	12.000	2	5	120.000	43.200	1	600.000	60.000	3	5	600.000	324.000
75	Hasan	1	1	70.000	7.000	2	5	70.000	25.200	1	500.000	50.000	3	5	500.000	270.000
76	Jamilah	1	1	50.000	5.000	3	5	50.000	27.000	1	500.000	50.000	3	5	500.000	270.000
77	Erna	1	1	70.000	7.000	2	5	70.000	25.200	1	500.000	50.000	3	5	500.000	270.000

78	Ibrohim	1,5	1	70.000	7.000	3	5	70.000	37.800	1	500.000	50.000	3	5	500.000	270.000
79	Asbul	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
80	Sudirman	1	1	50.000	5.000	3	5	50.000	27.000	1	500.000	50.000	3	5	500.000	270.000
81	Jakaria	1	1	50.000	5.000	2	5	50.000	18.000	1	500.000	50.000	3	5	500.000	270.000
82	Nurhayati	1	1	700.000	70.000	3	5	700.000	378.000	1	600.000	60.000	3	5	600.000	324.000
83	Abdullah	1,5	1	50.000	5.000	2	5	50.000	18.000	1	500.000	50.000	3	5	500.000	270.000
84	Rizal	1	1	70.000	7.000	3	5	70.000	37.800	1	500.000	50.000	3	5	500.000	270.000
85	Saleh	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
86	Rozali	1	1	50.000	5.000	3	5	50.000	27.000	1	500.000	50.000	3	5	500.000	270.000
87	Saparudin	2	1	50.000	5.000	2	5	50.000	18.000	1	300.000	30.000	3	5	300.000	162.000
88	Saari	0,5	1	120.000	12.000	3	5	120.000	64.800	1	500.000	50.000	3	5	500.000	270.000
89	Latif	1	1	50.000	5.000	3	5	50.000	27.000	1	500.000	50.000	3	5	500.000	270.000
90	Madri	2	1	70.000	7.000	2	5	70.000	25.200	1	500.000	50.000	3	5	500.000	270.000
91	Roni	0,5	1	70.000	7.000	2	5	70.000	25.200	1	500.000	50.000	3	5	500.000	270.000
92	Mulyadi	1,5	2	120.000	12.000	4	5	240.000	172.800	1	600.000	60.000	3	5	600.000	324.000
TOTAL		77,8	78	5.750.000	575.000	190	335	6.760.000	3.555.000	67	28.650.000	2.865.000	175	355	28.350.000	13.878.000
RATA-RATA		0,86	0,85	62.500,00	6.250,00	2,07	3,64	73.478,26	38.641,30	0,73	311.413,04	31.141,30	1,90	3,86	308.152,17	150.847,83

Lanjutan lampiran 23.

No Sampel	Nama	Luas Lahan Kelapa Sawit (Ha)	Angkong							Gancu						
			Unit	Harga Beli	Nilai Sisa	Umur Pakai	UE	Total Harga	Penyusutan	Unit	Harga Beli	Nilai Sisa	Umur Pakai	UE	Total Harga	Penyusutan
1	Wahab	2	1	450.000	45.000	3	5	450.000	243.000	2	60.000	6.000	3	5	120.000	64.800
2	Andi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Halimah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Juidah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Sargati	1	1	400.000	40.000	4	5	400.000	288.000	1	40.000	4.000	3	5	40.000	21.600
6	Firmansyah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Saleh	1	1	450.000	45.000	4	5	450.000	324.000	1	50.000	5.000	4	5	50.000	36.000
8	Alamsyah	1,5	1	400.000	40.000	4	5	400.000	288.000	1	60.000	6.000	3	5	60.000	32.400
9	Fatma	1	1	450.000	45.000	3	5	450.000	243.000	1	40.000	4.000	3	5	40.000	21.600
10	Susilawati	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Sabirin	1	1	400.000	40.000	4	5	400.000	288.000	2	40.000	4.000	4	5	80.000	57.600
12	Ira	1	1	400.000	40.000	3	5	400.000	216.000	1	60.000	6.000	3	5	60.000	32.400
13	Darmawan	2	1	450.000	45.000	5	5	450.000	405.000	1	40.000	4.000	4	5	40.000	28.800
14	Mustofa	1	1	450.000	45.000	5	5	450.000	405.000	1	50.000	5.000	4	5	50.000	36.000
15	Ruslan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Iwan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Eddi	1	1	400.000	40.000	4	5	400.000	288.000	1	50.000	5.000	4	5	50.000	36.000
18	Agus	1	1	400.000	40.000	3	5	400.000	216.000	1	40.000	4.000	3	5	40.000	21.600
19	Desi	1	1	400.000	40.000	4	5	400.000	288.000	1	50.000	5.000	4	5	50.000	36.000
20	Jubaidah	2,5	1	400.000	40.000	3	5	400.000	216.000	1	60.000	6.000	3	5	60.000	32.400
21	Aprianto	0	0	400.000	40.000	4	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Chalik	2	1	450.000	45.000	5	5	450.000	405.000	2	50.000	5.000	3	5	100.000	54.000

23	Sabbraini	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	0	0
24	Husnaini	0,5	1	450.000	45.000	4	5	450.000	324.000	1	60.000	6.000	4	5	60.000	43.200
25	Sapini	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	Hasan	0,5	1	450.000	45.000	4	5	450.000	324.000	1	60.000	6.000	3	5	60.000	32.400
27	Anis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	Halizah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	Bai	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	Rusia	1	1	450.000	45.000	3	5	450.000	243.000	1	50.000	5.000	4	5	50.000	36.000
31	Sahar	1	1	400.000	40.000	4	5	400.000	288.000	2	60.000	6.000	3	5	120.000	64.800
32	Rinto	1	1	450.000	45.000	3	5	450.000	243.000	1	40.000	4.000	3	5	40.000	21.600
33	Ali	1	1	450.000	45.000	5	5	450.000	405.000	1	60.000	6.000	3	5	60.000	32.400
34	Hariyanto	1	1	400.000	40.000	5	5	400.000	360.000	1	40.000	4.000	4	5	40.000	28.800
35	Yeti	1	1	450.000	45.000	4	5	450.000	324.000	1	50.000	5.000	4	5	50.000	36.000
36	Syaril	1	1	450.000	45.000	4	5	450.000	324.000	1	60.000	6.000	3	5	60.000	32.400
37	Deni	1	1	400.000	40.000	4	5	400.000	288.000	1	40.000	4.000	3	5	40.000	21.600
38	Eliani	1	1	400.000	40.000	5	5	400.000	360.000	1	60.000	6.000	4	5	60.000	43.200
39	Edi	1	1	450.000	45.000	3	5	450.000	243.000	1	50.000	5.000	4	5	50.000	36.000
40	Mila	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
41	Umar	1	1	450.000	45.000	3	5	450.000	243.000	1	60.000	6.000	3	5	60.000	32.400
42	Sarmila	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
43	zoina	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
44	Syafianto	0,5	1	450.000	45.000	3	5	450.000	243.000	1	50.000	5.000	3	5	50.000	27.000
45	Saipul	1	1	450.000	45.000	5	5	450.000	405.000	1	40.000	4.000	4	5	40.000	28.800
46	Umar	2,5	1	400.000	40.000	4	5	400.000	288.000	1	50.000	5.000	4	5	50.000	36.000
47	Mansyur	1	1	400.000	40.000	3	5	400.000	216.000	1	60.000	6.000	3	5	60.000	32.400
48	Husman	2	1	400.000	40.000	4	5	400.000	288.000	1	50.000	5.000	3	5	50.000	27.000
49	Arpan	1	1	400.000	40.000	4	5	400.000	288.000	1	60.000	6.000	4	5	60.000	43.200
50	Herman	1	1	400.000	40.000	3	5	400.000	216.000	1	40.000	4.000	3	5	40.000	21.600
51	Sa'ni	2	1	400.000	40.000	4	5	400.000	288.000	1	60.000	6.000	4	5	60.000	43.200
52	Rumnah	1	1	400.000	40.000	5	5	400.000	360.000	1	40.000	4.000	3	5	40.000	21.600

53	Asnawi	0,5	1	400.000	40.000	4	5	400.000	288.000	1	50.000	5.000	3	5	50.000	27.000
54	Syafi'h	2	1	450.000	45.000	3	5	450.000	243.000	1	50.000	5.000	3	5	50.000	27.000
55	Nazmi	0,25	1	450.000	45.000	4	5	450.000	324.000	1	60.000	6.000	4	5	60.000	43.200
56	Sakinah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
57	Tahir	2	1	450.000	45.000	4	5	450.000	324.000	1	60.000	6.000	3	5	60.000	32.400
58	Kanariyah	1	1	450.000	45.000	3	5	450.000	243.000	1	60.000	6.000	3	5	60.000	32.400
59	Mukhtar	0,5	1	450.000	45.000	3	5	450.000	243.000	1	60.000	6.000	4	5	60.000	43.200
60	Masyuni	2	1	450.000	45.000	4	5	450.000	324.000	1	50.000	5.000	3	5	50.000	27.000
61	Heri	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
62	Efendi	5	1	450.000	45.000	3	5	450.000	243.000	1	60.000	6.000	3	5	60.000	32.400
63	Ramli	1	1	450.000	45.000	3	5	450.000	243.000	1	40.000	4.000	3	5	40.000	21.600
64	Syaenah	0,5	1	450.000	45.000	3	5	450.000	243.000	1	60.000	6.000	3	5	60.000	32.400
65	Yanti	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
66	Jamidah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
67	Baim	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
68	Saad	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
69	Yahya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
70	usman	0,5	1	450.000	45.000	4	5	450.000	324.000	1	60.000	6.000	3	5	60.000	32.400
71	Syarif	1	1	450.000	45.000	3	5	450.000	243.000	1	50.000	5.000	3	5	50.000	27.000
72	Rahma	1	1	450.000	45.000	4	5	450.000	324.000	1	50.000	5.000	3	5	50.000	27.000
73	Iwan	1	1	450.000	45.000	3	5	450.000	243.000	1	50.000	5.000	3	5	50.000	27.000
74	Sopia	1	1	450.000	45.000	4	5	450.000	324.000	1	50.000	5.000	4	5	50.000	36.000
75	Hasan	1	1	450.000	45.000	3	5	450.000	243.000	1	50.000	5.000	4	5	50.000	36.000
76	Jamilah	1	1	400.000	40.000	3	5	400.000	216.000	2	50.000	5.000	4	5	100.000	72.000
77	Erna	1	1	450.000	45.000	5	5	450.000	405.000	1	60.000	6.000	4	5	60.000	43.200
78	Ibrohim	1,5	1	450.000	45.000	3	5	450.000	243.000	1	40.000	4.000	3	5	40.000	21.600
79	Asbul	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
80	Sudirman	1	1	450.000	45.000	3	5	450.000	243.000	2	60.000	6.000	3	5	120.000	64.800
81	Jakaria	1	1	450.000	45.000	4	5	450.000	324.000	2	60.000	6.000	3	5	120.000	64.800
82	Nurhayati	1	1	400.000	40.000	4	5	400.000	288.000	1	50.000	5.000	4	5	50.000	36.000

83	Abdullah	1.5	1	450.000	45.000	3	5	450.000	243.000	1	60.000	6.000	3	5	60.000	32.400
84	Rizal	1	1	450.000	45.000	5	5	450.000	405.000	1	40.000	4.000	3	5	40.000	21.600
85	Saleh	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
86	Rozali	1	1	450.000	45.000	3	5	450.000	243.000	1	60.000	6.000	3	5	60.000	32.400
87	Saparudin	2	1	400.000	40.000	4	5	400.000	288.000	1	50.000	5.000	4	5	50.000	36.000
88	Saari	0,5	1	400.000	40.000	5	5	400.000	360.000	1	60.000	6.000	4	5	60.000	43.200
89	Latif	1	1	400.000	40.000	4	5	400.000	288.000	1	40.000	4.000	3	5	40.000	21.600
90	Madri	2	1	450.000	45.000	3	5	450.000	243.000	1	60.000	6.000	3	5	60.000	32.400
91	Roni	0,5	1	450.000	45.000	3	5	450.000	243.000	1	40.000	4.000	3	5	40.000	21.600
92	Mulyadi	1.5	1	400.000	40.000	4	5	400.000	288.000	1	60.000	6.000	3	5	60.000	32.400
TOTAL		77,8	67	29.250.000	2.925.000	255	340	28.850.000	19.413.000	74	3.480.000	348.000	226	340	3.860.000	2.332.800
RATA-RATA		0,86	0,73	317.934,78	31.793,48	2,77	3,70	313.586,96	211.010,87	0,80	37.826,09	3.782,61	2,46	3,70	41.956,52	25.356,52

Lanjutan Lampiran 23.

Tojok						
Unit	Harga Beli	Nilai Sisa	Umur Pakai	UE	Total Harga	Penyusutan
2	40.000	4.000	3	5	80.000	43.200
0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0
1	40.000	4.000	4	5	40.000	28.800
0	0	0	0	0	0	0
1	40.000	4.000	5	5	40.000	36.000
1	80.000	8.000	4	5	80.000	57.600
1	40.000	4.000	4	5	40.000	28.800
0	0	0	0	0	0	0
1	40.000	4.000	5	5	40.000	36.000
1	80.000	8.000	4	5	80.000	57.600
2	40.000	4.000	4	5	80.000	57.600
1	40.000	4.000	5	5	40.000	36.000
0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0
1	40.000	4.000	5	5	40.000	36.000
1	40.000	4.000	4	5	40.000	28.800
1	80.000	8.000	5	5	80.000	72.000
1	80.000	8.000	4	5	80.000	57.600
0	0	0	0	5	0	0
2	40.000	4.000	5	5	80.000	72.000

0	0	0	0	0	0	0
1	40.000	4.000	4	5	40.000	28.800
0	0	0	0	0	0	0
1	40.000	4.000	3	5	40.000	21.600
0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0
1	80.000	8.000	5	5	80.000	72.000
1	80.000	8.000	4	5	80.000	57.600
2	80.000	8.000	3	5	160.000	86.400
1	40.000	4.000	4	5	40.000	28.800
1	120.000	12.000	4	5	120.000	86.400
1	40.000	4.000	3	5	40.000	21.600
1	120.000	12.000	5	5	120.000	108.000
1	40.000	4.000	4	5	40.000	28.800
1	40.000	4.000	3	5	40.000	21.600
1	40.000	4.000	5	5	40.000	36.000
0	0	0	0	0	0	0
1	40.000	4.000	5	5	40.000	36.000
0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0
1	40.000	4.000	5	5	40.000	36.000
1	40.000	4.000	4	5	40.000	28.800
1	80.000	8.000	4	5	80.000	57.600
1	40.000	4.000	4	5	40.000	28.800
1	40.000	4.000	5	5	40.000	36.000
1	40.000	4.000	5	5	40.000	36.000
0	0	0	0	0	0	0

1	40.000	4.000	4	5	40.000	28.800
1	40.000	4.000	4	5	40.000	28.800
1	80.000	8.000	4	5	80.000	57.600
1	40.000	4.000	5	5	40.000	36.000
1	40.000	4.000	5	5	40.000	36.000
0	0	0	0	0	0	0
2	40.000	4.000	3	5	80.000	43.200
1	40.000	4.000	4	5	40.000	28.800
2	40.000	4.000	4	5	80.000	57.600
3	40.000	4.000	5	5	120.000	108.000
0	0	0	0	5	0	0
2	40.000	4.000	3	5	80.000	43.200
1	80.000	8.000	5	5	80.000	72.000
1	40.000	4.000	5	5	40.000	36.000
0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0
1	40.000	4.000	3	5	40.000	21.600
2	80.000	8.000	5	5	160.000	144.000
1	40.000	4.000	3	5	40.000	21.600
1	80.000	8.000	5	5	80.000	72.000
1	80.000	8.000	4	5	80.000	57.600
1	80.000	8.000	4	5	80.000	57.600
1	40.000	4.000	4	5	40.000	28.800
1	40.000	4.000	5	5	40.000	36.000
1	40.000	4.000	4	5	40.000	28.800

0	0	0	0	0	0	0
2	40.000	4.000	4	5	80.000	57.600
1	80.000	8.000	3	5	80.000	43.200
1	80.000	8.000	3	5	80.000	43.200
1	80.000	8.000	4	5	80.000	57.600
1	40.000	4.000	4	5	40.000	28.800
0	0	0	0	0	0	0
2	40.000	4.000	4	5	80.000	57.600
1	40.000	4.000	4	5	40.000	28.800
1	80.000	8.000	4	5	80.000	57.600
1	120.000	12.000	5	5	120.000	108.000
1	40.000	4.000	5	5	40.000	36.000
1	40.000	4.000	5	5	40.000	36.000
1	80.000	8.000	4	5	80.000	57.600
78	3.640.000	364.000	277	340	4.200.000	3.160.800
0,85	39.565,22	3.956,52	3,01	3,70	45.652,17	34.356,52

Lampiran 24. Biaya Penggunaan Pupuk Pada Usahatani Kelapa Sawit Tahun 2024

No Sampel	Nama	Luas Lahan Kelapa Sawit (Ha)	Urea				KCL			
			Waktu Pemberian Pupuk	Jumlah (Kg)	Harga (Rp/Kg)	Total Harga (Rp/Kg)	Waktu Pemberian Pupuk	Jumlah (Kg)	Harga (Rp/Kg)	Total Harga (Rp/Kg)
1	Wahab	2	2	50	320.000	640.000	0	0	0	0
2	Andi	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Halimah	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Juidah	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Sargati	1	4	50	320.000	1.280.000	2	50	400.000	800.000
6	Firmansyah	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Saleh	1	2	50	320.000	640.000	2	50	400.000	800.000
8	Alamsyah	1,5	1	50	450.000	450.000	0	0	0	0
9	Fatma	1	2	50	450.000	900.000	0	0	0	0
10	Susilawati	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Sabirin	1	2	250	2.250.000	4.500.000	0	0	0	0
12	Ira	1	10	50	320.000	3.200.000	2	50	400.000	800.000
13	Darmawan	2	2	250	2.250.000	4.500.000	2	100	800.000	1.600.000
14	Mustofa	1	2	50	450.000	900.000	0	0	0	0
15	Ruslan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Iwan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Eddi	1	2	100	640.000	1.280.000	0	0	0	0

18	Agus	1	2	50	320.000	640.000	0	0	0	0
19	Desi	1	2	50	320.000	640.000	0	0	0	0
20	Jubaidah	2,5	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Aprianto	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Chalik	2	2	50	320.000	640.000	2	100	800.000	1.600.000
23	Sabbraini	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	Husnaini	0,5	2	50	300.000	600.000	2	50	400.000	800.000
25	Sapini	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	Hasan	0,5	2	50	190.000	380.000	0	0	0	0
27	Anis	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	Halizah	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	Bai	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	Rusia	1	2	50	320.000	640.000	0	0	0	0
31	Sahar	1	2	50	320.000	640.000	0	0	0	0
32	Rinto	1	2	50	320.000	640.000	0	0	0	0
33	Ali	1	2	50	320.000	640.000	0	0	0	0
34	Hariyanto	1	2	50	400.000	800.000	0	0	0	0
35	Yeti	1	3	50	400.000	1.200.000	0	0	0	0
36	Syaril	1	2	50	400.000	800.000	0	0	0	0
37	Deni	1	2	50	400.000	800.000	0	0	0	0
38	Eliani	1	2	50	400.000	800.000	0	0	0	0
39	Edi	1	0	0	0	0	2	50	400.000	800.000
40	Mila	0	0	0	0	0	0	0	0	0
41	Umar	1	2	50	400.000	800.000	2	50	400.000	800.000

66	Jamidah	0	0	0	0	0	0	0	0	0
67	Baim	0	0	0	0	0	0	0	0	0
68	Saad	0	0	0	0	0	0	0	0	0
69	Yahya	0	0	0	0	0	0	0	0	0
70	usman	0,5	2	50	400.000	800.000	0	0	0	0
71	Syarif	1	2	250	2.000.000	4.000.000	0	0	0	0
72	Rahma	1	2	50	400.000	800.000	0	0	0	0
73	Iwan	1	2	250	2.000.000	4.000.000	2	50	400.000	800.000
74	Sopia	1	2	50	450.000	900.000	2	50	400.000	800.000
75	Hasan	1	0	0	0	0	0	0	0	0
76	Jamilah	1	2	50	400.000	800.000	0	0	0	0
77	Erna	1	2	50	400.000	800.000	0	0	0	0
78	Ibrohim	1,5	0	0	0	0	2	250	2.000.000	4.000.000
79	Asbul	0	0	0	0	0	0	0	0	0
80	Sudirman	1	2	100	800.000	1.600.000	0	0	0	0
81	Jakaria	1	2	50	400.000	800.000	0	0	0	0
82	Nurhayati	1	2	50	400.000	800.000	0	0	0	0
83	Abdullah	1,5	2	50	450.000	900.000	0	0	0	0
84	Rizal	1	2	50	450.000	900.000	0	0	0	0
85	Saleh	0	0	0	0	0	0	0	0	0
86	Rozali	1	2	50	450.000	900.000	0	0	0	0
87	Saparudin	2	0	0	0	0	2	250	2.000.000	4.000.000
88	Saari	0,5	0	0	0	0	2	100	800.000	1.600.000
89	Latif	1	2	50	450.000	900.000	1	250	2.000.000	2.000.000

90	Madri	2	2	50	400.000	800.000	0	0	0	0
91	Roni	0,5	2	50	400.000	800.000	0	0	0	0
92	Mulyadi	1.5	2	100	450.000	900.000	2	250	2.000.000	4.000.000
TOTAL		77,8	117	5.700	43.190.000	77.380.000	47	4.650	36.850.000	60.450.000
RATA-RATA/PETANI		0,86	1,27	61,96	469.456,52	841.086,96	0,51	50,5	400.543,48	657.065,22
RATA-RATA/HA					543422,34	973.605,48			463.651,61	516.666,67

41	Umar	1	2	50	450.000	900.000	0	0	0	0
42	Sarmila	0	0	0	0	0	0	0	0	0
43	zoina	0	0	0	0	0	0	0	0	0
44	Syafianto	0,5	0	0	0	0	0	0	0	0
45	Saipul	1	0	0	0	0	0	0	0	0
46	Umar	2,5	0	0	0	0	0	0	0	0
47	Mansyur	1	0	0	0	0	0	0	0	0
48	Husman	2	0	0	0	0	0	0	0	0
49	Arpan	1	0	0	0	0	0	0	0	0
50	Herman	1	0	0	0	0	1	50	65.000	65.000
51	Sa'ni	2	2	50	450.000	900.000	0	0	0	0
52	Rumnah	1	2	50	400.000	800.000	0	0	0	0
53	Asnawi	0,5	0	0	0	0	0	0	0	0
54	Syafi'h	2	4	50	500.000	2.000.000	0	0	0	0
55	Nazmi	0,25	0	0	0	0	0	0	0	0
56	Sakinah	0	0	0	0	0	0	0	0	0
57	Tahir	2	0	0	0	0	0	0	0	0
58	Kanariyah	1	0	0	0	0	0	0	0	0
59	Mukhtar	0,5	0	0	0	0	0	0	0	0
60	Masyuni	2	0	0	0	0	0	0	0	0
61	Heri	0	0	0	0	0	0	0	0	0
62	Efendi	5	0	0	0	0	0	0	0	0
63	Ramli	1	2	250	400.000	800.000	0	0	0	0
64	Syaenah	0,5	2	250	400.000	800.000	0	0	0	0

65	Yanti	0	0	0	0	0	0	0	0	0
66	Jamidah	0	0	0	0	0	0	0	0	0
67	Baim	0	0	0	0	0	0	0	0	0
68	Saad	0	0	0	0	0	0	0	0	0
69	Yahya	0	0	0	0	0	0	0	0	0
70	usman	0,5	2	50	400.000	800.000	0	0	0	0
71	Syarif	1	2	150	1.200.000	2.400.000	0	0	0	0
72	Rahma	1	3	100	800.000	2.400.000	0	0	0	0
73	Iwan	1	0	0	0	0	0	0	0	0
74	Sopia	1	0	0	0	0	0	0	0	0
75	Hasan	1	2	350	2.800.000	5.600.000	0	0	0	0
76	Jamilah	1	0	0	0	0	0	0	0	0
77	Erna	1	0	0	0	0	0	0	0	0
78	Ibrohim	1,5	0	0	0	0	0	0	0	0
79	Asbul	0	0	0	0	0	0	0	0	0
80	Sudirman	1	0	0	0	0	0	0	0	0
81	Jakaria	1	0	0	0	0	0	0	0	0
82	Nurhayati	1	0	0	0	0	0	0	0	0
83	Abdullah	1.5	0	0	0	0	0	0	0	0
84	Rizal	1	0	0	0	0	0	0	0	0
85	Saleh	0	0	0	0	0	0	0	0	0
86	Rozali	1	2	250	2.000.000	4.000.000	0	0	0	0
87	Saparudin	2	0	0	0	0	0	0	0	0
88	Saari	0,5	0	0	0	0	0	0	0	0

89	Latif	1	0	0	0	0	0	0	0	0
90	Madri	2	0	0	0	0	0	0	0	0
91	Roni	0,5	0	0	0	0	0	0	0	0
92	Mulyadi	1.5	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL		77,8	35	1.900	12.500.000	26.800.000	1	50	65.000	65.000
RATA-RATA/PETANI		0,86	0,38	20,7	135.869,57	291.304,35	0,01	0,5	706,5	706,5
RATA-RATA/HA					337.201,17	765.714,29			817,84	817,84

Lanjutan Lampiran 24

No Sampel	Nama	Luas Lahan Kelapa Sawit (Ha)	Borat				Poska			
			Waktu Pemberian Pupuk	Jumlah (Kg)	Harga (Rp/Kg)	Total Harga (Rp/Kg)	Waktu Pemberian Pupuk	Jumlah (Kg)	Harga (Rp/Kg)	Total Harga (Rp/Kg)
1	Wahab	2	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Andi	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Halimah	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Juidah	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Sargati	1	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Firmansyah	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Saleh	1	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Alamsyah	1,5	2	250	2.150.000	4.300.000	0	0	0	0
9	Fatma	1	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Susilawati	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Sabirin	1	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Ira	1	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Darmawan	2	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Mustofa	1	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Ruslan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Iwan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Eddi	1	0	0	0	0	0	0	0	0

68	Saad	0	0	0	0	0	0	0	0	0
69	Yahya	0	0	0	0	0	0	0	0	0
70	usman	0,5	0	0	0	0	0	0	0	0
71	Syarif	1	0	0	0	0	0	0	0	0
72	Rahma	1	0	0	0	0	0	0	0	0
73	Iwan	1	2	50	430.000	860.000	0	0	0	0
74	Sopia	1	0	0	0	0	0	0	0	0
75	Hasan	1	0	0	0	0	0	0	0	0
76	Jamilah	1	2	100	860.000	1.720.000	0	0	0	0
77	Erna	1	0	0	0	0	0	0	0	0
78	Ibrohim	1,5	0	0	0	0	0	0	0	0
79	Asbul	0	0	0	0	0	0	0	0	0
80	Sudirman	1	2	250	2.150.000	4.300.000	2	50	0	0
81	Jakaria	1	0	0	0	0	0	0	0	0
82	Nurhayati	1	2	150	1.290.000	2.580.000	0	0	0	0
83	Abdullah	1.5	0	0	0	0	0	0	0	0
84	Rizal	1	0	0	0	0	0	0	0	0
85	Saleh	0	0	0	0	0	0	0	0	0
86	Rozali	1	0	0	0	0	0	0	0	0
87	Saparudin	2	0	0	0	0	0	0	0	0
88	Saari	0,5	0	0	0	0	0	0	0	0
89	Latif	1	0	0	0	0	0	0	0	0
90	Madri	2	0	0	0	0	0	0	0	0
91	Roni	0,5	0	0	0	0	0	0	0	0
92	Mulyadi	1.5	0	0	0	0	0	0	0	0

TOTAL	77,8	10	800	6.880.000	13.760.000	6	275	1.800.000	3.600.000
RATA-RATA/PETANI	0,86	0,11	8,70	74.782,61	149.565,22	0,07	2,99	19.565,22	39.130,43
RATA-RATA/HA				86.565,08	173.130,16			22.647,84	45.295,68

Lampiran 25. Biaya Penggunaan Obat-obatan Pada Usahatani Kelapa Sawit di Daerah Penelitian

No Sampel	Nama	Luas Lahan Kelapa Sawit (Ha)	Kremaxone			Gramoxone			Rounda-up		
			Penggunaan	Harga	Total Harga (Rp)	Penggunaan	Harga	Total Harga (Rp)	Penggunaan	Harga	Total Harga (Rp)
1	Wahab	2	3000	70.000	210.000	2000	150.000	300.000	3000	85.000	255.000
2	Andi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Halimah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Juidah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Sargati	1	1500	70.000	105.000	1000	150.000	150.000	1500	85.000	127.500
6	Firmansyah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Saleh	1	1500	70.000	105.000	1000	150.000	150.000	1500	85.000	127.500
8	Alamsyah	1,5	2250	70.000	157.500	1500	150.000	225.000	2250	85.000	191.250
9	Fatma	1	1500	70.000	105.000	1000	150.000	150.000	1500	85.000	127.500
10	Susilawati	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Sabirin	1	1500	70.000	105.000	1000	150.000	150.000	1500	85.000	127.500
12	Ira	1	1500	70.000	105.000	1000	150.000	150.000	1500	85.000	127.500
13	Darmawan	2	3000	70.000	210.000	2000	150.000	300.000	3000	85.000	255.000
14	Mustofa	1	1500	70.000	105.000	1000	150.000	150.000	1500	85.000	127.500
15	Ruslan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Iwan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Eddi	1	1500	70.000	105.000	1000	150.000	150.000	1500	85.000	127.500
18	Agus	1	1500	70.000	105.000	1000	150.000	150.000	1500	85.000	127.500

67	Baim	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
68	Saad	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
69	Yahya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
70	usman	0,5	750	70.000	52.500	1000	150.000	150.000	750	85.000	63.750
71	Syarif	1	1500	70.000	105.000	2000	150.000	300.000	1500	85.000	127.500
72	Rahma	1	1500	70.000	105.000	2000	150.000	300.000	1500	85.000	127.500
73	Iwan	1	1500	70.000	105.000	2000	150.000	300.000	1500	85.000	127.500
74	Sopia	1	1500	70.000	105.000	2000	150.000	300.000	1500	85.000	127.500
75	Hasan	1	1500	70.000	105.000	2000	150.000	300.000	1500	85.000	127.500
76	Jamilah	1	1500	70.000	105.000	2000	150.000	300.000	1500	85.000	127.500
77	Erna	1	1500	70.000	105.000	2000	150.000	300.000	1500	85.000	127.500
78	Ibrohim	1,5	2250	70.000	157.500	3000	150.000	450.000	2250	85.000	191.250
79	Asbul	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
80	Sudirman	1	1500	70.000	105.000	2000	150.000	300.000	1500	85.000	127.500
81	Jakaria	1	1500	70.000	105.000	2000	150.000	300.000	1500	85.000	127.500
82	Nurhayati	1	1500	70.000	105.000	2000	150.000	300.000	1500	85.000	127.500
83	Abdullah	1,5	2250	70.000	157.500	3000	150.000	450.000	2250	85.000	191.250
84	Rizal	1	1500	70.000	105.000	2000	150.000	300.000	1500	85.000	127.500
85	Saleh	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
86	Rozali	1	1500	70.000	105.000	2000	150.000	300.000	1500	85.000	127.500
87	Saparudin	2	3000	70.000	210.000	4000	150.000	600.000	3000	85.000	255.000
88	Saari	0,5	750	70.000	52.500	1000	150.000	150.000	750	85.000	63.750
89	Latif	1	1500	70.000	105.000	2000	150.000	300.000	1500	85.000	127.500
90	Madri	2	3000	70.000	210.000	4000	150.000	600.000	3000	85.000	255.000

91	Roni	0,5	750	70.000	52.500	1000	150.000	150.000	750	85.000	63.750
92	Mulyadi	1,5	2500	70.000	175.000	0	0	0	1500	85.000	127.500
TOTAL		81	121.375	4.760.000	8.496.250	100.750	9.900.000	15.112.500	120.375	6.375.000	10.231.875
Rata-rata /petani		0,88	1.319	51.739,13	92.350,54	1.095	107.608,70	164.266,30	1.308	69.293,48	111.216,03
Rata-rata /Ha				58.947,37	105.216,72		122.600,62	187.151,70		78.947,37	126.710,53

Lampiran 26. Produksi dan Penerimaan Usahatani Kelapa Sawit di Daerah Penelitian

No Sampel	Nama	Luas Lahan Kelapa Sawit (Ha)	Produksi (Kg)	Harga Jual	Penerimaan (Rp/petani/Tahun)
1	Wahab	2	19.200	2.500	48.000.000
2	Andi	0	0	2.500	0
3	Halimah	0	0	2.500	0
4	Juidah	0	0	2.500	0
5	Sargati	1	754	2.500	1.885.000
6	Firmansyah	0	0	2.500	0
7	Saleh	1	18.200	2.500	45.500.000
8	Alamsyah	1,5	18.200	2.500	45.500.000
9	Fatma	1	13.000	2.500	32.500.000
10	Susilawati	0	0	2.500	0
11	Sabirin	1	26.000	2.500	65.000.000
12	Ira	1	26.000	2.500	65.000.000
13	Darmawan	2	52.000	2.500	130.000.000
14	Mustofa	1	7.800	2.500	19.500.000
15	Ruslan	0	0	2.500	0
16	Iwan	0	0	2.500	0
17	Eddi	1	18.200	2.500	45.500.000

18	Agus	1	6.500	2.500	16.250.000
19	Desi	1	7.800	2.500	19.500.000
20	Jubaidah	2,5	39.000	2.500	97.500.000
21	Aprianto	0	0	2.500	0
22	Chalik	2	31.200	2.500	78.000.000
23	Sabbraini	0	0	2.500	0
24	Husnaini	0,5	1.560	2.500	3.900.000
25	Sapini	0	0	2.500	0
26	Hasan	0,5	10.400	2.500	26.000.000
27	Anis	0	0	2.500	0
28	Halizah	0	0	2.500	0
29	Bai	0	0	2.500	0
30	Rusia	1	7.800	2.500	19.500.000
31	Sahar	1	11.700	2.500	29.250.000
32	Rinto	1	10.400	2.500	26.000.000
33	Ali	1	13.000	2.500	32.500.000
34	Hariyanto	1	19.200	2.500	48.000.000
35	Yeti	1	18.200	2.500	45.500.000
36	Syaril	1	13.000	2.500	32.500.000
37	Deni	1	7.800	2.500	19.500.000
38	Eliani	1	13.000	2.500	32.500.000
39	Edi	1	7.800	2.500	19.500.000
40	Mila	0	0	2.500	0
41	Umar	1	13.000	2.500	32.500.000
42	Sarmila	0	0	2.500	0
43	zoina	0	0	2.500	0

44	Syafianto	0,5	18.200	2.500	45.500.000
45	Saipul	1	20.800	2.500	52.000.000
46	Umar	2,5	13.000	2.500	32.500.000
47	Mansyur	1	21.600	2.500	54.000.000
48	Husman	2	13.000	2.500	32.500.000
49	Arpan	1	11.900	2.500	29.750.000
50	Herman	1	13.000	2.500	32.500.000
51	Sa'ni	2	13.000	2.500	32.500.000
52	Rumnah	1	19.200	2.500	48.000.000
53	Asnawi	0,5	3.600	2.500	9.000.000
54	Syafi'h	2	52.000	2.500	130.000.000
55	Nazmi	0,25	5.200	2.500	13.000.000
56	Sakinah	0	0	2.500	0
57	Tahir	2	17.300	2.500	43.250.000
58	Kanariyah	1	18.200	2.500	45.500.000
59	Mukhtar	0,5	10.400	2.500	26.000.000
60	Masyuni	2	46.800	2.500	117.000.000
61	Heri	0	0	2.500	0
62	Efendi	5	65.000	2.500	162.500.000
63	Ramli	1	13.000	2.500	32.500.000
64	Syaenah	0,5	7.800	2.500	19.500.000
65	Yanti	0	0	2.500	0
66	Jamidah	0	0	2.500	0
67	Baim	0	0	2.500	0
68	Saad	0	0	2.500	0
69	Yahya	0	0	2.500	0

70	usman	0,5	7.800	2.500	19.500.000
71	Syarif	1	10.400	2.500	26.000.000
72	Rahma	1	7.800	2.500	19.500.000
73	Iwan	1	18.200	2.500	45.500.000
74	Sopia	1	13.000	2.500	32.500.000
75	Hasan	1	10.400	2.500	26.000.000
76	Jamilah	1	11.700	2.500	29.250.000
77	Erna	1	15.600	2.500	39.000.000
78	Ibrohim	1,5	23.400	2.500	58.500.000
79	Asbul	0	0	2.500	0
80	Sudirman	1	7.800	2.500	19.500.000
81	Jakaria	1	13.000	2.500	32.500.000
82	Nurhayati	1	18.200	2.500	45.500.000
83	Abdullah	1,5	31.200	2.500	78.000.000
84	Rizal	1	20.800	2.500	52.000.000
85	Saleh	0	0	2.500	0
86	Rozali	1	13.000	2.500	32.500.000
87	Saparudin	2	46.800	2.500	117.000.000
88	Saari	0,5	11.700	2.500	29.250.000
89	Latif	1	13.000	2.500	32.500.000
90	Madri	2	48.100	2.500	120.250.000
91	Roni	0,5	7.800	2.500	19.500.000
92	Mulyadi	1,5	22.800	2.500	57.000.000
TOTAL		80,8	1.186.214	230.000	2.965.535.000
Rata-rata/Petani/Tahun		0,88	12.894	2.500	32.234.076
Rata-rata/Ha/Tahun					36.724.892

Lampiran 27. Rata -Rata Biaya Penerimaan Usahatani Padi Sawah Pola I Berdasarkan Pola Usaha Di Lokasi Penelitian Tahun 2024

Pola 1 (Padi Sawah - Kelapa Sawit)

No Sampel	Nama	Luas Lahan Sawah (Ha)	Produksi Gabah	Harga Gabah	Penerimaan Gabah	Luas Lahan Sawit (Ha)	Produksi TBS	Harga TBS	Penerimaan TBS
5	Sargati	0,1	1.250	6.000	7.500.000	1	754	2.200	1.658.800
8	Alamsyah	0,1	1.000	6.000	6.000.000	1,5	18.200	1.500	27.300.000
9	Fatma	0,1	1.000	6.000	6.000.000	1	13.000	2.200	28.600.000
11.	Sabirin	0,9	750	6.000	4.500.000	1	26.000	2.200	57.200.000
12	Ira	0,1	1.000	6.000	6.000.000	1	26.000	2.200	57.200.000
13	Darmawan	0,1	1.000	6.000	6.000.000	2	52.000	2.800	145.600.000
14.	Mustofa	0,3	2.500	6.000	15.000.000	1	7.800	2.000	15.600.000
17.	Eddi	0,08	500	6.000	3.000.000	1	18.200	2.250	40.950.000
18	Agus	0,1	1.000	6.000	6.000.000	1	6.500	2.200	14.300.000
19	Desi	0,07	650	6.000	3.900.000	1	7.800	2.250	17.550.000
20	Jubaidah	0,3	2.750	6.000	16.500.000	2,5	39.000	2.100	81.900.000
26	Hasan	0,2	2.000	6.000	12.000.000	0,5	10.400	2.000	20.800.000
30	Rusia	0,1	1.000	6.000	6.000.000	1	7.800	2.250	17.550.000
31	Sahar	0,3	1.750	6.000	10.500.000	1	11.700	2.300	26.910.000
32	Rinto	0,1	1.150	6.000	6.900.000	1	10.400	2.500	26.000.000

33	Ali	0,5	5.000	6.000	30.000.000	1	13.000	2.100	27.300.000
34	Hariyanto	0,1	1.000	6.000	6.000.000	1	19.200	2.100	40.320.000
35	Yeti	0,1	1.000	6.000	6.000.000	1	18.200	2.000	36.400.000
36	Syaril	0,1	1.000	6.000	6.000.000	1	13.000	2.250	29.250.000
37	Deni	0,2	1.500	6.000	9.000.000	1	7.800	2.200	17.160.000
38	Eliani	0,1	1.000	6.000	6.000.000	1	13.000	2.300	29.900.000
39	Edi	0,1	900	6.000	5.400.000	1	7.800	2.200	17.160.000
41	Umar	0,1	1.000	6.000	6.000.000	1	13.000	2.250	29.250.000
45.	Saipul	0,25	1.350	6.000	8.100.000	1	20.800	2.300	47.840.000
47	Mansyur	1	6.000	6.000	36.000.000	1	21.600	2.300	49.680.000
48	Husman	0,5	2.700	6.000	16.200.000	2	13.000	2.250	29.250.000
50.	Herman	1	1.950	6.000	11.700.000	1	13.000	2.250	29.250.000
52	Rumnah	1	6.000	6.000	36.000.000	1	19.200	2.250	43.200.000
53.	Asnawi	1	5.400	6.000	32.400.000	0,5	3.600	2.250	8.100.000
57	Tahir	0,3	1.890	6.000	11.340.000	2	17.300	2.500	43.250.000
58	Kanariyah	0,12	450	6.000	2.700.000	1	18.200	2.250	40.950.000
60	Masyuni	0,5	3.000	6.000	18.000.000	2	46.800	2.700	126.360.000
62	Efendi	1	5.400	6.000	32.400.000	5	65.000	2.200	143.000.000
63	Ramli	0,5	2.850	6.000	17.100.000	1	13.000	2.100	27.300.000
64	Syaenah	1	5.550	6.000	33.300.000	0,5	7.800	2.000	15.600.000
70	usman	1	5.850	6.000	35.100.000	0,5	7.800	2.200	17.160.000
71	Syarif	1,5	9.000	6.000	54.000.000	1	10.400	2.250	23.400.000
72	Rahma	0,1	600	6.000	3.600.000	1	7.800	2.500	19.500.000
73	Iwan	0,3	900	6.000	5.400.000	1	18.200	2.200	40.040.000

74	Sopia	0,4	2.340	6.000	14.040.000	1	13.000	2.250	29.250.000
75	Hasan	0,2	1.080	6.000	6.480.000	1	10.400	2.250	23.400.000
76	Jamilah	0,8	4.500	6.000	27.000.000	1	11.700	2.250	26.325.000
77	Erna	0,2	1.200	6.000	7.200.000	1	15.600	2.100	32.760.000
78	Ibrohim	1	6.000	6.000	36.000.000	1,5	23.400	2.300	53.820.000
80	Sudirman	0,1	600	6.000	3.600.000	1	7.800	2.250	17.550.000
81	Jakaria	0,1	600	6.000	3.600.000	1	13.000	2.000	26.000.000
82	Nurhayati	0,3	1.800	6.000	10.800.000	1	18.200	2.100	38.220.000
83	Abdullah	0,4	2.400	6.000	14.400.000	1,5	31.200	2.300	71.760.000
84	Rizal	0,2	1.200	6.000	7.200.000	1	20.800	2.250	46.800.000
86	Rozali	0,4	2.400	6.000	14.400.000	1	13.000	2.250	29.250.000
87	Saparudin	1	6.000	6.000	36.000.000	2	46.800	2.200	102.960.000
88	Saari	0,8	4.800	6.000	28.800.000	0,5	11.700	2.250	26.325.000
89	Latif	0,3	1.800	6.000	10.800.000	1	13.000	2.200	28.600.000
90	Madri	0,5	2.700	6.000	16.200.000	2	48.100	2.250	108.225.000
91	Roni	0,1	600	6.000	3.600.000	0,5	7.800	2.250	17.550.000
92	Mulyadi	0,5	2.850	6.000	17.100.000	1,5	22.800	2.300	52.440.000
TOTAL		22,6	133.460	336.000	800.760.000	64	992.354	124.600	2.240.973.800
RATA-RATA		0,40	2.383	6.000	14.299.286	1,18	17.721	2.225	40.017.389

Lampiran 28. Rata -Rata Biaya Penerimaan Usahatani Padi Sawah Pola II Berdasarkan Pola Usaha Di Lokasi Penelitian Tahun 2024

Pola II (Padi Sawah - Karet)

No Sampel	Nama	Luas Lahan Sawah (Ha)	Produksi Gabah	Harga Gabah	Penerimaan Gabah	Luas Lahan Karet (Ha)	Produksi Karet	Harga Karet	Penerimaan Karet
15	Ruslan	0,08	500	6.000	3.000.000	1,0	780	10.000	7.800.000
27	Anis	0,5	4.750	6.000	28.500.000	1,0	2.600	10.000	26.000.000
Total		0,58	5250	12000	31.500.000	2,0	3.380	20.000	33.800.000
Rata-Rata		0,29	2.625	6.000	15.750.000	1,0	1.690	10.000	16.900.000

Lampiran 29. Rata -Rata Biaya Penerimaan Usahatani Padi Sawah Pola III Berdasarkan Pola Usaha Di Lokasi Penelitian Tahun 2024

Pola III (Padi Sawah - Kelapa Sawit - Karet)

No Sampel	Nama	Luas Lahan Sawah (Ha)	Produksi Gabah	Harga Gabah	Penerimaan Gabah	Luas Lahan Sawit (Ha)	Produksi TBS	Harga TBS	Penerimaan TBS	Luas Lahan Karet (Ha)	Produksi Karet	Harga Karet	Penerimaan Karet
44.	Syafiyanto	0,45	2.400	6.000	14.400.000	0,5	18.200	2.200	40.040.000	1,0	10.400	10.000	104.000.000
46.	Umar	0,25	1.350	6.000	8.100.000	2,5	13.000	2.200	28.600.000	1,5	780	10.000	7.800.000
49.	Arpan	0,32	1.800	6.000	10.800.000	1	11.900	2.300	27.370.000	1,5	1.560	10.000	15.600.000
51.	Sa'ni	0,1	600	6.000	3.600.000	2	13.000	2.200	28.600.000	1,0	3.900	10.000	39.000.000
54.	Syafi'h	0,2	1.200	6.000	7.200.000	2	52.000	2.200	114.400.000	0,25	10.400	10.000	104.000.000
55.	Nazmi	0,1	600	6.000	3.600.000	0,25	5.200	2.200	11.440.000	0,25	5.475	10.000	54.750.000
59.	Mukhtar	0,13	540	6.000	3.240.000	0,5	10.400	2.000	20.800.000	0,25	260	10.000	2.600.000
Total		1,55	8.490	42.000	50.940.000	8,75	123.700	15.300	271.250.000	5,50	32.775	70.000	327.750.000
Rata-Rata		0,22	1.213	6.000	7.277.143	1,25	17.671	2.186	38.750.000	0,92	4.682	10.000	46.821.429

Lampiran 30. Rata -Rata Biaya Penerimaan Usahatani Padi Sawah Pola IV Berdasarkan Pola Usaha Di Lokasi Penelitian

Tahun 2024

Pola IV (Padi Sawah - Lainnya)

No Sampel	Nama	Luas Lahan Sawah (Ha)	Produksi Gabah	Harga Gabah	Penerimaan Gabah	Luas Lahan Sawit (Ha)	Produksi TBS	Harga TBS	Penerimaan TBS	Ternak	Total Penerimaan Lainnya
1.	Wahab	0,22	1.500	6.000	9.000.000	2	19.200	2.250	43.200.000	35.000.000	78.200.000
2.	Andi	0,3	2.250	6.000	13.500.000	0	0	0	0	0	0
3.	Halimah	0,05	500	6.000	3.000.000	0	0	0	0	0	0
4.	Juidah	0,1	1.000	6.000	6.000.000	0	0	0	0	0	0
6.	Firmansyah	0,013	1.100	6.000	6.600.000	0	0	0	0	0	0
7.	Saleh	0,15	1.250	6.000	7.500.000	1,0	18.200	2000	36.400.000	105.000.000	141.400.000
10.	Susilawati	0,1	1.000	6.000	6.000.000	0	0	0	0	0	0
16.	Iwan	0,1	1.000	6.000	6.000.000	0	0	0	0	0	0
21.	Aprianto	0,2	2.000	6.000	12.000.000	0	0	0	0	0	0
23.	Sabbraini	0,5	5.000	6.000	30.000.000	0	0	0	0	0	0
22.	Chalik	0,5	5.000	6.000	30.000.000	2,0	31.200	1.500	46.800.000	106.000.000	152.800.000
24.	Husnaini	0,5	5.000	6.000	30.000.000	0,5	1.560	1.500	2.340.000	25.000.000	27.340.000
25.	Sapini	0,1	1.000	6.000	6.000.000	0	0	0	0	0	0
28.	Halizah	0,1	1.000	6.000	6.000.000	0	0	0	0	0	0
29.	Bai	0,1	1.000	6.000	6.000.000	0	0	0	0	0	0

40.	Mila	0,1	750	6.000	4.500.000	0	0	0	0	0	0
42.	Sarmila	0,1	1.250	6.000	7.500.000	0	0	0	0	0	0
43.	zoina	0,1	1.000	6.000	6.000.000	0	0	0	0	0	0
56.	Sakinah	0,18	960	6.000	5.760.000	0	0	0	0	0	0
61	Heri	0,1	600	6.000	3.600.000	0	0	0	0	0	0
65.	Yanti	0,5	2.400	6.000	14.400.000	0	0	0	0	0	0
66.	Jamidah	0,4	2.250	6.000	13.500.000	0	0	0	0	0	0
67.	Baim	0,5	2.700	6.000	16.200.000	0	0	0	0	0	0
68.	Saad	0,3	1.950	6.000	11.700.000	0	0	0	0	0	0
69.	Yahya	0,5	2.910	6.000	17.460.000	0	0	0	0	0	0
79.	Asbul	0,5	3.000	6.000	18.000.000	0	0	0	0	0	0
85.	Saleh	0,15	600	6.000	3.600.000	0	0	0	0	0	0
TOTAL		6,46	49.970	162.000	299.820.000	5,50	70.160	7.250	128.740.000	271.000.000	399.740.000
RATA-RATA		0,24	1.851	6.000	11.104.444	0,20	2.599	269	4.768.148	10.037.037	14.805.185

[illegible]

72	Rahma	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
73	Iwan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
74	Sopia	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
75	Hasan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
76	Jamilah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
77	Erna	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
78	Ibrohim	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
79	Asbul	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
80	Sudirman	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
81	Jakaria	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
82	Nurhayati	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
83	Abdullah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
84	Rizal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
85	Saleh	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
86	Rozali	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
87	Saparudin	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
88	Saari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
89	Latif	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
90	Madri	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
91	Roni	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
92	Mulyadi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL		1,0	14	205.000	20.500	11	18	325.000	202.500	12	635.000	63.500	30	45	855.000	513.900
RATA-RATA		0,01	0,15	2.228,26	222,83	0,12	0,20	3.532,61	2.201,09	0,13	6.902,17	690,22	0,33	0,49	9.293,48	5.585,87

Lanjutan Lampiran 31.

No Sampel	Nama	Luas Lahan Karet (Ha)	Ember Karet						
			Unit	Harga Beli	Nilai Sisa	Umur Pakai	UE	Total Harga	Penyusutan
1	Wahab	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Andi	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Halimah	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Juidah	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Sargati	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Firmansyah	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Saleh	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Alamsyah	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Fatma	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Susilawati	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Sabirin	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Ira	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Darmawan	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Mustofa	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Ruslan	1	2	60.000	6.000	1	2	120.000	117.000
16	Iwan	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Eddi	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Agus	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Desi	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Jubaidah	0	0	0	0	0	0	0	0

21	Aprianto	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Chalik	0	0	0	0	0	0	0	0
23	Sabbraini	0	0	0	0	0	0	0	0
24	Husnaini	0	0	0	0	0	0	0	0
25	Sapini	0	0	0	0	0	0	0	0
26	Hasan	0	0	0	0	0	0	0	0
27	Anis	1.0	2	65.000	6.500	2	2	130.000	123.500
28	Halizah	0	0	0	0	0	0	0	0
29	Bai	0	0	0	0	0	0	0	0
30	Rusia	0	0	0	0	0	0	0	0
31	Sahar	0	0	0	0	0	0	0	0
32	Rinto	0	0	0	0	0	0	0	0
33	Ali	0	0	0	0	0	0	0	0
34	Hariyanto	0	0	0	0	0	0	0	0
35	Yeti	0	0	0	0	0	0	0	0
36	Syaril	0	0	0	0	0	0	0	0
37	Deni	0	0	0	0	0	0	0	0
38	Eliani	0	0	0	0	0	0	0	0
39	Edi	0	0	0	0	0	0	0	0
40	Mila	0	0	0	0	0	0	0	0
41	Umar	0	0	0	0	0	0	0	0
42	Sarmila	0	0	0	0	0	0	0	0
43	zoina	0	0	0	0	0	0	0	0
44	Syafianto	1.0	1	70.000	7.000	2	2	70.000	63.000
45	Saipul	0	0	0	0	0	0	0	0

46	Umar	1.5	1	60.000	6.000	1	2	60.000	57.000
47	Mansyur	0	0	0	0	0	0	0	0
48	Husman	0	0	0	0	0	0	0	0
49	Arpan	1.5	2	70.000	7.000	1	2	140.000	136.500
50	Herman	0	0	0	0	0	0	0	0
51	Sa'ni	1.0	1	65.000	6.500	1	2	65.000	61.750
52	Rumnah	0	0	0	0	0	0	0	0
53	Asnawi	0	0	0	0	0	0	0	0
54	Syafi'h	0.25	1	60.000	6.000	1	2	60.000	57.000
55	Nazmi	0.25	2	65.000	6.500	1	2	130.000	126.750
56	Sakinah	0	0	0	0	0	0	0	0
57	Tahir	0	0	0	0	0	0	0	0
58	Kanariyah	0	0	0	0	0	0	0	0
59	Mukhtar	0.25	2	65.000	6.500	2	2	130.000	123.500
60	Masyuni	0	0	0	0	0	0	0	0
61	Heri	0	0	0	0	0	0	0	0
62	Efendi	0	0	0	0	0	0	0	0
63	Ramli	0	0	0	0	0	0	0	0
64	Syaenah	0	0	0	0	0	0	0	0
65	Yanti	0	0	0	0	0	0	0	0
66	Jamidah	0	0	0	0	0	0	0	0
67	Baim	0	0	0	0	0	0	0	0
68	Saad	0	0	0	0	0	0	0	0
69	Yahya	0	0	0	0	0	0	0	0
70	usman	0	0	0	0	0	0	0	0

71	Syarif	0	0	0	0	0	0	0	0
72	Rahma	0	0	0	0	0	0	0	0
73	Iwan	0	0	0	0	0	0	0	0
74	Sopia	0	0	0	0	0	0	0	0
75	Hasan	0	0	0	0	0	0	0	0
76	Jamilah	0	0	0	0	0	0	0	0
77	Erna	0	0	0	0	0	0	0	0
78	Ibrohim	0	0	0	0	0	0	0	0
79	Asbul	0	0	0	0	0	0	0	0
80	Sudirman	0	0	0	0	0	0	0	0
81	Jakaria	0	0	0	0	0	0	0	0
82	Nurhayati	0	0	0	0	0	0	0	0
83	Abdullah	0	0	0	0	0	0	0	0
84	Rizal	0	0	0	0	0	0	0	0
85	Saleh	0	0	0	0	0	0	0	0
86	Rozali	0	0	0	0	0	0	0	0
87	Saparudin	0	0	0	0	0	0	0	0
88	Saari	0	0	0	0	0	0	0	0
89	Latif	0	0	0	0	0	0	0	0
90	Madri	0	0	0	0	0	0	0	0
91	Roni	0	0	0	0	0	0	0	0
92	Mulyadi	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL		1,0	14	580.000	58.000	12	18	905.000	866.000
RATA-RATA		0,01	0,15	6.304	630	0,13	0,20	9.837	9.413

Lampiran 32. Biaya Penggunaan Pupuk Pada Usahatani Karet di Daerah Penelitian

[illegible]

80	Sudirman	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
81	Jakaria	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
82	Nurhayati	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
83	Abdullah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
84	Rizal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
85	Saleh	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
86	Rozali	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
87	Saparudin	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
88	Saari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
89	Latif	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
90	Madri	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
91	Roni	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
92	Mulyadi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL		1,0	950			3.750.000	8.550.000	1.950			11.700.000,00	20.250.000,00
Rata-rata /Petani		0,01	10,33			40.760,87	92.934,78	21,20			127.173,91	220.108,70
Rata-rata /Ha			867,39				7.806.521,74	1.780,43			10.682.608,70	18.489.130,43

90	Madri	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
91	Roni	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
92	Mulyadi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL		1,0	17.750		1.350.000	2.662.500	18.250	0	765.000	1.551.250	4.213.750
Rata-rata/Petani		0,01	192,93		14.673,91	28.940,22	198,37	0	8.315,22	16.861,41	45.801,63
Rata-rata/Ha			16.207			2.430.978,26	16.663	0			3.847.336,96

Lampiran 34. Biaya Penerimaan Usahatani karet di Daerah Penelitian

No Sampel	Nama	Luas Lahan Karet (Ha)	Produksi (Kg)	Harga Jual	Penerimaan (Rp)
1	Wahab	0	0	0	0
2	Andi	0	0	0	0
3	Halimah	0	0	0	0
4	Juidah	0	0	0	0
5	Sargati	0	0	0	0
6	Firmansyah	0	0	0	0
7	Saleh	0	0	0	0
8	Alamsyah	0	0	0	0
9	Fatma	0	0	0	0
10	Susilawati	0	0	0	0
11	Sabirin	0	0	0	0
12	Ira	0	0	0	0
13	Darmawan	0	0	0	0
14	Mustofa	0	0	0	0
15	Ruslan	1	780	10.000	7.800.000
16	Iwan	0	0	0	0
17	Eddi	0	0	0	0
18	Agus	0	0	0	0
19	Desi	0	0	0	0
20	Jubaidah	0	0	0	0
21	Aprianto	0	0	0	0

22	Chalik	0	0	0	0
23	Sabbraini	0	0	0	0
24	Husnaini	0	0	0	0
25	Sapini	0	0	0	0
26	Hasan	0	0	0	0
27	Anis	1.0	2.600	10.000	26.000.000
28	Halizah	0	0	0	0
29	Bai	0	0	0	0
30	Rusia	0	0	0	0
31	Sahar	0	0	0	0
32	Rinto	0	0	0	0
33	Ali	0	0	0	0
34	Hariyanto	0	0	0	0
35	Yeti	0	0	0	0
36	Syaril	0	0	0	0
37	Deni	0	0	0	0
38	Eliani	0	0	0	0
39	Edi	0	0	0	0
40	Mila	0	0	0	0
41	Umar	0	0	0	0
42	Sarmila	0	0	0	0
43	zoina	0	0	0	0
44	Syafianto	1.0	10.400	10.000	104.000.000
45	Saipul	0	0	0	0
46	Umar	1.5	780	10.000	7.800.000
47	Mansyur	0	0	0	0

48	Husman	0	0	0	0
49	Arpan	1.5	1.560	10.000	15.600.000
50	Herman	0	0	0	0
51	Sa'ni	1.0	3.900	10.000	39.000.000
52	Rumnah	0	0	0	0
53	Asnawi	0	0	0	0
54	Syafi'h	0.25	10.400	10.000	104.000.000
55	Nazmi	0.25	5.475	10.000	54.750.000
56	Sakinah	0	0	0	0
57	Tahir	0	0	0	0
58	Kanariyah	0	0	0	0
59	Mukhtar	0.25	260	10.000	2.600.000
60	Masyuni	0	0	0	0
61	Heri	0	0	0	0
62	Efendi	0	0	0	0
63	Ramli	0	0	0	0
64	Syaenah	0	0	0	0
65	Yanti	0	0	0	0
66	Jamidah	0	0	0	0
67	Baim	0	0	0	0
68	Saad	0	0	0	0
69	Yahya	0	0	0	0
70	usman	0	0	0	0
71	Syarif	0	0	0	0
72	Rahma	0	0	0	0
73	Iwan	0	0	0	0

74	Sopia	0	0	0	0
75	Hasan	0	0	0	0
76	Jamilah	0	0	0	0
77	Erna	0	0	0	0
78	Ibrohim	0	0	0	0
79	Asbul	0	0	0	0
80	Sudirman	0	0	0	0
81	Jakaria	0	0	0	0
82	Nurhayati	0	0	0	0
83	Abdullah	0	0	0	0
84	Rizal	0	0	0	0
85	Saleh	0	0	0	0
86	Rozali	0	0	0	0
87	Saparudin	0	0	0	0
88	Saari	0	0	0	0
89	Latif	0	0	0	0
90	Madri	0	0	0	0
91	Roni	0	0	0	0
92	Mulyadi	0	0	0	0
TOTAL		1,0	36.155	90.000	361.550.000
Rata-rata/petani		0,01	392,99	978,26	3.929.891,30
Rata-rata/petani					330.110.870

Lampiran 35. Biaya Pengandaan Bibit Ternak di Lokasi Penelitian Tahun 2024

No	Nama	Jenis Ternak	Jumlah Ternak	Jumlah Bibit		Harga bibit		Total Biaya Bibit		Total Biaya
				Jantan	Bentina	Jantan	Betina	Jantan	Betina	
1	Wahab	Kerbau	2	1	1	20.000.000	15.000.000	20.000.000	15.000.000	35.000.000
2	Andi	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Halimah	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Juidah	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Sargati	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Firmansyah	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Saleh	Sapi	15	7	8	8.500.000	7.000.000	59.500.000	56.000.000	115.500.000
8	Alamsyah	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Fatma	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Susilawati	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Sabirin	Ayam	50	30	20	70.000	50.000	2.100.000	1.000.000	3.100.000
12	Ira	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Darmawan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Mustofa	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Ruslan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Iwan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Eddi	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Agus	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Desi	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Jubaidah	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Aprianto	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Chalik	Sapi	10	5	5	8.000.000	6.500.000	40.000.000	32.500.000	72.500.000

89	Latif	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
90	Madri	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
91	Roni	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
92	Mulyadi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL		16	75.000	7.500	5	25	240.000	235.200	5	31.000.000	3.100.000	53	100	31.000.000	16.875.000
RATA-RATA		0,17	815,22	81,52	0,05	0,27	2.609	2.557	0,05	336.957	33.696	0,58	1,09	336.957	183.424

Lampiran 37. Penerimaan Pada Usaha Ternak Petani Sampel di Lokasi Penelitian Tahun 2024

No	Nama	Terjual		Harga		Jumlah		Total Penerimaan
		Jantan	Betina	Jantan	Betina	Jantan	Betina	
1	Wahab	1	0	35.000.000	0	35.000.000	0	35.000.000
2	Andi	0	0	0	0	0	0	0
3	Halimah	0	0	0	0	0	0	0
4	Juidah	0	0	0	0	0	0	0
5	Sargati	0	0	0	0	0	0	0
6	Firmansyah	0	0	0	0	0	0	0
7	Saleh	3	2	25.000.000	15.000.000	75.000.000	30.000.000	105.000.000
8	Alamsyah	0	0	0	0	0	0	0
9	Fatma	0	0	0	0	0	0	0
10	Susilawati	0	0	0	0	0	0	0
11	Sabirin	10	15	100.000	80.000	1.000.000	1.200.000	2.200.000
12	Ira	0	0	0	0	0	0	0
13	Darmawan	0	0	0	0	0	0	0
14	Mustofa	0	0	0	0	0	0	0
15	Ruslan	0	0	0	0	0	0	0
16	Iwan	0	0	0	0	0	0	0
17	Eddi	0	0	0	0	0	0	0
18	Agus	0	0	0	0	0	0	0
19	Desi	0	0	0	0	0	0	0
20	Jubaidah	0	0	0	0	0	0	0
21	Aprianto	0	0	0	0	0	0	0
22	Chalik	2	3	26.000.000	18.000.000	52.000.000	54.000.000	106.000.000
23	Sabbraini	0	0	0	0	0	0	0
24	Husnaini	1	0	25.000.000	0	25.000.000	0	25.000.000
25	Sapini	0	0	0	0	0	0	0
26	Hasan	0	0	0	0	0	0	0
27	Anis	0	0	0	0	0	0	0

28	Halizah	0	0	0	0	0	0	0
29	Bai	0	0	0	0	0	0	0
30	Rusia	0	0	0	0	0	0	0
31	Sahar	0	0	0	0	0	0	0
32	Rinto	0	0	0	0	0	0	0
33	Ali	0	0	0	0	0	0	0
34	Hariyanto	0	0	0	0	0	0	0
35	Yeti	0	0	0	0	0	0	0
36	Syaril	0	0	0	0	0	0	0
37	Deni	0	0	0	0	0	0	0
38	Eliani	0	0	0	0	0	0	0
39	Edi	0	0	0	0	0	0	0
40	Mila	0	0	0	0	0	0	0
41	Umar	0	0	0	0	0	0	0
42	Sarmila	0	0	0	0	0	0	0
43	zoina	0	0	0	0	0	0	0
44	Syafianto	0	0	0	0	0	0	0
45	Saipul	0	0	0	0	0	0	0
46	Umar	0	0	0	0	0	0	0
47	Mansyur	0	0	0	0	0	0	0
48	Husman	0	0	0	0	0	0	0
49	Arpan	0	0	0	0	0	0	0
50	Herman	0	0	0	0	0	0	0
51	Sa'ni	0	0	0	0	0	0	0
52	Rumnah	0	0	0	0	0	0	0
53	Asnawi	0	0	0	0	0	0	0
54	Syafi'h	0	0	0	0	0	0	0
55	Nazmi	0	0	0	0	0	0	0
56	Sakinah	0	0	0	0	0	0	0
57	Tahir	0	0	0	0	0	0	0
58	Kanariyah	0	0	0	0	0	0	0

59	Mukhtar	0	0	0	0	0	0	0
60	Masyuni	0	0	0	0	0	0	0
61	Heri	0	0	0	0	0	0	0
62	Efendi	0	0	0	0	0	0	0
63	Ramli	0	0	0	0	0	0	0
64	Syaenah	0	0	0	0	0	0	0
65	Yanti	0	0	0	0	0	0	0
66	Jamidah	0	0	0	0	0	0	0
67	Baim	0	0	0	0	0	0	0
68	Saad	0	0	0	0	0	0	0
69	Yahya	0	0	0	0	0	0	0
70	usman	0	0	0	0	0	0	0
71	Syarif	0	0	0	0	0	0	0
72	Rahma	0	0	0	0	0	0	0
73	Iwan	0	0	0	0	0	0	0
74	Sopia	0	0	0	0	0	0	0
75	Hasan	0	0	0	0	0	0	0
76	Jamilah	0	0	0	0	0	0	0
77	Erna	0	0	0	0	0	0	0
78	Ibrohim	0	0	0	0	0	0	0
79	Asbul	0	0	0	0	0	0	0
80	Sudirman	0	0	0	0	0	0	0
81	Jakaria	0	0	0	0	0	0	0
82	Nurhayati	0	0	0	0	0	0	0
83	Abdullah	0	0	0	0	0	0	0
84	Rizal	0	0	0	0	0	0	0
85	Saleh	0	0	0	0	0	0	0
86	Rozali	0	0	0	0	0	0	0
87	Saparudin	0	0	0	0	0	0	0
88	Saari	0	0	0	0	0	0	0
89	Latif	0	0	0	0	0	0	0

90	Madri	0	0	0	0	0	0	0
91	Roni	0	0	0	0	0	0	0
92	Mulyadi	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL		17	20	111.100.000	33.080.000	188.000.000	85.200.000	273.200.000
RATA-RATA		0,18	0,22	1.207.609	359.565	2.043.478	926.087	2.969.565

Lampiran 38. Pendapatan Usaha Ternak Petani Sampel Di Lokasi Penelitian Tahun 2024

No	Nama	Jenis Ternak	Penerimaan (Rp/Tahun)	Biaya Total (Rp/Tahun)	Pendapatan (Rp/Tahun)
1	Wahab	2 Kerbau	35.000.000	3.404.400	31.595.600
2	Andi	0	0	0	0
3	Halimah	0	0	0	0
4	Juidah	0	0	0	0
5	Sargati	0	0	0	0
6	Firmansyah	0	0	0	0
7	Saleh	15 Sapi	105.000.000	8.173.500	96.826.500
8	Alamsyah	0	0	0	0
9	Fatma	0	0	0	0
10	Susilawati	0	0	0	0
11	Sabirin	50 Ayam	2.200.000	733.800	1.466.200
12	Ira	0	0	0	0
13	Darmawan	0	0	0	0
14	Mustofa	0	0	0	0
15	Ruslan	0	0	0	0
16	Iwan	0	0	0	0
17	Eddi	0	0	0	0
18	Agus	0	0	0	0
19	Desi	0	0	0	0
20	Jubaidah	0	0	0	0
21	Aprianto	0	0	0	0
22	Chalik	10 Sapi	106.000.000	3.644.100	102.355.900
23	Sabbraini	0	0	0	0
24	Husnaini	2 Sapi	25.000.000	1.154.400	23.845.600

25	Sapini	0	0	0	0
26	Hasan	0	0	0	0
27	Anis	0	0	0	0
28	Halizah	0	0	0	0
29	Bai	0	0	0	0
30	Rusia	0	0	0	0
31	Sahar	0	0	0	0
32	Rinto	0	0	0	0
33	Ali	0	0	0	0
34	Hariyanto	0	0	0	0
35	Yeti	0	0	0	0
36	Syaril	0	0	0	0
37	Deni	0	0	0	0
38	Eliani	0	0	0	0
39	Edi	0	0	0	0
40	Mila	0	0	0	0
41	Umar	0	0	0	0
42	Sarmila	0	0	0	0
43	zoina	0	0	0	0
44	Syafianto	0	0	0	0
45	Saipul	0	0	0	0
46	Umar	0	0	0	0
47	Mansyur	0	0	0	0
48	Husman	0	0	0	0
49	Arpan	0	0	0	0
50	Herman	0	0	0	0
51	Sa'ni	0	0	0	0
52	Rumnah	0	0	0	0
53	Asnawi	0	0	0	0

54	Syafi'h	0	0	0	0
55	Nazmi	0	0	0	0
56	Sakinah	0	0	0	0
57	Tahir	0	0	0	0
58	Kanariyah	0	0	0	0
59	Mukhtar	0	0	0	0
60	Masyuni	0	0	0	0
61	Heri	0	0	0	0
62	Efendi	0	0	0	0
63	Ramli	0	0	0	0
64	Syaenah	0	0	0	0
65	Yanti	0	0	0	0
66	Jamidah	0	0	0	0
67	Baim	0	0	0	0
68	Saad	0	0	0	0
69	Yahya	0	0	0	0
70	usman	0	0	0	0
71	Syarif	0	0	0	0
72	Rahma	0	0	0	0
73	Iwan	0	0	0	0
74	Sopia	0	0	0	0
75	Hasan	0	0	0	0
76	Jamilah	0	0	0	0
77	Erna	0	0	0	0
78	Ibrohim	0	0	0	0
79	Asbul	0	0	0	0
80	Sudirman	0	0	0	0
81	Jakaria	0	0	0	0
82	Nurhayati	0	0	0	0

83	Abdullah	0	0	0	0
84	Rizal	0	0	0	0
85	Saleh	0	0	0	0
86	Rozali	0	0	0	0
87	Saparudin	0	0	0	0
88	Saari	0	0	0	0
89	Latif	0	0	0	0
90	Madri	0	0	0	0
91	Roni	0	0	0	0
92	Mulyadi	0	0	0	0
Total			273.200.000	17.110.200	256.089.800
Rata-Rata			2.969.565	185.980	2.783.585

Lampiran 39. Dokumentasi Penelitian





Lampiran 40. Kuisisioner Penelitian



Kuisisioner ini ditujukan sebagai bahan penyusun skripsi “Kontribusi Pendapatan Usahatani Padi Sawah Terhadap Pendapatan Rumah Tangga di Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi” yang diteliti oleh mahasiswa Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Jambi

Judul Penelitian : Kontribusi Pendapatan Usahatani Padi Sawah Terhadap Pendapatan Rumah Tangga di Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi

Nama Peneliti : Fitra Yusafriyani

No. Mahasiswa : D1B020105

Program Studi : Agribisnis

Jurusan : Pembangunan Agribisnis (PA)

Fakultas : Pertanian

Hari/Tanggal :

Desa :

No. Kuisisioner

I. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Jenis Kelamin : L/P
3. Alamat Rumah :
4. Umur :
5. Pendidikan : TS/SD/SMP/SMA/PT
6. Pekerjaan Utama :
7. Pekerjaan Sampingan :
8. Jumlah Tanggungan Keluarga :orang
9. Jumlah Tenaga kerja :
10. Pengalaman Usahatani :tahun
11. Pekerjaan Anggota keluarga :

1. Penggunaan Pupuk dan Obat-obatan

Jenis Pupuk	Waktu pemberian pupuk	Frekuensi pemupukan	Dosis pemakaian (g) atau (ml)	Harga per Kg (Rp)	Sumber pupuk
Urea					
SP-36					
KCL					
NPK					
Pestisida					
Herbisida					
Insektisida					
Lainnya					

2. Penggunaan Alat

Jenis peralatan	Jumlah	Sumber peralatan		Harga beli (Rp)	Lama pemakaian
		Sendiri	Bantuan		
Cangkul					
Parang					
Power traser					
Arit					
Spayer					
Karung					
Hand Tractor					
Lainnya					

Pemanenan MT II									
Pascapanen MT I									
Pascapanen									
Total biaya									

- a. Bagaimana sistem upah tenaga kerja dari luar keluarga yang Bapak/Ibupekerjaan? (harian/borongan)
- b. Berapakah upah yang di berikan? (Rp. /TK/Hari)
4. **Lain-lain**
 1. Sejak tahun berapa Anda mengusahakan tanaman padi sawah ?
 2. Bagaimana dengan harga jual padi sawah pada tahun 2023 jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya ?
 3. Bagaimana dengan rata-rata produksi padi sawah yang bapak/ibuk hasilkan pada tahun 2023 jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya ?
 - a. Naik
 - b. Turun
 - c. Tetap
 4. Kenapa demikian ?

:
 5. Setelah panen, pengolahan apa yang Bapak/Ibu pilih ?

:
 6. Kenapa Bapak/Ibu memilih pengolahan ini ?

:
 7. Apakah hasil produksi padi sawah mencukupi kebutuhan rumah tangga hingga masa panen berikutnya?

:
 8. Jika tidak bagaimana Bapak/Ibu memenuhi kebutuhan tersebut?

:
 9. Menurut Bapak/Ibu apakah Desa ini sudah tersedia sarana produksi yang memadai ?

:
 10. Sarana dan prasana apa yang belum terdapat di Desa ini untuk menunjang usahatani padi sawah ?

:
 11. Berapa harga jual padi sawah dalam pengelolaan yang Bapak/Ibu pilih ?

III. Karakteristik Usahatani Kelapa Sawit

1. Luas lahan : (Ha)
2. Pajak lahan : (Rp)
3. Biaya sewa : (Rp)
4. Frekuensi pemanenan : (hari/bulan)
5. Status kepemilikan lahan :

Hamparan Lahan	Status Kepemilikan			Total (Ha)
	Sendiri	Sewa	Bagi Hasil	
Hamparan 1				
Hamparan 2				
Hamparan 3				
Hamp.Lainnya				
Total				

6. Biaya Produksi

Total produksi			
Hasil produksi (Kg)	Harga jual (Rp)	Total penerimaan (Rp)	Tempat penjualan

1. Penggunaan Pupuk

Berapa kali dilakukan pemupukan dalam satu kali musim tanam ?

No	Jenis pupuk	Waktu pemberian pupuk	Frekuensi pemupukan	Dosis/ pemakaian (g)	Harga per Kg (Rp)	Sumber pupuk
01	Pupuk dasar					
	Pupuk Kandang					
	Pupuk					

	Tankos					
	Kapur Pertanian					
02	Pupuk Sintetik					
	UREA					
	TSP					
	KCL					
	NPK (Pupuk Majemuk)					
	Mangan (Mg)					
	Baron (B)					
03	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT)					
	Fungisida					
	Insektisida					
	Herbisida					
	Perangkap Monitoring					
	Peredator					

2. Penggunaan Alat

Jenis peralatan	Jumlah	Sumber peralatan		Harga beli (Rp)	Lama pemakaian
		Sendiri	Bantuan		
Tembilang					
Dodos					
Egrek					
Spayer					
Angkong					

Motor Angkut					
Gancu					
Tojok					
Parang					
Cangkul					
Hand Tractor					

3. Tenaga Kerja

Keterangan	Jumlah TK (Orang)		Jumlah hari kerja		Lama kerja dalam 1 hari		Ongkos/ hari (Rp)		Total (Rp)
	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR	
Pemeliharaan									
- Monitoring									
- Pemupukan									
- Kastrasi									
- Pengendalian gulma									
- Pengendalian Hama									
- Pengendalian penyakit									
Pemanenan									
Pascapanen									
Lainnya									
Total biaya									

- Bagaimana sistem upah tenaga kerja dari luar keluarga yang Bapak/Ibu pekerjaan?
(harian/borongan)
- Berapakah upah yang di berikan?
(Rp. /TK/Hari)

4. Lain-lain:

- Sejak tahun kapan mengusahakan kelapa sawit ?
- Mengapa mengusahakan kelapa sawit tapi mengusahakan padi sawah juga?

- :
3. Bagaimana kestabilan harga jual TBS kurun waktu 2 tahun terakhir?
- :
4. Bagaimana dengan rata-rata produksi TBS yang dihasilkan pada tahun 2022 jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya?
- :
- a. Meningkat
- b. Menurun
5. dari mana bibit sawit dulunya di dapatkan?
- :

IV. Karakteristik Usahatani Karet

1. Luas lahan : (Ha)
2. Pajak lahan : (Rp)
3. Biaya sewa : (Rp)
4. Frekuensi pemanenan : (hari/bulan)
5. Status kepemilikan lahan :

Hampanan Lahan	Status Kepemilikan			Total (Ha)
	Sendiri	Sewa	Bagi Hasil	
Hampanan 1				
Hampanan 2				
Hampanan 3				
Hamp.Lainnya				
Total				

6. Biaya Produksi

Total produksi			
Hasil produksi (Kg)	Harga jual (Rp)	Total penerimaan (Rp)	Tempat penjualan

1. Penggunaan Pupuk

Berapa kali dilakukan pemupukan dalam satu kali musim tanam ?

No	Jenis pupuk	Waktu pemberian pupuk	Frekuensi pemupukan	Dosis/ pemakaian (g)	Harga per Kg (Rp)	Sumber pupuk
01	Pupuk dasar					
	Pupuk Kandang					
	Kapur pertanian					
02	Pupuk Sintetik					
	UREA					
	SP-36					
	KCL					
	NPK (Pupuk Majemuk)					
	Dolomit					
	Kieserit					
03	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT)					
	Fungisida					
	Insektisida					
	Herbisida					

penyakit									
Pemanenan									
Pascapanen									
Lainnya									
Total biaya									

- a. Bagaimana sistem upah tenaga kerja dari luar keluarga yang Bapak/Ibu pekerjaan? (harian/borongan)
- b. Berapakah upah yang di berikan? (Rp. /TK/Hari)

4. Lain-lain:

1. Sejak tahun kapan mengusahakan karet ?
2. Mengapa mengusahakan karet tapi mengusahakan padi sawah juga?
:
3. Bagaimana kestabilan harga jual karet kurun waktu 2 tahun terakhir ?
:
4. Bagaimana dengan rata-rata produksi karet yang dihasilkan pada tahun 2023 jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya?
 - a. Meningkat
 - b. Menurun
5. Dari mana bibit Karet dulunya di dapatkan?
:

V. KARAKTERISTIK USAHA NON PERTANIAN

Jenis Usaha	Rata-rata pendapatan (Bulan)		
	Ongkos/hari(Rp)	Banyaknya harikerja	Total pendapatan
Dagang			
Buruh			
Swasta			
Wiraswasta			
Lainnya			
Total Pendapatan			

VII. SUMBER PENDAPATAN

Jenis usahatani /non usahatani	Status usaha		Status kepemilikan			Total (Ha)
	Ada	Tidak	Sendiri	Sewa	Bagi hasil	
Padi sawah						
Kelapa sawit						
Hortikultura						
Buruh						
Dagang						
Swasta						
Lainnya						

Saran:

.....
.....
.....
.....
.....
.....

Jambi..... 2024.
Enumerator,

.....